

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jalan Pierre Tendean No 1 Magelang

Disusun sebagai Laporan Akhir Mata Kuliah Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017

Periode 15 Juli – 15 September 2016



Disusun Oleh:

FAHMILA DIAN SAPUTRI

NIM 10513241037

PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan KKN-PPL SMK N 3 Magelang

Nama : Fahmila Dian Saputri

NIM : 10513241037

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL SMK N 3 Magelang tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Widayabakti Sabatari, M.Sn

Dra. Suranti


NIP. 19611015 198702 2 001

NIP. 19600908 198803 2 005

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMK N 3 Magelang

Koordinator PPL



Mila Yustiana, S.Pd, M.MPar

Drs. Tokhibin, M.Pd

NIP. 19710830 199503 2 001

NIP. 19680911 200501 1 007

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 3 MAGELANG
TAHUN 2016

Oleh :
Fahmila Dian Saputri
10513241037

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1 kependidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan pada masyarakat, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Pelaksanaan program PPL bagi mahasiswa kependidikan ini memiliki misi yang menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Negeri 3 Magelang yang dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 9 September 2016 kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: persiapan administrasi mengajar, penyusunan materi ajar baik teori maupun praktik, penyusunan dan pengembangan media pembelajaran, dan evaluasi. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL adalah meningkatnya kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah sekaligus semakin luasnya wawasan dan pengalaman tentang kegiatan pendidikan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah.

Secara umum pelaksanaan program-program yang telah di susun dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, walaupun ada sedikit hambatan. Namun hambatan tersebut dapat diatasi. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL, PPL SMK N 3 MGL 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Rabb sekalian alam, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK N 3 Magelang. Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada imam para mujahid, Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia dari jalan yang bathil menuju jalan kebenaran. Kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah melanjutkan risalah yang diturunkan Allah kepadanya, amin.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan di SMK N 3 Magelang ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis masih menyadari bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, Selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin melaksanakan KKN-PPL tahun akademik 2014/2015.
2. Dr. Suwarna, M.Pd, Selaku ketua UPPL UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan KKN-PPL.
3. Ibu Mila Yustiana, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SMK N 3 Magelang, atas kerjasama yang telah diberikan.
4. Bapak Drs. Tokhibin, M.Pd, sebagai koordinator PPL SMK Negeri 3 Magelang
5. Ibu Widyabakti Sabatari, M.Sn, sebagai dosen pembimbing lapangan
6. Ibu Sus Triyati, Kaprodi Jurusan Tata Busana SMK N 3 Magelang
7. Ibu Dra.Suranti, guru pembimbing PPL yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMK N 3 Magelang yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL.
9. Siswa-siswi SMK N 3 Magelang yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL
10. Teman-teman PPL UNY 2016 di SMK N 3 Magelang yang telah memberikan arti kebersamaan, motivasi, dan semangat

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

Sangat disadari bahwa dalam penulisan laporan praktik pengalaman lapangan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis hargai demi penyempurnaan penulisan laporan praktik pengalaman lapangan,

Akhir kata, semoga laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca sekalian, demi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan bersama, amin.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Company Profile	2
BAB II. PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL	
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	17
C. Evaluasi hasil PPL	20
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Peta SMK Negeri 3 Magelang.....	4
Gambar 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Magelang	8

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Daftar jumlah guru dan karyawan di SMK N 3 Magelang	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur kurikulum
- Lampiran 2 Kalender akademik
- Lampiran 3 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4 Program Tahunan
- Lampiran 5 Program Semester
- Lampiran 6 Matrix Kegiatan
- Lampiran 7 Jadwal Mengajar
- Lampiran 8 Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 9 Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu usaha nyata Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan professional. PPL merupakan mata kuliah wajib yang ditujukan bagi seluruh mahasiswa kependidikan UNY yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pemberian pengalaman mengajar secara langsung di lembaga pendidikan. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman mengajar (baik persoalan yang dihadapi dan penyelesaiannya) yang dapat dijadikan bekal dikemudian hari. Pelaksanaan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan mencari pemecahan permasalahan di lembaga pendidikan, terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke dalam lingkungan sekolah dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar mahasiswa dapat mempraktikkan dan mengembangkan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang tenaga pendidik yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Hasil yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL nantinya dapat dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai calon tenaga pendidik atau guru yang professional dan bertanggungjawab.

Guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan profesional yang memerlukan kompetensi khusus. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa, “Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai pembelajaran. Jabatan guru merupakan jabatan profesional yang menghendaki guru harus bekerja secara profesional. Guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan).

Guru diuntut untuk mempunyai kemampuan yang secara akademik dan pedagogik dapat diterima oleh pihak penerima jasa layanan secara langsung maupun

pihak lain terhadap siapa guru bertanggung jawab. Guru sebagai jabatan profesional harus disiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Oleh sebab itu diperlukan waktu dan keahlian untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan kegiatan mendidik, sampai strategi menerapkannya secara profesional di lapangan.

Lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang berada di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan di sekolah dengan program studi mahasiswa. Sesuai pertimbangan diatas, mahasiswa memilih lokasi pelaksanaan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Pierre Tendean No.1, Magelang. Kegiatan PPL periode 2016 dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 9 September 2016.

B. Company Profile

1. Data SMK N 3 Magelang

Nomor Statistik Sekolah	:31.3.03.60.00.001
Alamat	: Jl. Piere Tendean no.1 Kota magelang 56117
Telephone	: (0293) 362210
Fax	: (0293) 362210
Website	: http://www. Smkn3-magelang.com
E-mail	: smkn3_kota_magelang@yahoo.com
SK Pendirian	
Nomor	: 0290/0/1980
Tanggal	: 30 Juli 1980
Akreditasi	: A
Menerapkan SMM ISO 9001	:2008
Nomor	:01 100 096585

2. Data Kepala Sekolah

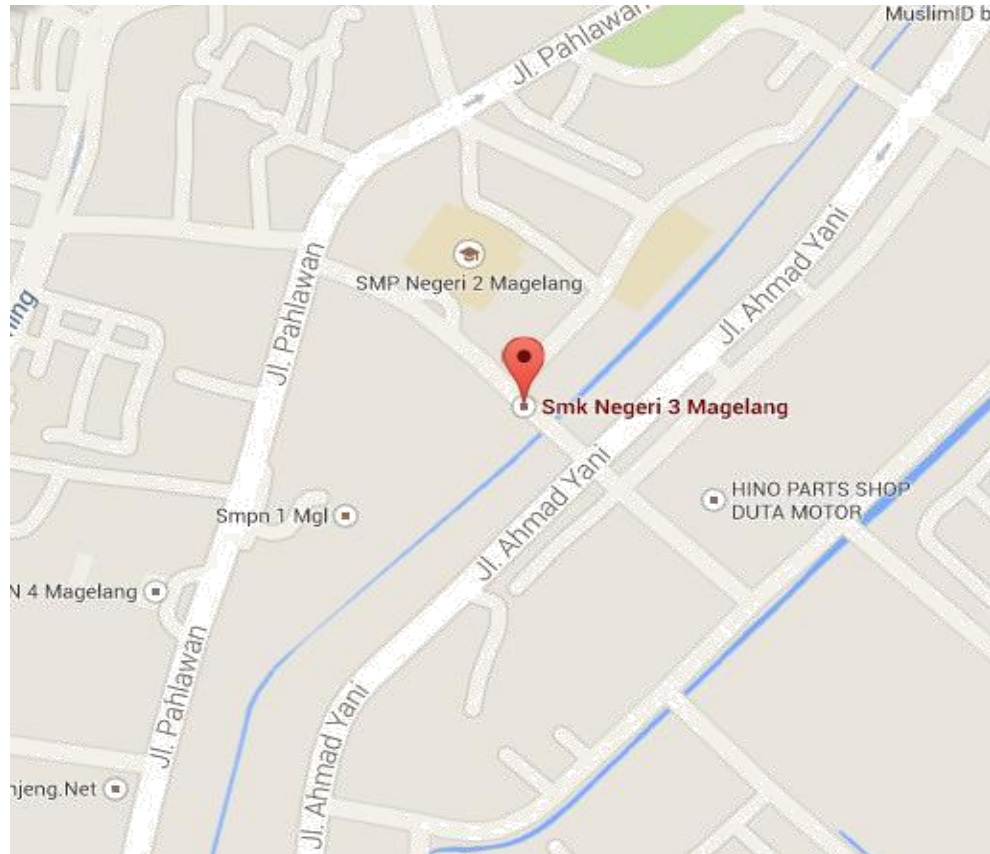
Nama : Mila Yustiana, S.Pd, M.M
NIP : 19710830 199503 2 001
Basic Pendidikan : S2 Manajemen Pariwisata
Status : PNS

3. Sejarah SMK N 3 Magelang.

SMK Negeri 3 Magelang bermula dari sebuah SKKP (Sekolah Kependidikan Keputrian Pertama) Negeri magelang pada tahun 1956, yang kemudian atas dasar ekstra Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 0290/0/2980 tanggal 30 Juli 1980 status SKKP Negeri Magelang ditingkatkan menjadi SMKK Negeri Magelang. Atas dasar surat edaran Sekretaris Jendral Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4100/A. As/OT/1997 tanggal 3 april 1997 sebagai tindak lanjut SK Mendikbut RI Nomor : 036/0/1997 tentang perubahan nomenklatur SMKTA, SMKK Negeri Magelang berubah Menjadi SMK Negeri 3 Magelang.

4. Lokasi

SMK N 3 Magelang yang berlokasi di Jl. Piere tendean No.1 Magelang mempunyai letak yang strategis. Terletak dipusat kota Magelang dan dikelilingi oleh lingkungan sekolah dan perkantoran serta mudah dijangkau dari segala arah. Keistimewaan dari sekolah ini adalah mempunyai dua muka, yaitu satu menghadap ke jl. Pierre Tendeau dengan tampak muka layaknya sekolah pada umumnya sedang satunya menghadap ke jl. Pahlawan dalam bentuk hotel atau dengan nama “Hotel Citra”. Keistimewaan lainnya adalah letak sekolah ini diapit (diantara) dua sekolah favorit di kota Magelang yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Magelang, disamping mempunyai ciri khas khusus siswanya kebanyakan perempuan walaupun sebenarnya kebutuhan dunia kerja dan industri dari program keahlian ini banyak dibutuhkan laki-laki.



Gambar 1. Peta Lokasi SMK N 3 Magelang

5. Program Keahlian

SMK Negeri 3 magelang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok pariwisata yang memlki 4 program keahlian, yaitu tata boga, tata busana (1980) dan tata kecantikan (1993), serta yang terakhir adalah Akomodasi perhotelan (2007) Semua Program terakreditasi Amat Baik (A).

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah kelas tiap jurusan adalah sebagai berikut:

Program keahlian tata boga	: Kelas X sebanyak 3 kelas Kelas XI sebanyak 3 kelas Kelas XII sebanyak 3 kelas
Program keahlian tata busana	: Kelas X sebanyak 3 kelas Kelas XI sebanyak 3 kelas Kelas XII sebanyak 3 kelas
Program keahlian tata kecantikan	: Kelas X sebanyak 2 kelas Kelas XI sebanyak 2 kelas Kelas XII sebanyak 2 kelas
Program keahlian Akomodasi Perhotelan:	Kelas X sebanyak 2 kelas Kelas XI sebanyak 2 kelas Kelas XII sebanyak 2 kelas

6. Visi, Misi dan Tujuan SMK N 3

Magelang a. Visi SMK N 3 Magelang

Menjadi SMK yang dikelola secara profesional menghasilkan tamatan unggul dan mampu bersaing di pasar global.

b. Misi SMK N 3 Magelang

- Menghasilkan tamatan yang berakhlaq mulia dan memiliki karakter kebangsaan.
- Membentuk tamatan yang mandiri, berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan kompeten.
- Mengelola sekolah dengan SMM ISO 9001:2008
- Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
- Menjadikan sekolah sebagai pusat pengetahuan dan pelatihan yang berperan dalam pelayanan pendidikan masyarakat di kota Magelang dan sekitarnya.

- Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

c. Tujuan SMK N 3 Magelang

- Menyiapkan tamatan yang memiliki kometensi yang memadai sehingga mampu bersaing didunia global.
- Menyiapkan tamatan mampu menempati karir dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri.
- menghasilkan tamatan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Menyiapkan sekolah yang berkualitas dengan manajemen yang ditangani oleh tenaga professional.
- Menyiapkan masyarakat yang memiliki kualitas / kompetensi melalui kegiatan Career Center, PKH dan sebagainya.

7. Nilai-nilai SMK N 3 Magelang

- a. Komitmen. Kesepakatan untuk melaksanakan tugas dengan konsisten , responsiel, akuntabel dan kredibel
- b. Kebersamaan. Menentukan ujuan , memecahkan masalah, membagi dan menyelesaikan tugas, mencapai dan menikmati hasil bersama.
- c. Kreatif dan inovatif. Menciptakan, menemukan dan merealisasikan ide-ide baru
- d. Kepedulian. Memiliki kepedulian dan rasa memiliki yang tinggi
- e. Keterbukaan. Menganut system manajemen yang prosedural, proporsional dan profesional.
- f. Saling percaya. Setiap warga sekolah saling percaya, berpikir positif dan tidak saling mencurigai.
- g. Saling menghargai. Setiap warga sekolah saling menghargai, bertoleransi atas pendapat, hasil kerja, hak, dan kewajiban masing-masing.
- h. Pelayanan prima. Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

8. Sasaran, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Sasaran

- Tercapainya peningkatan mutu tamatan SMK Negeri 3 Magelang
- Tercapainya rasio sarana dan prasarana dengan jumlah peserta didik

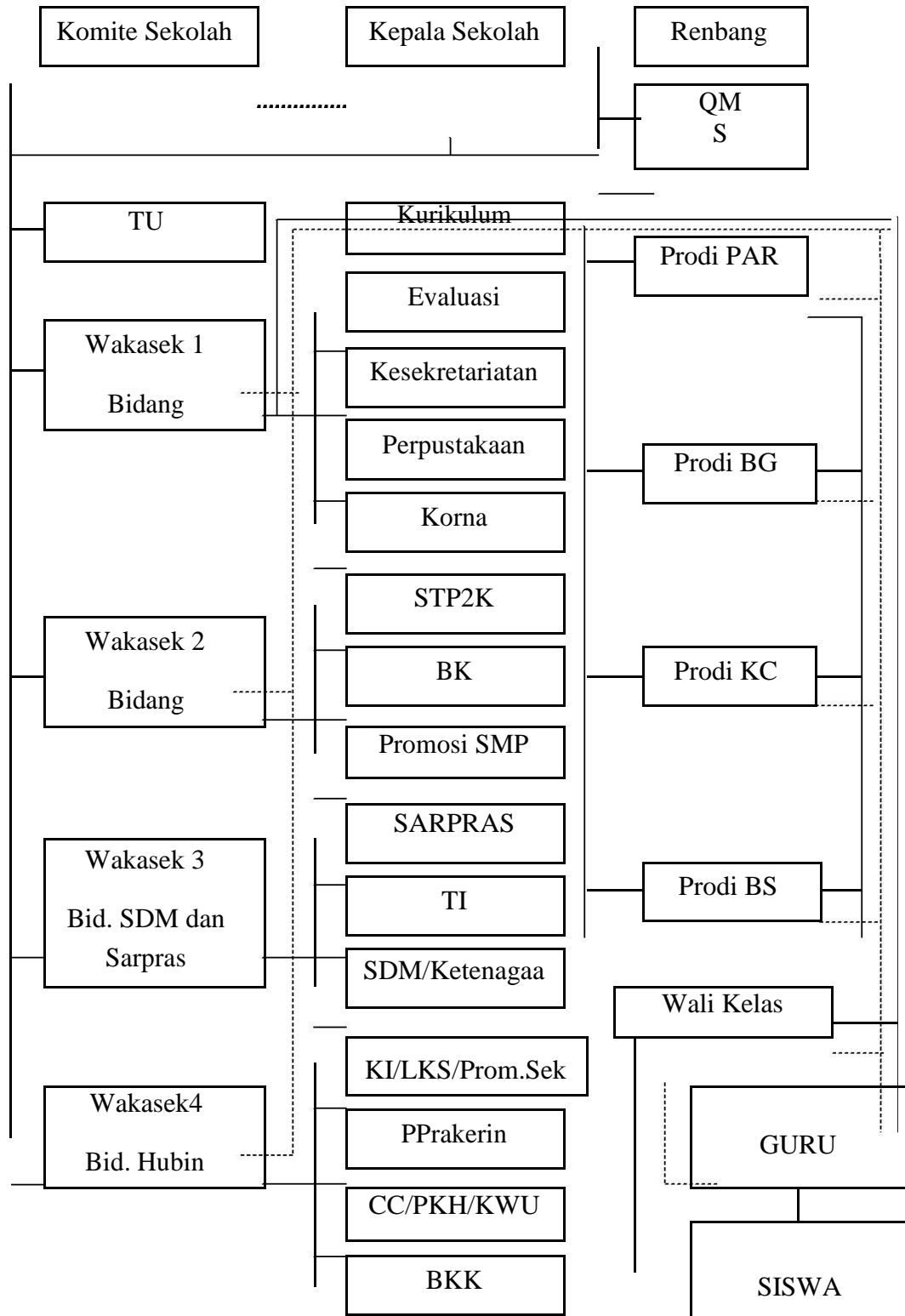
b. Tugas Pokok

- Menyelenggarakan diklat program keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan
- Menyelenggarakan administrasi di bidang pendidikan
- Membantu kebijakan teknis perencanaan, pembinaan, pelayanan dibidang pendidikan

c. Fungsi

- Menyelenggarakan diklat program keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan
- Penyelenggarakan administrasi di bidang pendidikan
- Perumusan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pelayanan dibidang pendidikan
- Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan pelayanan pendidikan

9. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 2. Struktur Organisasi Sekolah

10. Keadaan Fisik Sekolah

a. Luas Tanah

Luas tanah SMK Negeri 3 Magelang adalah 3965 m^2 dan 2120 m^2 .

b. Jumlah dan ukuran ruang kelas

Jumlah ruang kelas seluruhnya 30 kelas. Ukuran masing-masing ruangan kelas yaitu $8 \times 9 \text{ m}^2$.

c. Bangunan Fisik

SMK Negeri 3 Magelang memiliki bangunan terdiri dari tiga lantai dengan penjabaran ruang Praktik lengkap serta dilengkapi peralatan untuk semua program keahlian. berikut merupakan penjabaran dari beberapa gedung dan lantai

1) Gedung utama

a) Lantai 1

Lantai 1 terdiri dari ruang : ruang patiseri, ruang garment, ruang guru, wc guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, taman, uks, toko, osis, lab bahasa 1, ruang busana 2, ruang busana, cavetaria, ruang teori, parkir, dan pos satpam

b) lantai 2

Lantai 2 terdiri dari ruang : ruang kulit, ruang rambut, ruang infrastruktur, lab kecantikan, ruang kecantikan, ruang guru busana, ruang guru kecantikan, ruang waka, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang siding, lab computer 1 dan 2, toilet, lab bahasa, ruang busana 3, dan ruang teori 6-9.

c) lantai 3

Lantai 3 terdiri dari ruang : ruang translit, aula 1-3, ruang teori 1-5, dan toilet.

2) Gedung Hotel

Gedung hotel terdiri dari ruang :

a) Lantai 1 : 3 kamar, K.FO, ruang guru aph, dapur 1-3, meeting room, lobi hotel, dan pos satpam.

- b) Lantai 2 : lobi, gudang, 2 kamar, ruang guru, ruang teori, ruang tata hidang.

11. Fasilitas Sekolah

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di lantai 1 sebelah ruang tata usaha.

- b. Ruang Guru

SMK N 3 Magelang mempunyai ruang guru yang berbeda-beda untuk setiap jurusan. Ruang guru mata pelajaran umum berada dilantai 1, tepat di samping wc/toilet guru. Ruang guru busana berada dilantai 2 dan juga ruang guru kecantikan berada di lantai 2 bersebelahan dengan ruang wakil Kepala Sekolah. Dan ruang guru akomodasi perhotelan berada di sebelah dapur 1.

- c. Ruang BK

Ruang bimbingan konseling terletak dilantai 2 antara ruang perpustakaan dan ruang sidang.

- 1) Ruang TU

Ruang TU berada di samping ruang Kepala Sekolah.

- 2) Ruang Osis

Ruang OSIS berada di sebelah Lab Bahasa 1.

- 3) Gedung Sekolah Lantai 3 (Tiga)

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai gedung sekolah lantai 3 yang terdiri dari 30 kelas dan fasilitas penunjang Praktik untuk menampung para siswa dalam pembelajaran.

- 4) Ruang Praktik

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai ruang Praktik yang lengkap untuk menunjang pembelajaran bagi siswa pada masing-masing jurusan.

- 5) Ruang Laboratorium Bahasa Inggris

Ruang laboratorium berada di dua lokasi, yaitu lantai 1 berada di sebelah ruang busana 2 dan lantai 2 berada disebelah ruang busana 3.

- 6) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada dilantai 2 sebelah WC/Toilet. Laboratorium ini dilengkapi dengan standart komputer Pentium IV keatas dengan fasilitas Hotspot Area.

7) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga berada di depan ruang patiseri, ruang garmen dan ruang guru.

8) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di lantai 2 dipojok sebelah ruang BP. Tempat ini dilengkapi dengan buku-buku terbaru dan layanan perpustakaan berbasis digital.

9) Sanggar Busana,Boga dan Kecantikan

Ruang sanggar busana ada 3 berada di dua tempat, 2 ruangan berada dilantai 1 dan 1 ruangan lantai 2.

10) Hotel Citra SMK N 3 Magelang

Hotel ini sebagai tempat praktik siswa dan dibuka untuk umum dengan harga terjangkau dan fasilitas yang cukup mewah.

11) Ruang Cafeteria

Terletak di dekat gerbang utama sebelah pos satpam. Menyediakan berbagai makanan dengan harga terjangkau.

12) Mushola

Mushola berada di lantai 2 disebelah perpustakaan.

12. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kondisi Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dituntut mempunyai kompetensi yang relevan dengan tuntutan kemajuan jaman, sehingga dibutuhkan peningkatan kemampuan / kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terus menerus atau berkelanjutan. Usaha untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan melalui :

- Mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (D4, S1, S2),
- Mengikuti pelatihan / penataran,
- Mengikuti seminar , work shoop, magang industri dan MGMP
- Mengadakan studi banding, kunjungan kerja dll

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai yang dikembangkan harus menerapkan nilai-positif yang berlaku secara universal, nasional dan lokal.

Tata nilai akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pendidik dan karyawan dalam usaha mewujudkan layanan pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, administratif, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan, akan memperlancar sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Tabel 1. daftar jumlah guru dan karyawan di SMK N 3 Magelang.

No	Jurusan	Jumlah	PNS	Non PNS	L	P
1	APH	6	6	0	0	6
2	Tata Boga	15	13	2	0	15
3	Tata Kecantikan	11	10	1	0	11
4	Tata Busana	14	14	0	0	14
5	Normatif	20	18	2	11	9
6	Adaptif	21	19	2	10	11
7	BK	5	5	0	2	3
8	TU	20	13	7	12	8
9	Unit Produksi	8	0	8	0	8
10	Guru Luar	4	4	0	0	4
	Jumlah	124	102	22	35	89

13. Tata Tertib

Tata tertib disekolahkan sangatlah penting, guna meningkatkan kedisiplinan. Tata tertib bisa dilihat dilampiran 15.

14. Kegiatan Kurikuler SMK N 3 Magelang

a. Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler yang ada di SMK Negeri 3 Magelang adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler yang ada di SMK Negeri 3 Magelang adalah :

- 1) Pramuka

- 2) PMR
- 3) Olahraga : Volley, Basket, Futsal, Silat, Karate
- 4) Seni : Seni Tari, Seni Musik
- 5) Modeling

A. Model Manajemen di SMK N 3 Magelang

1. Manajemen Mutu

Tujuan manajemen penerapan mutu ISO 9001:2008 Di SMK Negeri 3 Magelang adalah untuk mewujudkan manajemen sekolah yang sesuai persyaratan Sistem manajemen Mutu yang sesuai ISO 9001:2008, taat azas, sistemtaik, dan transparan sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan serta pihak – pihak terkait.

a. Penerapan

SMK Negeri 3 Magelang lembaga penyelenggara jasa pendidikan, menerapkan semua ketentuan atau persyaratan yang berlaku dalam ISO 9001:2008 karena semua proses yang menyangkut pendidikan dapat diukur dan dipantau dengan baik. Penerapan SMM ISO 9001:2008 meliputi semua proses penyediaan jasa pendidikan menengah kejuruan yang meliputi kompetensi keahlian :

- 1)Jasa Boga
- 2)Tata Busana
- 3)Akomodasi Perhotelan
- 4)Tata Kecantikan

Yang diselenggarakan di SMK Negeri 3 Magelang mulai promosi, penerimaan siswa baru sampai pelepasan serta penelusuran kelulusan.

b. Pedoman Mutu

Pedoman muti ini disusun berdasarkan :

1. Standar Internasional ISO 9001:2008
2. PP No. 32 tahun 2013 tentang perubahan PP no 19 tahun 2005
3. Permen No 54 tahun 2103 tentang SKL
4. Permen No 65 tahun 2103 tentang standar proses

5. Permen No 66 tahun 2103 tentang standar penilaian pendidikan
6. Permen No 70 tahun 2103 tentang kerangka dasar dan struktur
7. Permen 81 tahun 2103 tentang buku teks

Semua dokumen dalam naskah digunakan sebagai pelaksanaan sistem manajemen mutu di SMK Negeri 3 Magelang setiap terjadi perubahan dari naskah, maka yang berlaku adalah edisi terakhir dari naskah pedoman mutu.

c. Sasaran Mutu

Sasaran mutu tahun pelajaran 2013/2014 antara lain adalah:

- 1) Minimal 87 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 7,50$
- 2) Minimal 66 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 7,30$
- 3) Minimal 90 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 6,60$

Dalam mencapai sasaran mutu tersebut diperlukan rencana operasi, dimana rencana operasi akan lebih mempermudah dalam pencapaian.

d. Dokumen Mutu

Dokumen mutu disusun sebagai acuan dan landasan operasional untuk meningkatkan kinerja seluruh guru dan karyawan SMK N 3 Magelang sekaligus meningkatkan mutu serta memuaskan pelanggan yang secara terus menerus diperbaiki keefektifannya.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL

A. Persiapan

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), diperlukan adanya sebuah persiapan supaya berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan adalah observasi baik itu tentang kelas yang diajar, jadwal pelajaran, materi pelajaran maupun proses belajar mengajar dikelas.

Tujuan utama dari program PPL adalah pembentukan calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pengajaran Mikro

kuliah pengajaran mikro atau *micro teaching* yang merupakan salah satu prasyarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester. Dalam pengajaran mikro terdapat kelompok kecil terdiri dari 10 siswa yang berkegiatan seperti proses pembelajaran didalam kelas. Setiap peserta pengajaran mikro diwajibkan untuk maju menjadi guru sedangkan yang lain menjadi siswa, kegiatan tersebut dilakukan bergantian. Pengajaran mikro fokus pada pelatihan mengajar materi teori dan praktik.

2. Observasi Lingkungan SMK N 3 Magelang

Observasi lingkungan di SMK N 3 Magelang dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016. Kegiatan observasi bertujuan agar Mahasiswa praktikan PPL lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PPL. Selain itu, mahasiswa praktikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada disekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa praktikan bisa

mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

3. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Dari kegiatan observasi KBM, mahasiswa praktikan dapat mengetahui karakteristik suatu kelas dan sifat-sifat yang dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga kedepannya mahasiswa praktikan dapat membuat rencana pengajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Observasi kelas dilakukan secara individu. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain kegiatan observasi KBM, kegiatan observasi lain yang bisa dilakukan dikelas adalah:

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
- b. Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar, menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku peserta didik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- d. Observasi sarana dan pra sarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Setelah observasi selesai kegiatan selanjutnya yaitu melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti pemilihan kompetensi dasar, kelas yang akan dipilih untuk diberikan materi, penyusunan RPP, media yang digunakan serta perangkat lainnya yang dibutuhkan.

Persiapan lainnya juga mengenai pembuatan matrik kerja PPL. Matrik kerja PPL tersebut digunakan sebagai acuan kegiatan sebelum praktik mengajar di lapangan.

B. Pelaksanaan

Praktik mengajar dimulai pada 18 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 9 September 2016.

Kegiatan tersebut antara lain :

1. Observasi kelas dan kegiatan pembelajaran
2. Bimbingan dengan Guru Pembimbing
3. Praktik mengajar meliputi :
 - a. Pembuatan RPP
 - b. Pembuatan media pembelajaran
 - c. Praktik mengajar di ruang kelas
4. Bimbingan PPL
5. Ujian PPL
6. Kegiatan Unit Produksi Busana SMK N 3 Magelang
7. Kegiatan lain yang mendukung
8. Penyusunan Laporan

1. Observasi

Dalam rancangan kerja PPL yang telah disebutkan diatas, pelaksanaan dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016.

Observasi pembelajaran dikelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Observasi secara umum dilakukan 1 kali yang dilakukan pada saat pra PPL berupa observasi teori di kelas.

Tujuan dari observasi adalah :

- a. Mengetahui proses berlangsungnya KBM di kelas,
- b. Tahap awal sosialisasi dengan peserta didik yang nantinya akan di didik,
- c. Gambaran awal dalam pelaksanaan langkah- langkah, persiapan dan strategi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan KBM di kelas.

d. Mengetahui berbagai teknik pembelajaran mulai dari pembuka, penggunaan media, metode pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan serta bagaimana cara guru memotivasi siswa.

2. Pembuatan Perangkat Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas dan lingkungan sekolah, kemudian mahasiswa PPL harus konsultasi dengan guru pembimbing mengenai arahan PPL. Dari hasil bimbingan, kemudian mempersiapkan materi dan media yang akan diajarkan. Standar kompetensi yang akan diajarkan siswa oleh mahasiswa PPL adalah Dasar Pola. Pembuatan media dimulai sejak pelaksanaan PPL. Proses pembuatan perangkat mengajar adalah pencarian materi, pencarian resep, pembuatan dan penyusunan administrasi guru, pembuatan media, pembuatan RPP. Setelah itu, maka akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing yang akan dievaluasi dan mendapat revisi.

3. Praktik Mengajar

Praktek mengajar adalah tujuan utama dari kegiatan PPL itu sendiri, dimana setiap mahasiswa harus mampu menjadi guru dan memberi contoh yang baik kepada siswa. Praktik mengajar dimulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi mengajar, media yang digunakan, evaluasi dan ujian serta memberikan nilai dan remedial.

Sarana media yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 3 Magelang, diantaranya modul, jobsheet, Power Point, Chart, dll. Sebelum mengajar, praktikan diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan untuk menunjang pencapaian proses belajar mengajar agar dalam penyampaian materi dapat lebih terarah dan mencapai hasil yang maksimal.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 1 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin pertemuan di kelas X Busana 1 mata pelajaran Dasar Pola. Tetapi ketika tidak ada jam mengajar, mahasiswa PPL diminta untuk membantu piket sanggar busana dan juga mengajar di kelas manapun jika guru yang mengampu mata pelajaran sedang ada halangan.

Proses kegiatan belajar mengajar mulai dengan pendahuluan yaitu mengucapkan salam pembuka, berdoa, kerapian kelas, presensi, apersepsi dan kompetensi yang harus dicapai. Kegiatan inti yaitu penyampaian materi, kesimpulan, evaluasi. penutup yaitu dengan memberikan penguatan materi yang telah disampaikan setelah itu berdoa.

Pada permulaan mengajar dimulai dengan memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan yang bertujuan agar para siswa tertarik untuk mendengarkan dan mempelajari materi tersebut.

Sedangkan, di akhir pelajaran selalu diakhiri dengan evaluasi, penilaian, penguatan materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Dalam proses KBM, apabila terdapat kesulitan mengajar, maka diperkenankan kepada guru untuk meminta bantuan.

Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan dan mengevaluasi praktikan berupa saran, kritik yang membangun. Hal ini sangat penting karena akan digunakan sebagai bekal mengajar ke depannya.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktek mengajar, yaitu konsultasi meliputi: materi, rencana pembelajaran (RPP), jobsheet, media, dan perangkat pembelajaran lainnya. Setelah itu praktikan merevisi hasil konsultasi tersebut dan memberikan RPP kepada guru pembimbing untuk di nilai.

Sesudah praktikan selesai mengajar, guru pembimbing memberikan penilaian, kritik dan saran sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terjadi kembali dan praktikan bisa mengajar lebih baik pada waktu mengajar berikutnya dan meminimalisir kesalahan.

5. Ujian PPL

Ujian PPL dilaksanakan pada tanggal 5 September 2016 pada mata pelajaran Dasar Pola kelas X Busana 1. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali dan dinilai oleh guru mata pelajaran.

6. Kegiatan Unit Produksi Busana SMK N 3 Magelang

SMK N 3 Magelang mempunyai jasa usaha busana yang dikelola oleh jurusan Tata Busana. Selama melakukan PPL, mahasiswa ikut terjun membantu di Unit produksi. Dengan membantu membuat beberapa lenan rumah tangga berupa taplak meja dan sarung bantal kursi.

7. Kegiatan Lain Yang Mendukung

Selain kegiatan mengajar dan membantu Unit Produksi Sanggar Busana, praktikan juga membantu dalam hal persiapan LKS, display pameran, pembuatan souvenir bros dan lain sebagainya.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan yang berisi : jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, maktriiks kerja PPL, presensi peserta diklat, lembar penilaian dan sebagainya

C. Data dan Evaluasi Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam metode mengajar ataupun evaluasi.

Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh–sungguh, sedangkan faktor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses mengajar.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan

beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Mendemonstrasikan proses yang disampaikan dalam materi praktik secara langsung kepada siswa akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahaminya.
- 2) Metode yang disampaikan kepada siswa bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 3) Memberikan pendekatan ataupun perhatian kepada setiap siswa sesuai dengan karakteristik siswa.
- 4) Memberikan motivasi pada setiap siswa yang kurang mampu dalam praktik dan teori.
- 5) Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang berhasil dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan PPL juga menemui beberapa kendala selama mengajar seperti:

- 1) Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi sangat beragam.
- 2) Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada semester khusus sehingga banyak waktu yang terpotong karena hari tidak aktif (libur).
- 3) Sikap dari beberapa siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, yaitu karena mereka masih awal remaja sehingga ingin mencari perhatian dengan ramai sendiri, main – main pada saat KBM dan bercanda dengan teman disampingnya.

Setiap pekerjaan tentunya tidak akan lepas dari hambatan-hambatan, namun hambatan tersebut bukanlah suatu hal yang dapat menggagalkan pekerjaan tersebut. Mahasiswa berusaha untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media pembelajaran yang interaktif ketika menyampaikan materi kepada siswa serta melakukan pendekatan *scientific*.
- 2) Menegur siswa yang berbuat gaduh pada saat KBM di kelas dengan memberi pengarahan dan juga motivasi untuk disiplin dalam KBM.

- 3) Memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar materi sebelumnya secara acak kepada siswa pada saat dimulainya pelajaran dan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah di sampaikan di sela-sela KBM, sehingga siswa akan lebih siap dalam KBM.
- 4) Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan untuk pertemuan selanjutnya, sehingga siswa bisa menggunakannya untuk belajar di rumah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah terlaksana maka dapat disimpulkan bahwa :

1. SMK N 3 Magelang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan fasilitas guna menunjang proses belajar mengajar, diharapkan dapat tercipta suatu insan atau generasi yang cerdas dan trampil sehingga berguna serta bermanfaat bagi pembangunan nusa dan bangsa.
2. Tenaga guru, staf dan karyawan di SMK N 3 Magelang yang profesional serta trampil harus terus ditingkatkan guna pencapaian tujuan pendidikan nasional sehingga siap menjadi sekolah yang berstandart Internasional.
3. Pelaksanaan PPL di SMK N 3 Magelang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional serta dapat mengkondisikan proses belajar mengajar dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL, maka disarankan untuk kedepannya:

1. Bagi Mahasiswa Praktik (Praktikan)

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan persiapan mengajar jauh sebelumnya.
- b. Mahasiswa PPL harus bersikap aktif terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
- c. Mahasiswa PPL agar menjadikan kegiatan PPL ini sebagai sesuatu yang berharga, kaya akan ilmu dan pengalaman demi kebaikan di masa yang akan datan.

- d. Mahasiswa PPL selalu ada rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu ditingkatkan dan diteruskan hingga program PPL ini selesai dan di luar program tersebut serta dapat memanfaatkannya apa yang telah kita dapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.
- e. Mahasiswa hendaknya lebih tepat waktu dan lebih efisien dalam memanfaatkan waktu.
- f. Mahasiswa senantiasa menjaga almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan disiplin dan rasa tanggung jawab.
- g. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru pembimbing dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, agar bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas dari waktu ke waktu.
- h. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun berada di lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

2. Bagi Pihak Universitas

- a. Pembekalan secara umum sebaiknya tetap diselenggarakan agar mahasiswa mendapat pemahaman yang sama tentang tujuan dan manfaat kegiatan PPL. Hal itu juga untuk perbedaan persepsi antar mahasiswa dari jurusan dan fakultas yang berbeda.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMK Negeri 3 Magelang lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMK Negeri 3 Magelang.
- c. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang

berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

- d. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya praktik mengajar yang dilakukan praktikan, serta untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.
- e. Perlukan adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak UNY dan sekolah demi keberhasilan PPL.
- f. Hendaknya waktu PPL dipertimbangkan agar tidak terbentur dengan waktu yang tidak efektif.

3. Bagi SMK Negeri 3 Magelang

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan dengan kata lain semua elemen sekolah berperan serta secara aktif dalam program PPL.
- b. Untuk melengkapi dan memantapkan pembelajaran peserta didik, dari sekolah harus memperbanyak media pembelajaran.
- c. Pihak sekolah lebih membuka forum komunikasi dengan mahasiswa.
- d. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan.
- e. Pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana sekolah baik itu fasilitas pembelajaran, kondisi ruangan, media pembelajaran, dan sarana pendukung lain yang perlu dilakukan demi terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif

DAFTAR PUSTAKA

Program Kerja Sekolah Tahun Pelajaran 2013-2014. SMK N 3 Magelang. Kota Magelang

Tim UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Micro 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 3 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

BULAN HARI	JULI-2016 7 hr/1 mg	AGUSTUS-2016 22 hr/4 mg	SEPTEMBER-2016 21 hr/5 mg	OKTOBER-2016 20 hr/4 mg	NOVEMBER-2016 22 hr/4 mg	DESEMBER-2016 5 mgg	JANUARI-2017 4 mgg
MINGGU	3 10 17 24	7 14 21 28	4 11 18 25	▲ 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	▲ 8 15 22 29
SENIN	4 11 25	1 8 15 22 29	5 ▲ 25	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 ▲ 19 25	2 9 16 23 30
SELASA	5 12 26	2 9 16 23 30	6 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	10 17 24 31
RABU	6 13 27	3 10 24 31	7 25	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	11 18 25
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 25	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	12 19 26
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 30	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	13 20 27
SABTU	2 9 16 23	6 13 20 27	3 10 17 24	▲ 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28

Ulah Sekolah

▲ Idul Adha

▲ Tahun Baru Hijriyah

▲ Maulid Nabi SAW (12)
Natal (25,26)

▲ Tahun Baru (1)
Imlek (28)

BULAN HARI	FEBRUARI-2017 4 mgg	MARET-2017 5 mgg	APRIL 2017 4 mgg	MEI-2017 5 mgg	JUNI-2017 2 mgg	JULI-2017 0
MINGGU	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23/30
SENIN	6 26	6 27	10 17 24	1 8 15 22 29	12 19 26	17 24/31
SELASA	7 27	7 28	11 18 25	2 9 16 23 30	13 20 27	18 25
RABU	13 20 27	1 8 29	12 19 26	3 10 17 24	14 21 28	19 26
KAMIS	14 21 28	2 9 30	13 20 27	4 11 18 25	15 22 29	20 27
JUMAT	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	16 23 30	21 28
SABTU	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	22 29

▲ Nyepi (28)

▲ Wafat Isa Almasih (14) ▲ Kenaikan Isa Almasih (25)
Isra' Mi'raj (24) Waisak (22)

KETERANGAN

	Minggu pertama masuk/MOPD		Mengikuti Up HBN		Ujian Praktik Mapel	Magelang, 1 Juli 2016 Kepala Sekolah
	Penerimaan pesdik 2016/2017		Libur Ramadhan		Ulangan Tengah Semester	
	Libur Hari Minggu		Libur Hari Raya Idul Fitri		Ujian sekolah	
	Libur Hari Besar Keagamaan		Kegiatan Tengah Semester		Ujian Nasional SMK (utama)	
	Ujian Nasional Susulan		Libur Semester gasal		Penyerahan Buku Raport	
	Waktu Pembelajaran Efektif		Ujian Praktek Kejuruan		Libur Semester Genap/Libur Besar	
	Ulangan Akhir semester		PRAUN		Ulangan Kenaikan Kelas	

Mila Yustiana
Mila Yustiana, S.Pd. M.MPar.
NIP.19710830 199503 2 001

JADWAL PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017


KELAS X																															
S E N I N																															
J P KE-	APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3			
	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	
1																															
2	SD	A7	B 2.2	POK	E5	C 3.3	PBM	B10	E1.1	SD	B12	B 2.1	TH	B4	E 2.2	DKR	C8	D 2.6	MTK	F2	C 3.2	DP	D6	D 1.3	KWU	F21	A 1.2	BI	Y	C 3.1	
3	SD			POK		LP	PBM			SD			TH			DKR	C1		MTK			DP	D10		KWU			BI			
4	SD			POK			PBM			SD			TH			DKR			AGM	E8	C 3.2	DP			MTK	F2	A 1.2	BJW	G2	C 3.1	
5	TG	A8	E 1.7	IPA	F12	C 3.3	BD	B3	E1.1	MTK	F13	E 2.3	TH			DKR			AGM			DP			MTK			BJW			
6	TG	A2		IPA			BD	B9		MTK			TH			DKR			AGM			DTM	D6	D 1.3	AGM	E2	A 1.2	BIG	F16	C 3.1	
7	TG			PK	A7	B 2.2	BD			BK	H4	E 2.2	BIG	F15	E 2.3	BK	H2	C 2.4	DKR	C11	C 3.2	DTM	D13		AGM			BIG			
8	TG			PK			BD			TH	B8	E 2.2	BIG			KWU	F21	A 1.1	DKR	C8		DTM			AGM			MTK	F13	C 3.1	
9	TG			SD	A7	B 2.2	BD			TH			AGM	E2	E 2.3	KWU			DKR			DTM			POK	E5	A 1.2	MTK			
10	TG			SD			BD			TH			AGM			BJW	G2	A 1.1	DKR			DTM			POK		LP	SJR	F5	C 3.1	
11	TG			SD			BD			TH			AGM			BJW			DKR			DTM			POK			SJR			
12	TG									TH												DTM			POK			SJR			
S E L A S A																															
J P KE-	APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3			
	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	
1	PK	A7	A 1.2	MTK	F13	E 1.7	BI	X	B 3.3	SHK	B9	C 3.3	SB	E16	B 3.2	SHK	C8	D 2.3	K	C7	C 3.2	POK	E5	B 3.4	DP	D9	D 1.3	PKn	E3	B 3.5	
2	PK			MTK			BI			SHK			SB			SHK			K			POK			DP			PKn			
3	SJR	F7	A 1.2	BI	E4	E 1.7	MTK	F6	B 3.3	PK	B12	C 3.3	PKn	E3	B 3.2	MTK	F2	D 2.3	PK	C11	C 3.2	POK			DP			MTK	F13	B 3.5	
4	SJR			BI			MTK			PK			PKn			MTK			PK			AGM	E2	B 3.4	DP			MTK			
5	KWU	F21	A 1.2	TG	A8	E 1.7	PK	B12	B 3.3	BIG	F15	C 3.3	MTK	F3	B 3.2	PKn	E6	D 2.3	BJW	G2	C 3.2	AGM			DTM	D2	D 1.3	SD	D5	B 2.2	
6	KWU			TG	A7		PK			BIG			MTK			PKn			BJW			AGM			DTM	D10		SD			
7	BI	E4	E 2.3	TG			BJW	G2	B 3.3	KWU	F21	A 1.2	PK	B13	B 3.2	PK	C11	D 2.3	PKn	E6	C 3.2	IPA	F19	B 3.4	DTM			SD			
8	BI			TG			BJW			KWU			PK			PK			PKn			IPA			DTM			BK	H3	B 3.5	
9	AGM	E2	E 2.3	TG			SJR	F5	B 3.3	SB	E16	A 1.2	BI	X	B 3.2	AF	C8	D 2.3	POK	E5	C 3.2	BI	Y	B 3.4	DTM			IPA	F19	B 3.5	
10	AGM			TG			SJR			SB			BI			AF			POK			BI			DTM			IPA			
11	AGM			TG			IPA	F19	B 3.3	BJW	G2	A 1.2	SHK	B6	B 3.2	AF			POK			SJR	F5	B 3.4	DTM			SB	E16	B 3.5	
12				TG			IPA			BJW			SHK									SJR						SB			

J P KE-		R A B U																													
		APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3		
		Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang
1	BIG	F16	E1.7	PKn	E3	A1.1	KWU	F21	A1.2	BI	X	D1.4	MTK	F13	C3.3	POK	E5	C3.1	SHK	C11	D2.3	MTK	F2	B3.2	DD	D10	A2.5	PK	D5	B1.3	
2	BIG			PKn			KWU			BI			MTK			POK			SHK			MTK			DD			PK			
3	BJW	G2	E1.7	KWU	F21	A1.1	PKn	E3	A1.2	PBM	B10	D1.4	BI	X	C3.3	POK			SB	E16	D2.3	DD	D9	B3.2	DD		BI	Y	B1.3		
4	BJW			KWU			PKn			PBM			BI			AGM	E2	C3.1	SB			DD			T	D6	A2.5	BI			
		I S T I R A H A T (30 MENIT)																													
5	MTK	F8	E1.7	BJW	G2	A1.1	MTK	F6	A2.4	PBM			SJR	F5	C3.3	AGM			BI	Y	D2.3	DD			T			KWU	F21	B1.3	
6	MTK			BJW			MTK			BD	B9	D1.4				AGM			BI			PK	D5	B3.2	T			KWU			
		I S T I R A H A T (15 MENIT)																													
7	KIP	A3	E1.7	MTK	F13	A1.1	BIG	F9	A2.4	BD	B10		IPA	F19	C3.3	BI	X	C3.1	AF	C11	D2.3	PK			BJW	G2	A2.5	AGM	E2	B1.3	
8	KIP			MTK			BIG			BD			IPA			BI			AF			T	D6	B3.2		BJW		AGM			
9	KIP			BIG	F16	A1.1	BI	X	A2.4	BD			SD	B13	A2.1	K	C6	C3.1	AF			T			PK	D5	A2.5	AGM			
10	KIP			BIG			BI			BD			SD			K			BK	H3	D2.3	T			PK		POK	E5	B1.3		
11	KIP						SB	E16	A2.4	BD			SD			K									BI	Y	A2.5	POK		/LP	
12							SB			BD															BI			POK			

J P KE-		K A M I S																													
		APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3		
		Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang
1	PKn	E3	B3.1	KIP	A3	E1.7	SHK	B11	E2.2	POK	E5	B3.3	KWU	F21	E2.3	BIG	F15	E2.1	BIG	F16	D2.5	SB	E16	B1.3	SJR	F5	C3.2	DP	D5	D1.3	
2	PKn			KIP			SHK			POK		/LP	KWU			BIG			BIG			SB			SJR		DP	D8			
3	BI	E4	B3.1	KIP			TH	B4	E2.2	POK			PBM	B10	E1.2	SB	E16	E2.1	DKK	C7	D2.5	BJW	G2	B1.3	IPA	F19	C3.2	DP			
4	BI			KIP			TH			AGM	E2	B3.3	PBM			SB			DKK	C4		BJW		IPA		DP					
		I S T I R A H A T (30 MENIT)																													
5	MTK	F8	B3.1	KIP			TH			AGM			PBM			SD	C11	B2.1	DKK			MTK	F2	B1.3	BI	Y	C3.2	DD	D2	D1.3	
6	MTK			BK	H3	E1.7	TH			AGM			BD	B7	E1.2	SD			DKK			MTK			BI		DD				
		I S T I R A H A T (15 MENIT)																													
7	SB	E16	B3.1	AGM	E2	E2.3	TH			PKn	E3	B3.3	BD	B11		SD			DKK			DKK	H3	B1.3	BK	H3	C2.2	DD			
8	SB			AGM			SD	B13	A2.1		PKn		BD			DKK	C7	D2.5	SJR	F5	A1.1	KWU	F21	B1.3	BK	D5	B2.2	T	D6	D1.3	
9	BK	H3	B3.1	AGM			SD			BI	X	B3.3	BD			DKK	C10		SJR			PKn	E3	B1.3	SD		T				
10	POK	E5	B3.1	SB	E16	E2.3	SD			SD			BD			DKK			SD	C11	B2.1	PKn			SD		T				
11	POK		/LP	SB			BK	H4	A2.1				BD			DKK			SD												
12	POK												BD			DKK			SD												

J P KE-		J U M A T																													
		APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3		
		Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang
1	SHK	A8	E1.7	BI	E4	B3.2	AGM	E2	C3.3	IPA	F19	C3.2	POK	E5	C3.1	MTK	F2	B3.1	KWU	F21	B1.3	BK	H4	B2.1	SB	E16	B3.4	DTM	D1	D1.3	
2	SHK			BI			AGM			IPA			POK			MTK			KWU			SD	D5	B2.1	SB		DTM	D9			
3	SHK			SJR	F7	B3.2	AGM			SJR	F5	C3.2	POK			BI	X	B3.1	IPA	F19	B1.3	SD			BIG	F16	B3.4	DTM			
4	SHK			SJR			POK	E5	C3.3	SJR			BK	H4	C3.1	BI			IPA			SD			BIG		DTM				
		I S T I R A H A T (15 MENIT)																													
5	IPA	F12	E2.3	SHK	A8	E1.7	POK		/LP	MTK	F13	C3.2	BJW	G2	C3.1	IPA	F19	B3.1	MTK	F2	B1.3	BI	Y	B3.3	PKn	E3	B3.4	DTM			
6	IPA			SHK			POK			MTK			BJW			IPA			MTK			BI			PKn		DTM				
		I S T I R A H A T (45 MENIT)																													
				SHK												SJR	F5	B3.1	BI	Y	B1.3	BIG	F9	B3.3	MTK	F2	B3.4	DTM			
				SHK												SJR			BI			BIG			MTK						

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 MAGELANG
BIDANG STUDI KEAHLIAN SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA



Mata Pelajaran : Dasar Pola
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Tata Busana
Kelas/Semester : X Tata Busana 1 /Gasal&Genap
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NAMA	:	FAHMILA DIAN SAPUTRI
NIP	:	10513241037

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Program Studi : Tata Busana
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Mata Pelajaran : Dasar Pola
 Kelas : X Busana 1/ 1,2
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEMESTER GASAL	
1. Jumlah Jam Program Diklat dalam Satu Semester	
19	x 4 jam = 76 jam pelajaran
Jumlah	= 76 jam pelajaran
2. Jumlah Jam Program Diklat untuk Kegiatan Non Tatap Muka	
a. Ulangan Harian	= 4 jam
b. Ulangan Tengah Semester	= 4 jam
c. Ulangan Akhir Semester	= 4 jam
d. Cadangan	= 8 jam
Jumlah	= 20 jam
3. Jumlah mata pelajaran untuk Tatap Muka = 76 - 20 jam = 56 jam	
4. Jumlah 56 jam mata pelajaran ini dibagikan untuk 4 (Satu) Standar Kompetensi	

SEMESTER GENAP	
1. Jumlah Jam Program Diklat dalam Satu Semester	
20	x 4 jam = 80 jam
Jumlah	= 80 jam pelajaran
2. Jumlah Jam Program Diklat untuk Kegiatan Non Tatap Muka	
a. Ulangan Harian	= 4 jam
b. Ulangan Tengah Semester	= 4 jam
c. Ulangan Akhir Semester	= 4 jam
d. Cadangan	= 8 jam
Jumlah	= 20 jam
3. Jumlah mata pelajaran untuk Tatap Muka = 80 - 20 jam = 60 jam	
4. Jumlah 60 jam mata pelajaran ini dibagikan untuk 5 (Dua) Standar Kompetensi	

Magelang, 1 Juli 2016



Mengetahui
Kepala sekolah
Irena Yustiana S.Pd, M.MPar.
NIP. 19710830 199503 2 001

Telah diperiksa oleh
Kaprodin Tata Busana

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL

Dra Suranti
NIP. 19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL

Fahmilla Dian Saputri
NIM 10513241037

ANALISIS HARI EFEKTIF

Program Studi : Tata Busana
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Mata Pelajaran : Dasar pola
 Kelas : X Busana 1/ 1.2
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEMESTER GASAL								
No	Bulan dan Tahun	Hari dan Tanggal						Jml Hari Efektif
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Juli	25						1
2	Agustus	1,8,15,22,29						5
3	September	5,12,19						3
4	Oktober	3,10,17,24,31						5
5	November	7,14,21,28						4
6	Desember	5						1
Jumlah		19						19

SEMESTER GENAP								
No	Bulan dan Tahun	Hari dan Tanggal						Jml Hari Efektif
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Januari	2,9,16,23,30						5
2	Februari	6,13,20,27						4
3	Maret	6,27						2
4	April	10,17						2
5	Mei	1,8,15,22,29						5
6	Juni	5,12						2
Jumlah		20						20

Magelang, 1 Juli 2016



Mengetahui
Kepala sekolah

Yustiana S.Pd, M.MPar.
NIP. 19710830 199503 2 001

Telah diperiksa oleh
Kaprosdi Tata Busana

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL

Dra Suranti
NIP. 19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL

Fakunila Dian Saputri
NIM 10513241037

F/751/Wakasek 1/9.3

22-6-2016

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Dasar Pola
 Program Studi Keahlian :
 Kompetensi Keahlian :
 Kelas/Semester : XI Busana 1/Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017


No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Alokasi Waktu (jam pelajaran)	Keterangan
1	Program Persiapan Mengajar	Program Tahunan, Program Semester, RPP, Perhitungan Alokasi Waktu, Analisis Hari Efektif		
2	Penyelesaian Bahan Kajian	4 Standar Kompetensi	56	TM
3	Ulangan Harian	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4	TM
4	Ulangan Tengah Semester	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4	
5	Ulangan Akhir Semester	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4	
6	Cadangan	Kegiatan yang tidak terduga	8	TM
	Jumlah		76	TM

Magelang, 1 Juli 2016

Mengetahui
Kepala sekolah

Yustiana S.Pd, M.MPar.
NIP. 19710830 199503 2 001



Telah diperiksa oleh
Kaprodi Tata Busana

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL

Dra Suranti
NIP. 19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL

Fahmila Dian Saputri
NIM 10513241037

F/751/Wakasek 1/9.3
22-6-2016

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana
Kelas/Semester	: X Busana 1/Genap
Tahun Pelajaran	: 2016/2017


No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Alokasi Waktu (jam pelajaran)	Keterangan
1	Program Persiapan Mengajar	Program Tahunan, Program Semester, RPP, Perhitungan Alokasi Waktu, Analisis Hari Efektif		
2	Penyelesaian Bahan Kajian	4 Standar Kompetensi	60	TM
3	Ulangan Harian	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4	TM
4	Ulangan Tengah Semester	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4	
5	Ulangan Akhir Semester	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4	
6	Cadangan	Kegiatan yang tidak terduga	8	TM
	Jumlah		80	TM

Magelang, 1 Juli 2016



Mengetahui
Kepala sekolah
Mila Yustiana S.Pd, M.MPar.
NIP. 19710830 199503 2 001

Telah diperiksa oleh
Kaprodi Tata Busana


Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL


Dra Suranti
NIP. 19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL


Fatmilla Dian Saputri
NIM 10513241037

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Dasar Pola
 Program Studi Keahlian : Tata Busana
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Kelas : X Busana 1
 Semester/Tahun Pelajaran : Gasal/2016-2017


NO	KEGIATAN	KELAS	WAKTU					TINDAK LANJUT				
			PELAKSANAAN		TEORI/ PRAKTIK	PERBAIKAN		BANTUAN	PENGAYAAN	REVISI		
			BULAN	MINGGU KE-		BULAN	MINGGU KE-			SOAL	TINDAKAN	
											LANGSUNG	TIDAK LANGSUNG
1	Perkembangan Bentuk Tubuh	X Busana 1										
	a. Teori Perkembangan Bentuk Tubuh		Agustus	1	Teori			Pembimbingan Individu			*	
	b. Analisis Perkembangan Bentuk Tubuh		Agustus	2	Praktek	Agustus	2				*	
2	Ulangan Harian		Agustus	3	Teori	Agustus	3	Remidi		Uraian		*
3	Letak Titik dan Garis Tubuh											
	a. Teori Letak titik dan garis tubuh		Agustus	3	Teori	Agustus	3	Pembimbingan Individu			*	
	b. Praktek memasang body line pada dummy		Agustus	4	Praktek	Agustus	4				*	
4	Ulangan Harian		Agustus	5	Teori	Agustus	5	Remidi		Uraian		*
5	Menerapkan teknik mengukur											
	a. Teori teknik mengukur tubuh		Agustus	5	Teori	Agustus	5	Pembimbingan Individu			*	
	b. Praktek Mengukur boneka jahit dan tubuh model		September	2	Praktek	September	2				*	
6	Ulangan Harian		Oktober	1	Teori	Oktober	1	Remidi		Uraian		*
7	Macam - macam pola busana											
	a. Teori macam -macam pola		Oktober	1	Teori	Oktober	1	Pembimbingan Individu			*	
	b. Praktek membuat pola dasar dengan teknik drapping		Oktober	5	Praktek	Oktober	5				*	
	Ulangan Harian		November	3	Teori	November	3	Remidi		Uraian		*



Mengetahui
Kepala sekolah

Mila Yustiana S.Pd, M.MPar.
NIP. 19710830 199503 2 001

Telah diperiksa oleh
Kaprosdi Tata Busana


Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL


Dra Suranti
NIP. 19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL


Fakhila Dian Saputri
NIM 10513241037

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Dasar Pola
 Program Studi Keahlian : Tata Busana
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Kelas : X Busana 1
 Semester/Tahun Pelajara: Genap/2016-2017

NO	KEGIATAN	KELAS	WAKTU					TINDAK LANJUT				
			PELAKSANAAN		TEORI/ PRAKTIK	PERBAIKAN		BANTUAN	PENGAYAAN	REVISI		
			BULAN	MINGGU KE-		BULAN	MINGGU KE-			SOAL	TINDAKAN	
					LANGSUNG			TIDAK LANGSUNG				
1	Teknik pembuatan pola dasar konstruksi	X Busana 1										
	a. Teori pembuatan pola dasar konstruksi		Januari	1	Teori	Januari	1	Pembimbingan Individu			*	
	b. Praktek pembuatan pola dasar konstruksi		Januari	2	Praktek	Januari	2				*	
2	Ulangan Harian		Januari	3	Teori	Januari	3	Remidi		Uraian		*
3	Teknik memindahkan lipit pantas											
	a. Teori teknik memindahkan lipit pantas		Januari	3	Teori	Januari	3	Pembimbingan Individu			*	
	b. Praktek teknik memindahkan lipit pantas		Januari	4	Praktek	Januari	4				*	
4	Ulangan Harian		Februari	2	Teori	Februari	2	Remidi		Uraian		*
5	Teknik pembuatan pola dasar dengan secara konstruksi											
	a. Teori teknik pembuatan pola dasar dengan secara konstruksi		Februari	2	Teori	Februari	2	Pembimbi			*	


	b. Praktek teknik pembuatan pola dasar dengan secara konstruksi		Februari	3	Praktek	Februari	3	ngan Individu			*	
6	Ulangan Harian		Februari	5	Teori	Februari	5	Remidi		Uraian		*
7	Teknik pembuatan rok secara konstruksi											
	a. Teori teknik pembuatan rok secara konstruksi		Februari	5	Teori	Februari	5	Pembimbingan Individu			*	
	b. Praktek Teknik pembuatan rok secara konstruksi		Maret	1	Praktek	Maret	1				*	
8	Ulangan Harian		Maret	5	Teori	Maret	5	Remidi		Uraian		*
9	Teknik pembuatan uji-coba pola dasar kostruksi											
	a. Teori teknik pembuatan uji-coba pola dasar kostruksi		Maret	5	Teori	Maret	5	Pembimbingan Individu			*	
	b. Praktek teknik pembuatan uji-coba pola dasar kostruksi		Mei	2	Praktek	Mei	2				*	
10	Ulangan Akhir Semester		Juni	2	Teori	Juni	2	Remidi		PG dan Uraian		*
	Cadangan											

Magelang, 1 Juli 2016

Mengetahui
Kepala sekolah

Milia Yustiana S.Pd, M.MPar.
NIP. 19710830 199503 2 001



Telah diperiksa oleh
Kaprosdi Tata Busana

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL

Dra Suranti
NIP. 19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL

Fahmila Dian Saputri
NIM 10513241037

F/751/Wakasek 1/9.3

22-6-2016


PROGRAM PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL

Mata Pelajaran : Dasar Pola
 Program Keahlian : Tata Busana
 Paket Keahlian : Tata Busana
 Kelas : X

No	No Kode	Nomor Kode Kompetensi	Alokasi Waktu (jp)	Alokasi Waktu (tp)	Diberikan pada Bulan / Minggu ke																			KET	
					Juli	Agustus					September			Oktober				November				Desember			
					25	1	8	15	22	29	5	12	19	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5		
1	3.1	Menganalisis bentuk dan bagian tubuh	8	3	3																				
2	4.1	Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh		3		3																			
		Ulangan Harian		1			1																		
		Remidial		1			1																		
3	3.2	Mengidentifikasi letak titik dan garis tubuh	8	3			3																		
4	4.2	Membuat tanda letak titik dan garis tubuh		3				3																	
		Ulangan Harian		1					1																
		Remidial		1					1																
5	3.3	Menerapkan teknik mengukur tubuh	12	5					4	1															
6	4.3	Mengukur boneka jahit dan tubuh model		5						2		3													
		Ulangan Harian		1						1															
		Remidial		1						1															
		Ulangan Tengah Semester	4								4														
7	3.4	Menidentifikasi macam - macam pola	32	15								2	2	2	2	2	2	2	2	2	1				
8	4.4	Membuat pola dasar dengan teknik draping		15									2	2	2	2	2	2	2	3					
		Ulangan Harian		1												1									
		Remidial		1												1									
		Ulangan Akhir Semester	4																			4			
		Cadangan	8							4														4	
		JUMLAH	76																						

Magelang, 1 Juli 2016



Telah diperiksa oleh
 Kaprodi Tata Busana

 Sus Triyati, S.Pd
 NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL

 Dra Suranti
 NIP. 19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL

 Fatmala Dian Saputri
 NIM 10513241037

==

==

==

==

F/751/Wakasek 1/9.3

22-6-2016

PROGRAM PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP

Mata Pelajaran
Program Keahlian
Paket Keahlian
Kelas

Dasar Pola
Tata Busana
Tata Busana
X

No	No Kode	Nomor Kode Kompetensi	Alokasi Waktu (jp)	Rincian Alokasi Waktu (jp)	Diberikan pada Bulan / Minggu ke																		KET	
					Januari					Februari			Maret		April		Mei			Juni				
					2	9	16	23	30	6	13	20	27	6	27	10	17	1	8	15	22	28		5
1	3.5	Merencanakan teknik pembuatan pola dasar konstruksi	12	5	4	1																		
2	4.5	Membuat pola dasar badan atas teknik konstruksi		5		3	2																	
		Ulangan Harian		1				1																
		Remidial		1				1																
3	3.6	Merencanakan teknik memindahkan lipit pantas	8	3		2	1																	
4	4.6	Memndahkan lipit pantas		3			2	1																
		Ulangan Harian		1				1																
		Remidial		1				1																
5	3.7	Merencanakan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi	12	6				2	2	2														
6	4.7	Membuat pola dasar rok secara konstruksi		6				2	1	2	1													
		Ulangan Harian		1						1														
		Remidial		1						1														
		Ulangan Tengah Semester	4							1														
7	3.8	Merencanakan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi	12	6						2	2	2												
8	4.8	Membuat pola dasar rok secara konstruksi		6						2	2	2												
		Ulangan Harian		1									1											
		Remidial		1									1											
9	3.9	Merencanakan teknik pembuatan uji coba pola dasar konstruksi	20	10											2	2	2	2	2					
10	4.9	Membuat uji-coba pola dasar konstruksi		10											2	2	2	2	2					
		Ulangan Akhir Semester	4																				4	
		Cadangan	8																					4
		JUMLAH	80																					

Magelang, 1 Juli 2016



Telah diperiksa oleh
Kaprodi Tata Busana
Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL
Dra Suranti
NIP. 19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL
Fahmila Dian Saputri
NIM 10513241037

ANALISA HARI EFEKTIF, PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU, PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran
Program Keahlian
Paket Keahlian
Kelas

: DasarPola
: Tata Busana
: Tata Busana
: X Busana 1

ANALISA HARI EFEKTIF

No	Bulan	Hari dan Tanggal					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Juli	25					1
2	Agustus	1,8,15, 22, 29					5
3	September	5,12,19					3
4	Oktober	3,10,17,2 4,31					5
5	November	7, 14, 21,28					4
6	Desember	5					1
	Jumlah	19					19

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Jenis Kegiatan	Waktu				Keterangan	
1	Jumlah Jam dalam Satu Semester (senin)	19	x	4	=	76	Jumlah jam tatap muka sebanyak 56 digunakan menyelesaikan 4 kompetensi dasar
2	Jumlah Jam untuk Kegiatan Nontatap Muka						
	a. Ulangan Harian	1	x	4	=	4	
	b. Ulangan Tengah Semester	1	x	4	=	4	
	c. Ulangan Akhir Semester	1	x	4	=	4	
	d. Cadangan	2	x	4	=	8	
3	Jumlah jam tatap muka	$76 - 20 = 56$					

PROGRAM SEMESTER

No.	Jenis Kegiatan	Sasaran	Alokasi Waktu
1.	Program Pesiapan Mengajar	Program Tahunan, Program Semester, RPP, Perhitungan Alokasi Waktu, Analisis Hari Efektif	satu semester
2.	Penyelesaian Bahan Kajian	4 Standar Kompetensi	56
3.	Ulangan Harian	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4
4.	Ulangan Tengah Semester	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4
5.	Ulangan Akhir Semester	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4
6.	Cadangan	Kegiatan yang tidak terduga	8
	Jumlah		76

ANALISA HARI EFEKTIF, PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU, PROGRAM SEMESTER SEMESTER GENAP

Mata Pelajaran
Program Keahlian
Paket Keahlian
Kelas

Dasar Pola
Tata Busana
Tata Busana
X

ANALISA HARI EFEKTIF

No	Bulan	Hari dan Tanggal						Jumlah
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Januari	2,9,16,23,30						5
2	Februari	6,13,20,27						4
3	Maret	6,27						2
4	April	10,17						2
5	Mei	1,8,15,22,29						5
6	Juni	5,12						2
	Jumlah	20						20

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Petjelasan
1.	Jumlah Jam dalam Satu Semester (senin)	20 x 4 = 80	jumlah jam tatap muka sebanyak 60 digunakan enyelesai kan 5 kompeten si dasar
2.	Jumlah Jam untuk Kegiatan Nontatap Muka		
	a. Ulangan Harian	1 x 4 = 4	
	b. Ulangan Tengah Semester	1 x 4 = 4	
	c. Ulangan Akhir Semester	1 x 4 = 4	
	c. Cadangan	2 x 4 = 8	
3.	Jumlah jam tatap muka	80 - 20 = 60	

PROGRAM SEMESTER

No.	Jenis Kegiatan	Sasaran	Alokasi Waktu
1.	Program Pesiapan Mengajar	Program Tahunan, Program Semester, RPP, Media, Modul	
2.	Penyelesaian Bahan Kajian	5 Standar Kompetensi	60
3.	Ulangan Harian	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4
4.	Ulangan Tengah Semester	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4
5.	Ulangan Akhir Semester	Soal Tes, Uji kompetensi, Kunci Jawaban, Daftar Nilai	4
6.	Cadangan	Kegiatan tak terduga	8
	Jumlah		80



MATRIKS PROGRAM KERJAPPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

Nomor Lokasi : 09
Nama Lokasi : SMK Negeri 3 Magelang
Alamat Lokasi : Jalan Kapten Pierre Tendean No. 1 Magelang

No	Program/ Kegiatan KKN	Jumlah Jam Per - Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Memperindah Taman Sekolah	-	-	-	-	-	-	3	3	-	6
2.	Supervisi PPL UNY	1,5	1,5	-	-	-	1,5	1,5	1,5	1,5	9
3.	Piket Salaman	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4.	Pengadaan media pembelajaran	-	-	1	1	1	1	1	1	2	8
5.	Piket KBM	-	8	8	-	8	-	8	-	-	32
6.	Piket Prodi	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
7.	Piket Sanggar	-	-	1	1	1	1	1	1	1	7
	Pendidikan Teknik Busana										
8.	Pembuatan Souvenir Bross	-	-	-	-	-	12	-	-	-	12
9.	Pembuatan Sarung Bantal dan Taplak Meja	-	-	1	1	1	1	1	1	1	7
		Jumlah jam									90



MATRIKS PROGRAM KERJAPPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per - Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Penyusunan RPP										
	a. Persiapan	-	-	8	-	-	10	8	8	8	42
	b. Pelaksanaan	-	-	-	4	-	6	6	6	6	28
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	1	-	2	2	2	2	9
2	Penyusunan Dokumen Administrasi Guru										
	a. Persiapan	-	-	2	-	2	-	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	-	-	-	2	2	-	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	2	-	2	2	2	2	10
3	Praktik mengajar terbimbing										
	a. Persiapan	-	-	4	-	-	6	4	8	4	26
	b. Pelaksanaan	-	-	-	2	-	-	6	6	-	14
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	-	-	6	2	-	8
4	Praktik mengajar mandiri										
	a. Persiapan	-	-	4	8	4	6	4	7		33
	b. Pelaksanaan	-	-	-	2	-	6	6			14
5	Penyusunan laporan										
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-	4	4	4	12
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	2	2	2	10	10	26
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	4	2	2	4	2	10
Jumlah Jam											256
Total jam KKN + PPL = 90+256											346



MATRIKS PROGRAM KERJAPPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

Magelang, Agustus 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah



Mila Yustiana S. Pd., M.Mpar
NIP. 19710830199503 2 001

Dosen Pembimbing

Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP. 19611015 198702 2 001

Mahasiswa PPL

Fahnela Dian Saputri
NIM 10513241037



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pierre Tendean No.1 Magelang

GURU PEMBIMBING : Dra Suranti

NAMA MAHASISWA : Fahmila Dian Saputri

NO. MAHASISWA : 10513241037

FAK./JUR./PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M. Sn

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		07.00-08.00	Upacara dan Pembukaan MOS	Upacara bendera dan pembukaan MOS untuk siswa baru di SMK N 3 Magelang. Dilaksanakan dengan tertib dan hikmat.		
		08.00 – 09.30	Penyerahan PPL	Penyerahan kedua PPL oleh Ibu Marwanti selaku DPL dosen pembimbing kepada pihak SMK N 3 Magelang.		
		09.30 -12.00	Menunggu konfirmasi	Mahasiswa menunggu konfirmasi dari kapro busana mengenai kepastian guru		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			pembagian guru pamong	pamong dan mata pelajaran yang akan diampu selama 2 bulan ke depan		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Pengarahan oleh guru pamong	Setelah mendapatkan kepastian mahasiswa menemui guru pamong untuk perkenalan sekaligus mencari informasi administrasi guru apa saja ya perlu dibuat		
		13.30- 15.00	Observasi Sekolah	Mahasiswa mengobservasi sekolah dilihat dari berbagai hal yang ada di SMK N 3 Magelang		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		07.00-08.00	Observasi sekolah	Mahasiswa mengobservasi sekolah dilihat dari berbagai hal yang ada di SMK N 3 Magelang		
		08.00 – 09.30	Persiapan	Mahasiswa mencari format penulisan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			pembuatan administrasi guru	dan sumber bahan pembuatan administrasi guru		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Persiapan pembuatan administrasi guru	Mahasiswa mencari format penulisan dan sumber bahan pembuatan administrasi guru		
		13.30- 15.00	Pembuatan administrasi Guru	Mahasiswa membuat administrasi guru berdasarkan format dan sumber yang ada		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		07.00-08.00	Observasi sekolah	Mahasiswa mengobservasi sekolah dilihat dari berbagai hal yang ada di SMK N 3 Magelang		
		08.00 – 12.00	Piket Sanggar Busana	Mahasiswa menanyakan apakah ada yang bisa mahasiswa bantu dalam memproduksi lenan rumah tangga		
		12.00 -12.30	ISHOMA			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		12.30 -13.30	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi persiapan lomba LKS LADIES DRESSMAKING tingkat kota magelang		
		13.30- 15.00	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi persiapan lomba LKS LADIES DRESSMAKING tingkat kota magelang		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		07.00-08.00	Observasi sekolah	Mahasiswa mengobservasi sekolah dilihat dari berbagai hal yang ada di SMK N 3 Magelang		
		08.00 – 09.30	Pembuatan administrasi guru	Mahasiswa membuat administrasi guru berdasarkan format dan sumber yang ada		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Pembuatan administrasi guru	Mahasiswa membuat administrasi guru berdasarkan format dan sumber yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi pembuatan	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			administrasi Guru	pamng tentang administrasi yang sudah dibuat		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		07.00-08.00	Observasi sekolah	Mahasiswa mengobservasi sekolah dilih dari berbagai hal yang ada di SMK N 3 Magelang		
		08.00 – 09.30	Pembuatan administrasi guru	Mahasiswa membuat administrasi guru sesuai denan forma yang ada		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Pembuatan administrasi guru	Mahasiswa membuat administrasi guru sesuai denan forma yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi pembuatan administrasi Guru	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang administrasi yang sudah dibuat		
6.	Senin, 25 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Persiapan penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan unuk membuat RPP		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Pembatan RPP dimulai dari LK 1 – LK 5		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		07.00-08.00	Observasi sekolah	Mahasiswa mengobservasi sekolah diliht dari berbagai hal yang ada di SMK N 3 Magelang		
		08.00 -12.00	Persiapan penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan unuk membuat RPP		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan unuk membuat RPP		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
8.	Rabu, 27 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Sanggar Busana	Mahasiswa membuat lenan rumah tangga berupa taplak meja dan sarung bantal kursi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan unuk membuat RPP		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK	Salam pagi berlokasi di depan sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			N 3 Magelang	bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi prodi tata busana dan pengarsipan dokumen		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan untuk membuat RPP		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
10.	Jumat, 29 Juli 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Persiapan penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan untuk membuat RPP		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				akan digunakan untuk membuat RPP		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang sudah dibuat		
11.	Senin, 1 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Persiapan mengajar	Mahasiswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk UJIAN PPL serta pengandaan dokumen yang akan digunakan untuk mengajar		
		07.00-07.45	Upacara			
		07.45 – 11.00	Praktik mengajar mandiri	Mahasiswa mengajar di kelas dengan murid dari X BUSANA 1 dengan agenda menjelaskan perkembangan bentuk tubuh manusia		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		13.00-14.00	Evaluasi Praktik mengajar	Guru pamong mengevaluasi mahasiswa dari hasil pengamatan saat proses pembelajaran		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30-15.30	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Sanggar Busana	Mahasiswa membuat lenan rumah tangga berupa taplak meja dan sarung bantal kursi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan untuk membuat RPP		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi prodi tata busana dan pengarsipan dokumen		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan untuk membuat RPP		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Persiapan penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan untuk membuat RPP		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				akan digunakan untuk membuat RPP		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang sudah dibuat		
16.	Senin, 8 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Pesiapan mengajar	Mahasiswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk UJIAN PPL serta pengandaan dokumen yang akan digunakan untuk mengajar		
		07.00-07.45	Upacara			
		07.45 – 11.00	Praktik mengajar mandiri	Mahasiswa mengajar di kelas dengan murid dari X BUSANA 1 dengan agenda menganalisis bentuk dan bagian tubuh pada gambar		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan untuk membuat RPP		
		13.30- 15.00	Evaluasi Praktik Mengajar	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang sudah dibuat dan cara mengajar		
17.	Selasa, 9	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK	Salam pagi berlokasi di depan sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

	Agustus 2016		N 3 Magelang	bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -15.30	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Sanggar Busana	Mahasiswa membuat lenan rumah tangga berupa taplak meja dan sarung bantal kursi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			penyusunan RPP	pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi prodi tata busana dan pengarsipan dokumen		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
20.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Persiapan	Mahasiswa mencari sumber belajar yang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			penyusunan RPP	akan digunakan unuk membuat RPP		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
21.	Senin, 15 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Persiapan Mengajar	Mahasiswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan unuk UJIAN PPL serta pengandaan dokumen yang akan digunakan unuk mengajar		
		07.00-07.45	Upacara			
		07.45 – 11.00	Praktik mengajar mandiri	Mahasiswa mengajar di kelas dengan murid dari X BUSANA 1 dengan agenda UH 1 dan menjelaskan titik dan garis tubuh dan menganalisis letak titik dan garis tubuh pada gambar		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		13.30- 15.00	Evaluasi Praktik Mengajar	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang sudah dibuat dan cara mengajar		
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	LIBUR HUT RI				
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi prodi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				tata busana dan pengarsipan dokumen		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
25.	Jumat, 19 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Persiapan penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan unuk membuat RPP		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuatv		
26.	Senin, 22 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Persiapan Mengajar	Mahasiswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan unuk UJIAN		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				PPL serta pengandaan dokumen yang akan digunakan untuk mengajar		
		07.00-07.45	Upacara			
		07.45 – 11.00	Praktik mengajar mandiri	Mahasiswa mengajar di kelas dengan murid dari X BUSANA 1 dengan agenda pemasangan garis tubuh (body line)		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Pembuatan administrasi mengajar	Mahasiswa membuat administrasi mengajar dan juga media pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar		
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		12.30 -13.30	Evaluasi Praktik mandiri	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang sudah dibuat dan cara mengajar		
		13.30- 15.00	Mencari sumber belajar untuk lanjutan mengajar mandiri	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan di pertemuan yang akan datang		
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Sanggar Busana	Mahasiswa membuat lenan rumah tangga berupa taplak meja dan sarung bantal kursi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

29.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi prodi tata busana dan pengarsipan dokumen		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Persiapan penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan unuk membuat RPP		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
31.	Senin, 29 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Persiapan Mengajar	Mahasiswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan unuk UJIAN PPL serta pengandaan dokumen yang akan digunakan unuk mengajar		
		07.00-07.45	Upacara			
		07.45 – 11.00	Praktik mengajar mandiri	Mahasiswa mengajar di kelas dengan murid dari X BUSANA 1 dengan agenda menjelaskan teknik mengukur tubuh dan mengukur boneka jahit (dummy)		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Pembuatan administrasi mengajar	Mahasiswa membuat administrasi mengajar dan juga media pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar		
32.	Selasa, 30	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK	Salam pagi berlokasi di depan sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

	Agustus 2016		N 3 Magelang	bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Evaluasi Praktik mandiri	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang sudah dibuat dan cara mengajar		
		13.30- 15.00	Mencari sumber belajar untuk lanjutan mengajar mandiri	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan di pertemuan yang akan datang		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Sanggar Busana	Mahasiswa membuat lenan rumah tangga berupa taplak meja dan sarung bantal		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				kursi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
34.	Kamis, 1 September 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi prodi tata busana dan pengarsipan dokumen		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
35.	Jumat, 2 September 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Persiapan penyusunan RPP	Mahasiswa mencari sumber belajar yang akan digunakan untuk membuat RPP		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Penyusunan RPP	Mahasiswa mulai menyusun RPP dari sumber ajar yang ada		
		13.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
36.	Senin, 5 September 2016	06.15 – 07.00	Persiapan Mengajar	Mahasiswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk UJIAN PPL serta pengandaan dokumen yang akan digunakan untuk mengajar		
		07.00-07.45	Upacara			
		07.45 – 11.00	UJIAN PPL	Mahasiswa mengajar di kelas dengan murid dari X BUSANA 1 dengan agenda menjelaskan macam – macam pola dan juga pembuatan polar ok sistem bunka		
		12.00 -12.30	ISHOMA			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		13.30- 15.00	Pembuatan administrasi mengajar	Mahasiswa melengkapi dokumen administrasi mengajar yang berupa analisis butir soal dan pembuatan kisi-kisi soal.		
37.	Selasa, 6 September 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket KBM	Mahasiswa bertugas di meja informasi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30 -13.30	Evaluasi Praktik mandiri	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang sudah dibuat dan cara mengajar		
		13.30- 15.00	Memperindah Taman Sekolah	Mahasiswa menata taman sekolah dengan menyeleksi tanaman yang rusak untuk dipisahkan dan penggantian pot tanaman		
38.	Rabu, 7	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK	Salam pagi berlokasi di depan sekolah		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	September 2016		N 3 Magelang	bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Sanggar Busana	Mahasiswa membuat lenan rumah tangga berupa taplak meja dan sarung bantal kursi		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
39.	Kamis, 8 September 2016	06.15 – 07.30	Piket pagi di SMK N 3 Magelang	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		08.00 -12.00	Piket Prodi	Membantu pembuatan administrasi prodi tata busana dan pengarsipan dokumen		
		12.00 -12.30	ISHOMA			
		12.30- 15.00	Evaluasi penyusunan RPP	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamng tentang RPP yang sudah dibuat		
40.	Jumat, 9	06.15 – 07.00	Piket pagi di SMK	Salam pagi berlokasi di depan sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

	September 2016		N 3 Magelang	bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB		
		07.00 – 09.00	Penyusunan Laporan PPL 2016	Mahasiswa membuat laporan PPL 2016 beserta lampirannya		
		09.00 – 11.00	Acara Syukuran	Mahasiswa menghadiri syukuran yang diselenggarakan dalam rangka syukuran atau selamatan karena akan memulai pembangunan hotel ‘citra’		
		11.00 – 12.00	Penarikan PPL	Penarikan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SMK N 3 Mageang dengan dihadiri DPL PPL, Koor. Lapangan SMK N 3 Magelang		
41.	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA				
42.	Selasa, 13 September 2016	07.00 – 15.00	Penyusunan Laporan PPL 2016	Mahasiswa membuat laporan PPL 2016 beserta lampirannya		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

43.	Rabu, 14 September 2016	07.00-15.00	Penyusunan Laporan PPL 2016	Mahasiswa membuat laporan PPL 2016 beserta lampirannya		
44.	Kamis, 15 September 2016	07.00-15.00	Penyusunan Laporan PPL 2016	Mahasiswa membuat laporan PPL 2016 beserta lampirannya		

Magelang, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Widyabakti Sabatari, M.Sn.

NIP. 19611015 198702 2 001

Dra Suranti

NIP 19600908 198803 2 005

Fahmila Dian Saputri

NIM 10513241037

**SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 3 MAGELANG**
BIDANG STUDI KEAHLIAN SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA
Jl. PiereTendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

AGENDA MENGAJAR

Nama : **Fahmila Dian Saputri**

NIM : **10513241037**

AGENDA MENGAJAR GURU

HARI / TGL	JAM	KELAS	MATERI YANG DISAMPAIKAN	NAMA SISWA TIDAK HADIR	KET			KET
					S	I	A	
Senin, 1 Agustus 2016	2-5	X BUSANA 1	Perkembangan bentuk tubuh, Menganalisis bentuk tubuh pada gambar desain					Nihil
Senin, 8 Agustus 2016	2-5	X BUSANA 1	Analisis bentuk tubuh sendiri dan teman	- Azzahra B.M - Dika D.C	2			Sakit
Senin, 15 Agustus 2016	2-5	X BUSANA 1	Ulangan Harian 1, Titik dan garis tubuh, Menganalisis garis tubuh pada gambar desain	- Enjang F. - Rahayu S	2			Sakit
Senin, 22 Agustus 2016	2-5	X BUSANA 1	Memasang garis tubuh pada boneka jahit / dummy					Nihil
Senin, 29 Agustus 2016	2-5	X BUSANA 1	Teknik mengukur tubuh, Mengukur boneka jahit / dummy	- Bhimo M. I - Prihatman E. K	2			Sakit
Senin, 5 September 2016	2-5	X BUSANA 1	Macam – macam pola dan Pola Rok Bunka	- Agustina D.R - Astiti A. - Bhimo M.I - Dika D.C - Nur A.A		5		Tugas Sekolah

Magelang, Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL

Dasar pola



Dra. Suranti

NIP.19600908 198803 2 005

Mengesahkan
Wakasek



DRS. Tokhm

NIP. 19680911 200501 1 007

MAHASISWA PPL UNY



Fahmifa Djan Saputri

NIM 10513241037

Telah diperiksa oleh
Kaprosdi Tata Busana



Sus Triyati, S.Pd

NIP. 19750802 200501 2 011

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

BIDANG KEAHLIAN : **PARIWISATA**
PROGRAM KEAHLIAN : **TATA BUSANA**
PAKET KEAHLIAN : **-**
MATA PELAJARAN : **DASAR POLA**

KELAS : **X**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis bentuk, dan bagian tubuh 3.2 Mengidentifikasi letak titik dan garis tubuh 3.3 Menerapkan teknik mengukur tubuh 3.4 Mengidentifikasi macam-macam pola 3.5 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar konstruksi 3.6 Merumuskan teknik memindahkan lipit pantas 3.7 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar lengan 3.8 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi 3.9 Merumuskan teknik pembuatan uji coba pola dasar konstruksi

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang</p>	<p>4.1 Mengidentifikasi bentuk, dan bagian tubuh 4.2 Membuat tanda letak titik dan garis tubuh 4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model 4.4 Membuat pola dasar dengan teknik drapping</p>
<p>KOMPETENSI INTI</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	<p>4.5 Membuat pola dasar badan atas teknik konstruksi 4.6 Memindahkan lipitpantas 4.7 Membuat pola dasar lengan secara konstruksi 4.8 Membuat pola dasar rok secara konstruksi 4.9 Membuat uji coba pola dasar konstruksi</p>

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR POLA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Keahlian : Tata Busana

Kelas / Semester : X / 1

Kompetensi Inti :

KI 1) : Menghayati dan menyukai ajaran agama yang dianutnya

KI 2) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab (peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3) : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4) : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.					
2.1 Menunjukkan perilaku mulia (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melaksanakan pekerjaan di					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bidang busana 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan sikap					
3.1 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh 4.1. Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan bagian tubuh Perkembangan bentuk tubuh Garis Tubuh/body line 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang bentuk tubuh, perkembangan bentuk tubuh, dan garis tubuh Mengamati gambar perkembangan bentuk tubuh dan garis tubuh Menyimak dan mendengar ilustrasi guru tentang bentuk, perkembangan dan garis tubuh <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi bentuk, perkembangan dan garis tubuh yang tidak atau kurang dimengerti dan kurang dipahami Diskusikan tentang bentuk tubuh masing-masing Diskusikan tentang garis dan bentuk tubuh model <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca sumber lain yang sesuai/relevan tentang bentuk, perkembangan dan garis tubuh Mendiskusikan perkembangan bentuk tubuh sendiri (masa anak-anak dan masa remaja) Mendiskusikan perkembangan bentuk tubuh teman/orang lain Mendiskusikan letak garis tubuh berbagai bentuk tubuh, baik melalui gambar maupun langsung pada tubuh teman/model 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklis lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kesimpulan/rangkuman materi dan kegiatan belajar Menyusun laporan hasil analisis perkembangan bentuk tubuh dan garis tubuh Membuat kliping gambar macam-macam bentuk tubuh dan garis tubuh <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Rangkuman materi Laporan hasil analisis Kliping gambar macam-macam bentuk tubuh dan garis tubuh <p>Tes</p>	4 X 3 = 12 jam	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru (Buku Guru) Buku Siswa Buku sumber yang relevan Informasi yang relevan dari berbagai sumber Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada di sekitar lingkungan belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi/ menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi perkembangan bentuk tubuh dan garis tubuh, baik dari materi yang sudah dipelajari, dari sumber lain, dari hasil diskusi, maupun dari hasil pengamatan/latihan Menyimpulkan hasil diskusi tentang perkembangan bentuk tubuh sendiri (masa anak-anak dan masa remaja) Menyimpulkan hasil diskusi tentang perkembangan bentuk tubuh teman/orang lain Menyimpulkan hasil diskusi tentang letak garis tubuh berbagai bentuk tubuh, baik melalui gambar maupun langsung pada tubuh teman/model <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan ringkasan materi: bentuk, perkembangan dan garis tubuh Mempresentasikan hasil diskusi perkembangan bentuk tubuh masing-masing dan perkembangan bentuk tubuh orang lain/teman sendiri Memperagakan gambar-gambar perkembangan bentuk tubuh yang dikumpulkan dari berbagai sumber Memperagakan gambar-gambar letak garis tubuh yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber dan dari hasil latihan Mendemonstrasikan hasil diskusi tentang menentukan letak garis tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Test tertulis bentuk uraian/atau pilihan ganda 		
3.2 Mengidentifikasi letak titik dan garis tubuh 4.2 Membuat tanda letak titik dan garis tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Titik dan garis tubuh Letak tubuh bagian luar Klasifikasi tubuh bagian luar Pemasangan garis tubuh/body line 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggal informasi dari buku teks materi tentang letak titik dan garis tubuh Mendengar penjelasan dan ilustrasi guru tentang materi letak titik dan garis tubuh Mengamati video/gambar letak titik dan garis tubuh Mengamati letak titik dan garis tubuh model 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Cek list lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi <p>Tugas</p>	4 X 4 = 16 jam	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru (Buku Guru) Buku Siswa Buku sumber yang relevan Informasi yang relevan dari berb

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>atau boneka jahit/dummy</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati letak titik dan garis tubuh masing-masing secara bergantian Mengamati letak titik dan garis tubuh beberapa desain/gambar Mengamati gambar klasifikasi letak tubuh bagian luar Mengamati gambar cara mengukur ketebalan dan lebar tubuh Mengamati gambar klasifikasi tubuh bagian luar Mengamati gambar teknik pemasangan body line/garis tubuh <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang letak titik dan garis tubuh yang belum mengerti dan belum dipahami Diskusi tentang letak titik dan garis tubuh masing-masing Diskusi tentang materi: Klasifikasi letak tubuh, bagian-bagian tubuh dan garis tubuh <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari sumber lain yang relevan tentang materi Titik dan garis tubuh Memberi tanda titik dan garis tubuh pada beberapa gambar/desain bentuk tubuh Memberi tanda letak titik dan garis tubuh pada boneka/dummy Memberi tanda titik dan garis tubuh pada model/teman sendiri Menentukan klasifikasi letak tubuh bagian luar pada beberapa desain/gambar Menentukan nama bagian-bagian tubuh Memasang garis tubuh pada boneka jahit Menilai hasil pemasangan garis tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tanda titik dan garis tubuh Memasang garis tubuh (body line) Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta memasang body line <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil praktik Dokumentasi atau gambar letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk uraian dan/atau pilihan ganda <p>Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan letak titik dan garis tubuh pada gambar dan pada boneka Membuat garis klasifikasi letak tubuh Memasang tanda garis tubuh 		<p>agaisumber</p> <p>5. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada di sekitar lingkungan belajar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi/menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain tentang materi Titik dan garis tubuh Menyusun laporan hasil memberi tanda titik dan garis tubuh pada beberapa gambar/desain bentuk tubuh Menyusun laporan hasil Memberi tanda letak titik dan garis tubuh pada boneka/dummy Menyusun laporan hasil memberi tanda titik dan garis tubuh pada model/teman sendiri Menyusun laporan hasil mengklasifikasi letak tubuh bagian luar pada beberapa desain/gambar Merumuskan nama bagian-bagian tubuh Menyusun laporan hasil memasang garis tubuh pada boneka jahit Menyusun laporan hasil penilaian pemasangan garis tubuh <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh pada gambar/desain dan pada boneka jahit Memperagakan letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh Memperagakan letak titik dan garis tubuh yang dipasang pada dummy/boneka Mempresentasikan ringkasan informasi yang diperoleh dari sumber lain 			
<p>3.3 Menerapkan teknik mengukur tubuh</p> <p>4.3 Mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model</p>	<ul style="list-style-type: none"> Susunan Tubuh Manusia Macam-macam bentuk tubuh Teknik mengukur tubuh Ukuran tubuh boneka jahit dan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang teknik susunan tubuh, macam-macam bentuk tubuh dan mengukur tubuh Mengamati video/gambar tentang susunan tubuh dan macam-macam bentuk tubuh Mengamati bentuk tubuh sendiri dan bentuk tubuh orang lain Mengamati Video/demonstrasi tentang teknik 	<p>Observasi</p> <p>☐ Cek list lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p>	4 X 4 = 16 jp	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru (Buku Guru) Buku Siswa Buku sumber yang relevan Informasi yang relevan dari berbagai sumber

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tubuh model	<p>mengukur boneka dan model</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peragaan atau demonstrasi tentang cara mengukur boneka dan model <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang susunan tubuh dan macammacam bentuk tubuh Diskusi tentang bagaimana cara menganalisa bentuk tubuh model Diskusi tentang teknik mengukur tubuh Diskusi tentang apa saja ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari sumber lain tentang materi susunan tubuh, macammacam bentuk tubuh, dan teknik mengukur tubuh Mengamati rangka tubuh boneka Menganalisa bentuk tubuh sendiri Menganalisa beberapa bentuk tubuh orang lain/teman Mengukur tubuh boneka dan model dengan ukuran yang berbeda Menganalisis perbedaan ukuran masingmasing model <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain tentang materi susunan tubuh, macam-macam bentuk tubuh, dan teknik mengukur tubuh Menuliskan nama atau istilah yang tercantum pada rangka tubuh manusia yang ada pada gambar Menyusun laporan hasil menganalisa bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> membuat laporan kesimpulan dari materi percobaan pembuatan pola dasar membuat laporan Mengukur tubuh beberapa boneka dengan ukuran berbeda membuat laporan mengukur beberapa orang model dengan ukuran berbeda <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil analisis perbedaan ukuran boneka Laporan hasil analisis perbedaan ukuran model (manusia) <p>Tes Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> bentuk uraian dan/atau pilihan ganda <p>Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> mengukur boneka jahit dan tubuh model 		5. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada di sekitar lingkungan belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tubuh sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil menganalisa beberapa bentuk tubuh orang lain/teman Mengukur tubuh boneka dan model dengan ukuran yang berbeda Merumuskan hasil Menganalisis perbedaan ukuran masing-masing model <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan ringkasan materi dari sumber lain Presentasi hasil menganalisa macam-macam bentuk tubuh dan bentuk tubuh sendiri Demonstrasi mengukur tubuh model dan tubuh boneka Presentasi perbedaan ukuran masing-masing model 			
<p>3.4. Mengidentifikasi macam-macam pola</p> <p>4.4. Membuat pola dasar dengan teknik drapping</p>	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam percobaan pembuatan pola Persiapan pembuatan pola Pembuatan Pola Dasar badan atas dengan teknik Drapping Pembuatan pola dasar badan bawah (rok) dengan teknik draping Pemindahan lipit pantas dengan teknik drapping 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat gambar macam-macam hasil percobaan pembuatan pola dasar Melihat video/gambar pembuatan pola dasar draping Membaca buku teks tentang persiapan menggambar pola dasar draping dan pembuatan Pola Dasar Drapping Menggalikan informasi tentang pemindahan lipit pantas dengan teknik draping Melihat gambar pola yang ada pada media cetak maupun buku Membaca buku teks tentang macam-macam pola Melihat gambar beberapa contoh pola dasar konstruksi Menggalikan informasi tentang kemungkinan ketidaktepatan bentuk pola dasar yang sudah dibuat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Cek list lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang macam-macam pola Membuat laporan hasil praktik membuat pola dasar draping badan atas dan bawah (rok) Membuat laporan pemindahan lipit pantas dengan teknik drapping 	4 X 7 = 28 jp	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru (buku guru) Buku siswa Buku sumber yang relevan Informasi yang relevan dari berbagai sumber Contoh benda dan alat-alat yang ada di sekitar lingkungan belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bertanya tentang macam-macam hasil percobaan pembuatan pola dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam- macam pola • Diskusi tentang persiapan yang harus dilakukan sebelum pembuatan pola dasar draping • Diskusi tentang pembuatan pola dasar dengan teknik drapping • Diskusi tentang teknik pemindahan lipit pantas dengan teknik draping • Diskusi tentang apasaja kemungkinan ketidak tepatan bentuk pola yang sudah dibuat <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari sumber lain tentang materi macam-macam pola dan pembuatan pola dengan teknik draping serta pemindahan lipit pantas dengan teknik draping • Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar draping • Membuat pola badan bagian atas dengan teknik draping • Membuat pola badan bagian bawah(rok) dengan teknik draping • Menganalisa hasil pola yang dibuat sendiri • Pemindahan lipit pantas dengan teknik draping • Menjahit salah satu dari pola dasar konstruksi yang sudah disiapkan guru(dengan menggunakan bahan blacu) • Membandingkan bentuk pola dasar draping dengan bentuk pola dasar konstruksi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kesimpulan dari materi macam-macam percobaan pembuatan pola dasar draping • Merumuskan kesimpulan materi yang diperoleh dari sumber lain 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan gambar macammacam pola • Kumpulan gambar cara membuat pola dasar draping • Kumpulan gambar macammacam lipit pantas <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan hasil diskusi tentang cara pembuatan pola dasar draping Menyusun laporan pembuatan pola dasar draping bagian atas dan bagian bawah Menyusun laporan hasil pemindahan lipit pantas pada pola dasar draping Menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar draping Menyusun laporan hasil memandangkan bentuk pola draping dengan bentuk pola konstruksi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan kesimpulan dari materi macam-macam percobaan pembuatan pola dasar draping Mempresentasikan rumusan kesimpulan materi yang diperoleh dari sumber lain Presentasi hasil diskusi tentang cara pembuatan pola dasar draping Presentasi laporan hasil pembuatan pola dasar draping bagian atas dan bagian bawah Memperagakan hasil pemindahan lipit pantas pada pola dasar draping Mempresentasikan laporan hasil memandangkan bentuk pola draping dengan bentuk pola konstruksi 			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mila Yustiana, S.Pd, M.MPar
NIP 19710830 199503 2 001

Mengesahkan
Wakasek 1

Sutji Sadarini, S.Pd
NIP 19661206 199303 2 003

Magelang, Mei 2015
Menyetujui :
Kapro Tata Busana

Dra Yuli Hastuti
NIP 19670719 200501 2 006

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR POLA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Program Keahlian : Tata Busana
 Kelas / Semester : X / 2

Kompetensi Inti :

- KI 1) : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
- KI 2) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab (peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3) : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4) : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.					
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>busana</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan akan pembelajaran dasar pola</p>					
<p>3.5. Merumuskan teknik pembuatan pola dasar konstruksi</p> <p>4.5. Membuat pola dasar badan atas teknik konstruksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi • Pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari buku teks tentang teknik pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik konstruksi • Mengamati video/gambar cara pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik konstruksi • Mengamati gambar macam-macam system pembuatan pola konstruksi • Mengamati macam-macam alat dan alat bantu menggambar pola baik gambar maupun benda yang sebenarnya • Mengamati gambar dan demonstrasi teknik penggunaan macam-macam alat menggambar pola <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam- macam pola • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembuatan pola dasar konstruksi • Diskusi tentang macam-macam alat dan teknik penggunaan masing-masing alat-alat menggambar pola • Diskusi tentang langkah-langkah pembuatan pola dasar badan bagian atas 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola dasar badan atas secara konstruksi dengan beberapa ukuran model yang berbeda • Memindahkan atau mengurangi lebar lipit pantas secara konstruksi • Membuat laporan hasil pembuatan pola dengan ukuran yang berbeda <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kliping pembuatan pola dasar dengan berbagai ukuran yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau 	4 X 5 = 20 jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru(buku guru) 2. Buku siswa 3. Buku sumber yang relevan 4. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 5. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari sumber lain tentang macam-macam teknik pembuatan pola dasar dan menggambar pola dasar secara konstruksi • Menggunakan alat-alat menggambar pola • Membuat pola dasar badan atas secara konstruksi dengan beberapa ukuran model yang berbeda(gemuk, sedang, kurus) • Membandingkan hasil pola yang dibuat dengan menggunakan ukuran model berbeda(gemuk, sedang, kurus) • Membuat pola dasar konstruksi dengan menggunakan salah satu ukuran standar(S, M,L) • Menilai hasil praktik pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik konstruksi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi dari sumber lain tentang macam-macam teknik pembuatan pola dasar dan menggambar pola dasar secara konstruksi • Merumuskan teknik penggunaan masing-masing alat-alat menggambar pola • Menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi dengan beberapa ukuran model yang berbeda(gemuk, sedang, kurus) • Merumuskan hasil dan membandingkan pola yang dibuat dengan menggunakan ukuran model berbeda(gemuk, sedang, kurus) • Menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar konstruksi dengan menggunakan salah satu ukuran standar(S, M,L) • Merumuskan penilaian hasil praktik pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik konstruksi 	pilihan ganda		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ringkasan materi dari sumber lain tentang macam-macam teknik pembuatan pola dasar dan menggambar pola dasar secara konstruksi • Mendemonstrasikan teknik penggunaan masing-masing dari alat-alat menggambar polamemperagakan hasil praktik pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi dengan beberapa ukuran model yang berbeda(gemuk, sedang, kurus) • Mempresentasikan hasil dan membandingkan pola yang dibuat dengan menggunakan ukuran model berbeda(gemuk, sedang, kurus) • Memperagakan hasil pembuatan pola dasar konstruksi dengan menggunakan salah satu ukuran standar(S, M,L) • Memaparkan hasil penilaian praktik pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik konstruksi 			
<p>3.6 Merumuskan teknik memindahkan lipit pantas</p> <p>4.6 Memindahkan lipit pantas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam lipit pantas • Macam-macam garis hias • Pemindahan lipit pantas dengan cara di gunting • Pemindahan lipit pantas dengan teknik geser 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video/Gambar macam-macam letak lipit pantas dan garis hias, teknik pemindahan lipit pantas dengan cara di gunting dan teknik geser • Membaca buku teks tentang lipit pantas dan garis hias • Mendengar penjelasan dan ilustrasi guru tentang materi lipit pantas dan garis hias • Mengamati gambar macam-macam letak lipit pantas dan garis hias • Mengamati gambar cara pemindahan lipit pantas dengan teknik gunting dan teknik geser • Mengamati demonstrasi cara pemindahan lipit pantas dengan teknik gunting dan teknik geser 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memindahkan atau mengurangi lebar lipit pantas secara konstruksi • Membuat desain macammacam letak lipit pantas • Memindahkan lipit pantas dengan cara digunting • Memindahkan lipit 	4 X 3 = 12 jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru(buku guru) 2. Buku siswa 3. Buku sumber yang relevan 4. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 5. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi lipit pantas dan garis hias Diskusi tentang tujuan dan kegunaan lipit pantas dan garis hias Diskusi tentang macam-macam letak garis hias dan lipit pantas Diskusi tentang langkah-langkah pemindahan lipit pantas dengan teknik gunting dan teknik geser <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan tujuan dan fungsi/kegunaan lipit pantas dan garis hias Menyiapkan alat dan bahan untuk pemindahan lipit pantas Mindahkan lipit pantas dengan cara di gunting pada setiap tempat sesuai dengan perintah guru Memindahkan lipit pantas dengan cara di gunting pada tempat yang tidak sama dengan yang sudah diperagakan/dipelajari Memindahkan lipit pantas dengan cara di geser Menggali informasi dari sumber lain tentang lipit pantas dan garis hias Mencari gambar atau foto atau desain busana yang menggunakan lipit pantas dan garis hias <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun rumusan tujuan dan fungsi/kegunaan lipit pantas dan garis hias Mengidentifikasi alat dan bahan untuk pemindahan lipit pantas Menyusun laporan mindahkan lipit pantas dengan cara di gunting pada setiap tempat 	<p>pantas dengan cara di geser</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping macam-macam model lipit pantas dan garis hias Kliping macam-macam letak lipit pantas dan garis hias <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sesuai dengan perintah guru menyusun laporan dalam memindahkan lipit pantas dengan cara di gunting pada tempat yang tidak sama dengan yang sudah diperagakan/dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil memindahkan lipit pantas dengan cara di geser Menyusun ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain tentang lipit pantas dan garis hias Membuat kliping gambar atau foto atau desain busana yang menggunakan lipit pantas dan garis hias <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan rumusan tujuan dan fungsi/kegunaan lipit pantas dan garis hias Memperagakan alat dan bahan untuk pemindahan lipit pantas Memperagakan memindahkan lipit pantas dengan cara di gunting pada setiap tempat sesuai dengan perintah guru Memperagakan memindahkan lipit pantas dengan cara di gunting pada tempat yang tidak sama dengan yang sudah diperagakan/dipelajari Memperagakan hasil Memindahkan lipit pantas dengan cara di geser Mempresentasikan ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain tentang lipit pantas dan garis hias Memperagakan kliping gambar atau foto atau desain busana yang menggunakan lipit pantas dan garis hias 			
<p>3.7 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar lengan secara konstruksi</p> <p>4.7 Membuat pola dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pembuatan pola dasar lengan secara konstruksi Perbedaan lengan licin biasa dengan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari buku teks tentang teknik pembuatan pola dasar lengan Mengamati peragaan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi 	4 X 3 = 12 jp	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru(buku guru) Buku siswa Buku sumber

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lengan secara konstruksi	lengan licin pada kemeja	<p>dasar terjadinya pola dasar lengan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh jadi busana dengan lengan licin dari pola dasar konstruksi Mengamati pola dasar lengan yang sudah jadi Menggali informasi tentang ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar lengan Mengamati demonstrasi cara menggambar pola dasar lengan panjang dan lengan pendek Melihat gambar pola lengan licin pada blus biasa dan pola lengan licin pada kemeja <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang ukuran yang diperlukan dan cara mengukur lengan untuk pembuatan pola dasar lengan secara konstruksi Diskusi tentang perbedaan pembuatan pola lengan licin biasa dengan pola lengan licin pada kemeja Diskusi tentang langkah-langkah pembuatan pola lengan secara konstruksi <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari sumber lain tentang teknik menggambar pola dasar lengan Membuat pola dasar lengan sesuai dengan ukuran dan desain Membuat pola dasar lengan dengan ukuran yang berbeda (sampai pergelangan tangan, sampai siku dan lengan pendek) Menganalisis perbedaan lengan licin biasa dengan lengan licin pada kemeja. 	<p>dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar lengan secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda Membuat laporan hasil pembuatan pola lengan dengan ukuran yang berbeda <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping pembuatan pola dasar lengan dengan berbagai ukuran yang berbeda Kliping macam-macam pola dasar lengandengan ukuran panjang yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>yang relevan</p> <p>4. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</p> <p>5. Contoh benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan ringkasan materi dari sumber lain tentang teknik menggambar pola dasar lengan Menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar lengan sesuai dengan ukuran dan desain Menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar lengan dengan ukuran yang berbeda (sampai pergelangan tangan, sampai siku dan lengan pendek) Menyusun laporan hasil Menganalisis perbedaan lengan licin biasa dengan lengan licin pada kemeja. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi laporan ringkasan materi dari sumber lain tentang teknik menggambar pola dasar lengan Demonstrasi cara Membuat pola dasar lengan sesuai dengan ukuran dan desain Memperagakan hasil pembuatan pola dasar lengan dengan ukuran yang berbeda (sampai pergelangan tangan, sampai siku dan lengan pendek) Presentasi hasil analisis perbedaan lengan licin biasa dengan lengan licin pada kemeja. 			
<p>3.8 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi</p> <p>4.8 Membuat pola dasar rok secara konstruksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan pola dasar rok secara konstruksi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh jadi rok dari pola dasar konstruksi Mengamati pola dasar rok yang sudah jadi Mengamati gambar macam-macam rok dari pola dasar Membaca buku teks tentang ukuran yang diperlukan, alat dan bahan, dan langkahlangkah pembuatan pola dasar rok secara konstruksi Mengamati video/gambar tentang teknik penggunaan alat-alat menggambar pola, 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pola dasar rok secara konstruksi dengan beberapa ukuran 	4 X 3 = 12 jp	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru(buku guru) Buku siswa Buku sumber yang relevan Informasi yang relevan dari berbagai sumber Contoh benda-benda dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ukuran yang diperlukan dan teknik pembuatan pola dasar rok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati demonstrasi tentang teknik penggunaan alat-alat menggambar pola rok • Mengamati demonstrasi cara pembuatan pola dasar rok, dengan beberapa ukuran panjang(maksi, midi, mini) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang alat dan bahan yang diperlukan, ukuran dan cara pembuatan pola dasar rok secara konstruksi • Diskusi tentang teknik penggunaan alat-alat menggambar pola dasar rok • Diskusi tentang pembuatan pola rok secara konstruksi dalam berbagai ukuran panjang(maksi, midi, mini) <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola dasar rok sesuai dengan desain • Membuat pola dasar rok dengan ukuran model yang berbeda • Membuat pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda(maksi, midi, mini) Membuat pola dasar rok dengan menggunakan salah satu ukuran standar(S, M, L) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan cara Membuat pola dasar rok sesuai dengan desain • Menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan ukuran model yang berbeda • Menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda(maksi, midi, mini) 	<p>model yang berbeda(gemuk, sedang, kurus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kliping pembuatan pola dasar rok dengan berbagai ukuran model yang berbeda(gemuk, sedang, kurus) • Kliping macam-macam pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan menggunakan salah satu ukuran standar(S, M, L) Menganalisis perbedaan hasil pola yang dibuat dengan ukuran model yang berbeda <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan cara Membuat pola dasar rok sesuai dengan desain Mempresentasikan laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan ukuran model yang berbeda Mempresentasikan laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda(maksi, midi, mini) Memperagakan hasil pembuatan pola dasar rok dengan menggunakan salah satu ukuran standar(S, M, L) Mempresentasikan hasil analisis perbedaan hasil pola yang dibuat dengan ukuran model yang berbeda 			
<p>3.9 Merumuskan teknik pembuatan uji-coba pola dasar konstruksi</p> <p>4.9 Membuat uji-coba pola dasar konstruksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Uji-coba pola pola dasarbadan atas Uji coba pola pola dasarbadan bawah(rok) Uji coba pola dasar lengan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang teknik pembuatan uji coba pola dasar konstruksi Melihat video/gambar tentang pembuatan uji coba pola dasar konstruksi Menggali informasi tentang alat dan bahan serta persiapan yang diperlukan untuk pembuatan uji coba Mendengar dan mengamati penjelasan serta demonstrasi yang dilakukan guru tentang cara pembuatan uji coba pola dasar konstruksi dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu Melihat contoh uji-coba pola dasar konstruksi yang sudah jadi Melihat contoh uji-coba pola dasar konstruksi yang diperbaiki 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan informasi yang diperoleh dari sumber lain Membuat uji-coba pola dasar konstruksi Membuat laporan hasil pembuatan uji-coba pola dasar konstruksi 	4 X 5 = 20 jp	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru(buku guru) Buku siswa Buku sumber yang relevan Informasi yang relevan dari berbagai sumber Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang persiapan yang diperlukan, alat dan bahan yang digunakan serta langkah kerja pembuatan uji coba diskusi tentang tujuan dan manfaat dari pembuatan uji coba pola diskusi tentang kemungkinan akibat yang ditimbulkan apabila tidak melakukan uji coba pola <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari sumber lain tentang materi pembuatan uji coba pola dasar Menyiapkan alat dan bahan pembuatan uji coba Membuat uji-coba pola dasar konstruksi badan atas, lengan dan rok Menganalisa ketepatan bentuk dan letak garis pola yang di uji coba Memperbaiki pola Melengkapi garis, tanda dan identitas pola Mengemas pola <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan ringkasan materi dari sumber lain tentang materi pembuatan uji coba pola dasar Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan uji coba Menyusun laporan pembuatan uji-coba pola dasar konstruksi badan atas, lengan dan rok Menyusun laporan hasil analisa ketepatan bentuk dan letak garis pola yang di uji coba Merumuskan rincian perbaikan pola Melengkapi garis, tanda dan identitas pola Merumuskan kegiatan Mengemas pola 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Kliping foto-foto pembuatan uji coba Laporan hasil pembuatan uji coba <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik/unjuk kerja Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan ringkasan materi dari sumber lain tentang materi pembuatan uji coba pola dasar • memperagakan alat dan bahan pembuatan uji coba • mempresentasikan laporan pembuatan ujicoba pola dasar konstruksi badan atas, lengan dan rok • mempresentasikan laporan hasil analisa ketepatan bentuk dan letak garis pola yang di uji coba • mempresentasikan rincian perbaikan pola • memperagakan kelengkapan garis, tanda dan identitas pola • memperagakan kemasan pola dan cara mengemas pola 			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mengesahkan
Wakasek 1

Magelang, Mei 2015
Menyetujui :
Kapro Tata Busana

Mila Yustiana, S.Pd, M.MPar
NIP 19710830 199503 2 001

Sutji Sadarini, S.Pd
NIP 19661206 199303 2 003

Dra Yuli Hastuti
NIP 19670719 200501 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DASAR POLA
KELAS : X BUSANA 1
KOMPETENSI KEJURUAN : TATA BUSANA
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

FAHMILA DIAN SAPUTRI

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Pierre Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 Magelang
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas/Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2 (4 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh
- 4.1 Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjabarkan bentuk dan perkembangan tubuh
- 3.1.2 Membedakan macam-macam bentuk tubuh manusia
- 3.1.3 Menjabarkan bagian tubuh manusia
- 3.1.4 Menganalisis macam-macam bentuk dan garis tubuh sesuai desain
- 4.1.1 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh sendiri
- 4.1.2 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh pada boneka atau dummy
- 4.1.3 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh orang lain

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- 3.1.1 Menjabarkan bentuk dan perkembangan tubuh
- 3.1.2 Membedakan macam-macam bentuk tubuh manusia
- 3.1.3 Menjabarkan bagian tubuh manusia
- 3.1.4 Menganalisis macam-macam bentuk dan garis tubuh sesuai desain
- 4.1.1 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh sendiri
- 4.1.2 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh pada boneka atau dummy
- 4.1.3 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh orang lain

E. Materi Pembelajaran

- a. Perkembangan bentuk dan bagian tubuh
- b. Macam – macam bentuk tubuh
- c. Macam –macam bagian tubuh manusia
- d. Analisa bentuk tubuh

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan: Saintific
2. Model : Discovery learning
3. Metode : Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- b) Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari
- c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.
- d) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pendapat mereka bahwa tidak ada bentuk tubuh manusia yang sama persis
- b) Guru menugasi Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan masalah terkait dengan perbedaan bentuk tubuh
- c) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data tentang sejarah bentuk tubuh manusia
- d) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data tentang perbedaan bentuk tubuh dan dilengkapi dengan desain dari buku
- e) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data tentang perbedaan bentuk tubuh dan dilengkapi dengan desain dari sumber lain
- f) Siswa berdiskusi dan menggali informasi serta menganalisa perbedaan bentuk tubuh sesuai desain yang diberikan guru
- g) Siswa mempresentasikan hasil analisa perbedaan bentuk tubuh sesuai desain

c. Penutup (15 menit)

- a) Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran
- b) Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

2. Pertemuan Kedua:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
 - b) Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.
 - c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.
 - d) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- b. Kegiatan Inti (65 menit)
- a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati bentuk tubuh pada desain
 - b) Guru meminta peserta didik untuk menentukan bentuk tubuh pada desain
 - c) Guru menugasi Peserta didik membuat klipings macam-macam bentuk tubuh
 - d) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan gambar/desain busana
 - e) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri dari bentuk tubuh masing-masing daerah di Indonesia
 - f) Siswa berdiskusi tentang ciri dari bentuk masing-masing dari kelompok belajar
 - g) Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang ciri bentuk dan bagian tubuh dari masing-masing anggota tubuh
 - h) Siswa mendemonstrasikan secara bergantian tentang menganalisa bentuk tubuh sendiri dan bentuk tubuh orang lain
- c. Penutup (15 menit)
- a) Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b) Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Tabel 1. Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, Cara Pengolahan Nilai

3.1 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjabarkan bentuk dan perkembangan tubuh b. Membedakan macam-macam bentuk tubuh manusia 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat menjabarkan bentuk dan perkembangan tubuh b. Siswa dapat membedakan macam-macam 	Testulis	1. Mengapa manusia ada sebagian masyarakat Indonesia yang terkebelaka

	<p>c. Menjabarkan bagian tubuh manusia</p> <p>d. Menganalisis macam-macam bentuk sesuai desain</p>	<p>bentuk tubuh manusia</p> <p>c. Siswa dapat menjabarkan bagian tubuh manusia</p> <p>d. Siswa dapat menganalisis macam-macam bentuk dan garis tubuh sesuai desain</p>		<p>ng</p> <p>2. Mengapa manusia perlu berbusana</p> <p>3. Jelaskan 3 periode perkembangan tubuh manusia</p> <p>4. Jelaskan pengertian bentuk tubuh</p> <p>5. Jelaskan tujuan mempelajari bentuk tubuh</p> <p>6. Sebutkan macam-macam bentuk dan bagian tubuh manusia</p> <p>7. Analisislah desain yang tersedia terkait dengan bentuk dan bagian tubuhnya</p>
--	--	--	--	---

<p>4.1 Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh</p>	<p>a. Menganalisa bentuk dan bagian tubuh sendiri</p> <p>b. Menganalisa bentuk dan bagian tubuh pada boneka atau dummy</p> <p>c. Menganalisa bentuk dan bagian tubuh orang lain</p>	<p>a. Siswa dapat menganalisa bentuk dan bagian tubuh sendiri</p> <p>b. Siswa dapat menganalisa bentuk dan bagian tubuh pada boneka atau dummy</p> <p>c. Siswa dapat menganalisa bentuk dan bagian tubuh orang lain</p>		<p>8. Bagaimana cara menganalisis bentuk tubuh sendiri</p> <p>9. Buatlah rincian dari hasil analisa terhadap tubuh sendiri</p> <p>10. Lakukan percobaan berapa turun ujung bahu teman anda bila ditarik garis lurus dari titik bahu bagian leher</p> <p>11. Bagaimana cara menganalisis bentuk tubuh teman atau orang lain</p> <p>12. Buatlah rincian hasil analisa tubuh teman anda min 2 orang</p>
---	---	---	--	--

Kunci Jawaban Soal:

Sesuai kandeng soal

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

- . Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- . Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
- . Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- . Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1
3.1.1	1	2
3.1.1	2	3
3.1.1	3	2
3.1.2	4	3
3.1.2	5	4
3.1.3	6	4
3.1.4	7	4
4.1.1	8	2
4.1.1	9	1
4.1.3	10	3
4.1.3	11	1
4.1.3	12	1
Jumlah		30

Nilai

Nilai perolehan KD

pegetahuan : rerata dari nilai

IPK

$$(30//48) * 100 = 62,5$$

Tabel 2. Instrumen Penilaian Keterampilan.

4.1 Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh

IPK	Kategori			
	1	2	3	4
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa bentuk dan bagian tubuh sendiri • Menganalisa bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisa bentuk dan bagian tubuh tetapi salah dalam menganalisis • Membuat analisa tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisa bentuk dan bagian tubuh tetapi masih kurang lengkap • Membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisa bentuk dan bagian tubuh tetapi masih kurang lengkap • Membuat analisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisa bentuk dan bagian tubuh dengan benar dan lengkap

<p>dan bagian tubuh pada boneka atau dummy</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa bentuk dan bagian tubuh orang lain 	<p>memperhatikan letak bagian tubuh</p>	<p>analisa tidak memperhatikan letak bagian tubuh</p>	<p>memperhatikan letak bagian tubuh namun masih kurang tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisa memperhatikan letak bagian tubuh dengan cermat dan baik
---	---	---	--	---

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Jika lebih dari 50% maka diadakan remedial teaching, jika kurang dari 50% maka diberitugas

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : LCD, Power point, Handouts

Alat : Boneka, pita ukur, alat tulis, penterbuan, penggaris

Bahan : Kertas pola, blaco

J. Sumber Belajar

Dra. Eri Novida, M.Pd dkk, 2013, Dasar pola 1, Direktorat Pembina SMK : TIM

Permendikbud, Kurikulum 2013 Nomer : 70 tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan

Mengesahkan

Kapro Tata Busana



Sus Priyati, S.Pd

NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL



Dra. Suranti

NIP.19600908 198803 2 005

Magelang , Agustus 2016

MAHASISWA PPL UNY



Fahmila Dian Saputri

NIM 10513241037

HANDOUTS

DASAR POLA

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Aspek/Materi Pokok	: Menganalisis bentuk dan bagian tubuh

A. Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh

B. Tujuan Pembelajaran

3.1.1 Menjabarkan bentuk dan perkembangan tubuh

3.1.2 Membedakan macam-macam bentuk tubuh manusia

3.1.3 Menjabarkan bagian tubuh manusia

3.1.4 Menganalisis macam-macam bentuk dan garis tubuh sesuai desain

C. Materi

1. Perkembangan Bentuk Tubuh

Bentuk tubuh manusia, juga mengalami perubahan. Kita juga pernah mendengar cerita bahwa manusia pada zaman Nabi bentuk tubuhnya tinggi besar, rambutnya panjang dan umurnya juga panjang. Ada riwayat yang mengatakan bahkan ada Nabi(Nabi Nuh) yang hidup dengan umurnya ratusan tahun(700 tahun). Tentang bentuk tubuh manusia pada zaman Nabi, kita tidak dapat membahasnya secara pasti, karena pada zaman itu belum ada dokumen yang bisa dijadikan bukti untuk bisa dipelajari. Sehingga semua cerita itu sampai sekarang tidak dapat dibuktikan secara ilmiah, karena tidak ada ditemukan dokumen yang dapat mengungkap kebenarannya, jadi manusia hanya mempercayai atau meyakini saja

sesuai dengan agama yang dianutnya. Pernah juga kita mendengar bahwa dulu zaman sebelum perang dunia pertama orang Jepang pada umumnya kecil dan pendek, tapi karena kemajuan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, peningkatan taraf hidup, sehingga hidup manusia semakin berkualitas dan semakin tau bagaimana cara memperbaiki keturunan, maka sebagaimana kenyataan sekarang tidak ada lagi orang yang kecil dan pendek kecuali memang dilahirkan dengan keadaan tidak normal. Oleh sebab itu kita akan membahas perkembangan bentuk tubuh manusia yang memang ada sejarah yang penulisnya saja. Dari beberapa sumber mengatakan kita dapat mempelajari perubahan dan perkembangan bentuk tubuh manusia dalam tiga periode, yaitu abad ke 14, abad ke 16 dan abad ke 17 sampai sekarang.

a) **Bentuk Tubuh Abad ke 14**

Pada Abad ke 14 bentuk tubuh manusia bulat (gemuk berisi) dan pendek sehingga tidak begitu berbeda antara tubuh bagian atas dengan tubuh bagian bawah. Jarak antara perut, dada dan dagu begitu dekat sehingga pada Abad ini lingkaran dada/badan sebagai patokan adalah titik dada. Garis pinggang sebagai patokan adalah titik pusar. Garis panggul adalah bagian panggul yang terbesar disekitar area panggul. Sedangkan tengah depan atau tengah muka, dan tengah belakang adalah tepat pada garis tengah muka dan tengah belakang. Sebagai gambaran dari bentuk tubuh dan garis tubuh manusia pada Abad 14 ini adalah dapat dilihat pada tampilan gambar berikut ini.



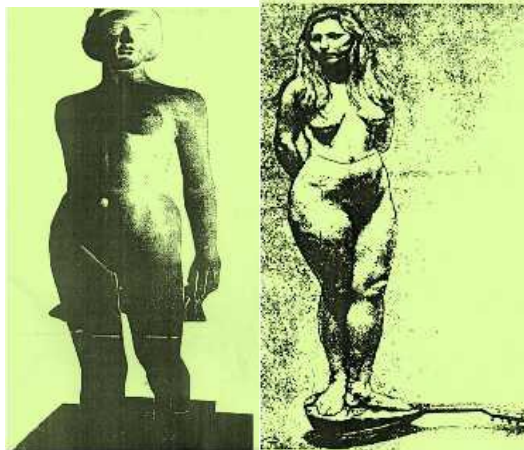
Gambar 2.3 Bentuk Tubuh Abad ke 14

Sumber: Bahan Ajar Diklat Pola - Dynan Fariz

b) **Bentuk Tubuh Abad ke 16**

Pada Abad ke 16 bentuk tubuh manusia mengalami sedikit perubahan yang mana bentuk tubuh manusia menjadi lebih menarik bila dibandingkan dengan Abad sebelumnya. Pada Abad ini bentuk tubuh manusia lebih langsing dan lebih berbentuk. Garis pinggang sudah terlihat nyata dan jarak antara dagu dan dada

tidak begitu dekat, Cuma saja pada Abad ini manusia belum ada setinggi sekarang (masih pendek). Pada Abad ini ditemukan bahwa garis sisi/samping harus tegak lurus, sedangkan garis tengah belakang harus melalui setengah leher belakang dan tengah garis pantat. Pada zaman ini garis tubuh dibuat atau ditentukan dengan memberi tanda dengan garis lurus saja. Garis horizontal untuk garis tubuh bagian panjang atau tinggi, dan garis vertikal untuk garis tubuh bagian lebar atau lingkaran, seperti garis pinggang, garis panggul dan lain-lain.



Gambar 2.5 Bentuk Tubuh Abad ke 16

Sumber: Bahan Diklat Pola - Dynan Fariz

c) **Bentuk Tubuh Abad ke 17**

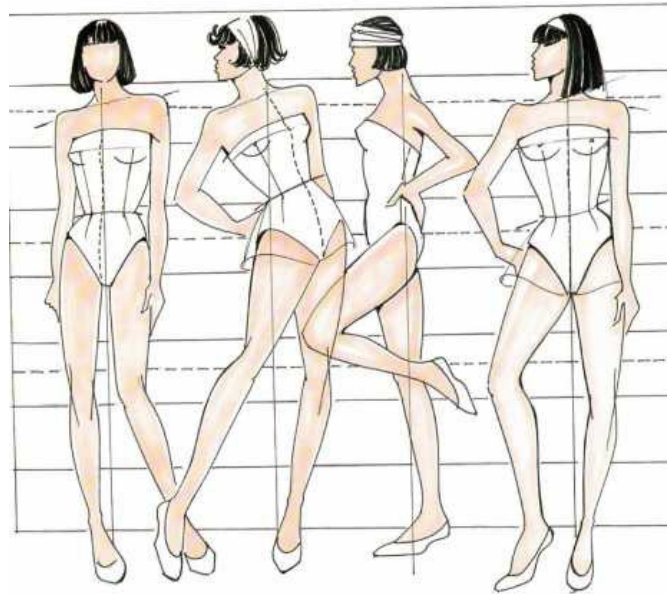
Perkembangan bentuk tubuh sampai pada Abad 17, bentuk tubuh manusia menjadi lebih tinggi dari Abad sebelumnya. Apa yang menyebabkan manusia menjadi lebih tinggi, belum ada penjelasan yang membahas soal itu, namun demikian semakin baiknya kehidupan dan semakin baik pula pemenuhan kebutuhan gizi makanan mungkin salah satu hal yang menyebabkan manusia bertambah tinggi.



Gambar 2.7 Bentuk Tubuh Abad 17

Sumber: Bunka Publishing Bureau

Pada Abad 17 sampai sekarang dikatakan bahwa garis tubuh adalah mengikuti perspektif tubuh. Artinya di dalam membaca desain, membuat perbandingan desain, sesuai dengan perspektif tubuh pemakai. Jadi apa bila ada bentuk tubuh yang tidak ideal misalnya bahu tidak sama tinggi, posisi tubuh tidak tegak lurus, panggul tidak sama tinggi dan lain-lain maka garis tubuh dibuat disesuaikan dengan bentuk tubuh tersebut yang akhirnya ukuran yang akan di ambil tentu juga harus mengikuti bentuk tubuh tersebut.



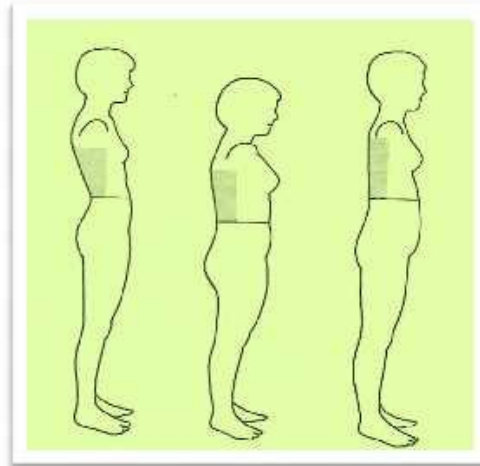
Gambar 2.8 Garis Tubuh Mengikuti Perspektif Tubuh

Sumber: *Figure Drawing For Fashion Design*

2. Macam-macam Bentuk Tubuh

Sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya, bahwa tidak ada bentuk tubuh manusia yang sama. Oleh sebab itu untuk mengetahui bentuk tubuh seseorang, harus melakukan analisa bentuk tubuh. Seseorang yang menekuni ilmu di bidang Fashion, harus mampu dan terampil menganalisa bermacam macam bentuk tubuh. Sebelum merancang desain dan pola haruslah diawali dengan menganalisa bentuk tubuh, agar dapat diidentifikasi lebih detail sehingga mendapatkan gambaran bentuk tubuh yang akan memudahkan para perancang atau pembuat pola dalam menciptakan pola yang sesuai dengan bentuk tubuh model. Pembuatan busana yang tidak diawali dengan analisa bentuk tubuh, mungkin saja bisa dipakai tetapi tidak akan nyaman dipakai, akibatnya sipemakai menjadi tidak percaya diri dan pada akhirnya busana tersebut jarang bahkan mungkin juga tidak akan di pakai. Hal seperti ini tentu menjadi pekerjaan yang sia-sia dan mengakibatkan pemborosan. Suatu kenyataan yang tidak bisa di pungkiri adalah kebiasaan kita membeli pakaian/busana siap pakai (pakaian jadi) yang dijual di toko-toko sering tidak cocok atau tidak sesuai dengan tubuh pembeli, hal ini disebabkan karena pembuatan busana tersebut adalah dengan menggunakan ukuran standar atau ukuran rata-rata, padahal walaupun

ukuran tubuh seseorang tersebut sama, tetapi belum tentu bentuk tubuhnya sama juga. Jadi dengan demikian untuk mendapatkan busana yang enak dan nyaman di pakai haruslah dengan menggunakan ukuran tubuh sendiri yang disesuaikan dengan bentuk tubuh kita sendiri. Secara umum macam-macam bentuk tubuh yang dapat di analisa oleh orang lain antara lain adalah sebagaimana yang ditampilkan pada gambar–gambar berikut ini:



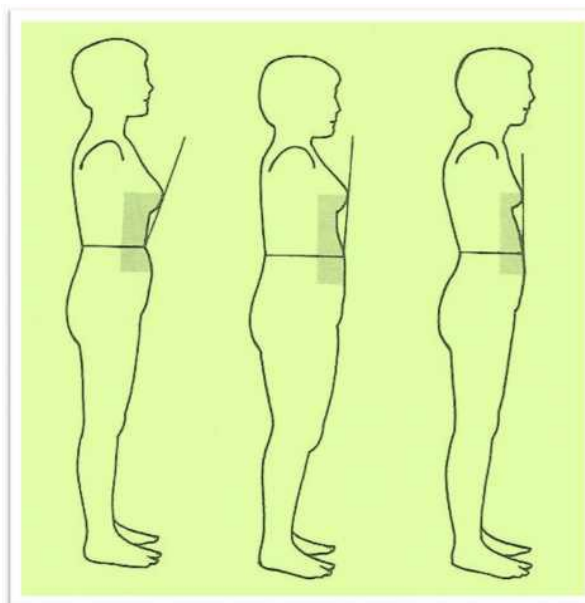
Macam-macam Bentuk Tubuh

Gambar 3.7 Bentuk Punggung

Sumber: Bunka Publishing Bureau

Keterangan:

1. Bentuk punggung sedikit menonjol keluar (*Round*)
2. Bentuk punggung melandai (*Ideal*)
3. Bentuk punggung datar/rata (*Flat*)



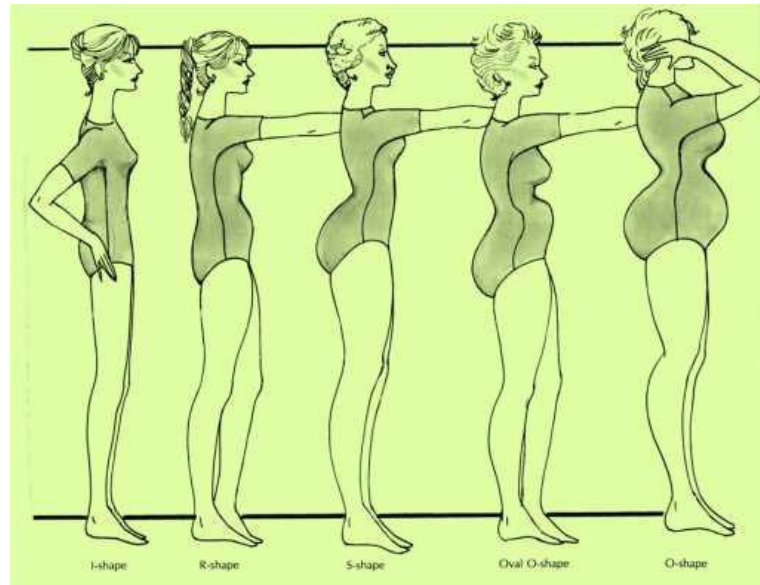
Gambar 3.9 Bentuk Dada

Sumber: Bunka Publishing Bureau

Keterangan:

1. Buah dada lebih tinggi dari perut(di atas normal).
2. Buah dada lebih tinggi sedikit dari Perut(normal).
3. Buah dada sama rata dengan perut.

Bentuk dada akan mempengaruhi pada pembuatan pola, pada besar kecilnya kupnat yang dibutuhkan untuk kelonggaran pada bagian payudara.



Gambar 3.11 Bentuk Pinggul dan Perut

Sumber: Pattern Making for Fashion Design

Keterangan:

1. Bentuk I : perut dan pinggul rata
2. Bentuk R : pinggul rata dan turun, perut menonjol ke depan
3. Bentuk S : pinggul dan paha besar, perut rata
4. Bentuk O1 : perut menonjol tinggi (ke atas) pantat menonjol turun
5. Bentuk O2 : perut dan pantat menonjol pada garis yang sama



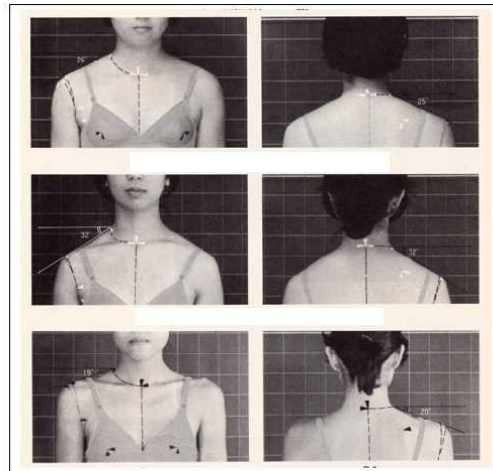
Gambar 3.13 Bentuk Bahu

Sumber: Pattern Making for Fashion Design

Keterangan:

1. Garis bahu melandai dari titik leher (*ideal*).
2. Garis bahu turun dari titik leher (*sloped*).
3. Garis bahu sejajar dengan titik leher (*square*).
4. Di sekitar garis bahu terdapat daging yang cukup tebal (*muscular*).
5. Sekitar garis bahu dan lekuk leher terdapat tonjolan tulang (*bony*).

Bentuk bahu adalah salah satu bentuk tubuh yang harus di analisis, sebelum memulai membuat pola busana. Bentuk bahu akan mempengaruhi garis pola yang akan dibuat. Untuk bentuk bahu tertentu, perlu sentuhan garis pola khusus, agar hasilnya sesuai dengan bentuk bahu model. Bentuk bahu sebagian orang ada yang dipengaruhi oleh kebiasaan, misalnya seseorang yang terbiasa memberi beban pada salah satu bahu saja, seperti membawa tas atau mengangkat sesuatu hanya menggunakan salah satu bahu saja, hal ini akan menjadi kebiasaan orang tersebut bahunya menjadi tidak sama tinggi. Bahu yang biasa diberi beban akan kelihatan lebih turun dari bahu yang satunya.



Gambar 3.18 Macam-macam Bentuk turun bahu
 Sumber: Bunka Publishing Bureau

3. Tipe Bentuk Tubuh Wanita di Dunia



Berikut adalah beberapa informasi tentang tipe bentuk tubuh, yang akan membantu Anda mengenali kelebihan dan kekurangan Anda.

Bentuk tubuh buah apel

Bentuk tubuh jenis ini memang mirip dengan buah apel. Tubuh terlihat agak lebar dengan lemak yang berkumpul di bagian pinggul. Hal ini menyebabkan bagian pinggul dan perut terlihat lebar dan gemuk. Pemilik tubuh jenis ini biasanya agak kesulitan memilih dress, karena takut terlihat gemuk.

Bentuk tubuh buah pear

Tipe tubuh buah pear biasanya juga lebar di area pinggul dan paha. Mirip dengan penampilan buah pear, namun biasanya area atas terlihat begitu langsing.

Bentuk tubuh lurus

Umumnya mereka yang bertubuh kurus juga tidak mudah memilih busana. Distribusi lemak rata-rata menyebar, namun tidak membuat berisi. Tubuh cenderung seperti pisang atau seperti penggaris, jadi kurang terlihat menarik.

Bentuk tubuh V

Bentuk tubuh ini umumnya atletis dan agak kurang manis jika memakai dress. Mirip dengan pria, dan butuh sentuhan di beberapa bagian. Apabila sedikit gemuk, maka ia akan terlihat kekar dan berotot.

Bentuk tubuh jam pasir

Bentuk tubuh seperti ini biasanya menjadi idola bagi pria. Pinggulnya lebih langsing dibandingkan bagian lainnya, dan biasanya dada serta pinggang berisi. Lemak didistribusikan di beberapa bagian di atas dan di bawah. Biasanya bentuk tubuh seperti ini jarang memiliki tubuh kurus. Tubuhnya tergolong indah, namun juga tetap harus menjaga bentuk tubuh agar tidak terlalu gemuk

4. Analisa Bentuk Tubuh Yang Dilakukan Sendiri

Analisa bentuk tubuh maksudnya adalah menganalisa bentuk tubuh model untuk mengetahui secara detail bentuk tubuh dan posisi/letak garis tubuh yang perlu di ukur untuk keperluan pembuatan pola busana dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada tubuh seseorang, sehingga bentuk pola yang dibuat sesuai dengan bentuk tubuh model.

Analisa bentuk tubuh dapat dilakukan sendiri dengan menggunakan alat bantu cermin yang dapat melihat keseluruhan tubuh kita dari kaki sampai ke kepala, dengan cara berdiri didepan kaca. Sebaiknya kaca ada pada bagian muka dan juga ada pada bagian belakang, sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.6 Analisa Diri Sendiri

Sumber: *Pattern Making for Fashion Design*

JOBSHEET

Dasar Pola

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Aspek/Materi Pokok	:

Kompetensi

3.1 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh

Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- 3.1.1 Menjabarkan bentuk dan perkembangan tubuh
- 3.1.2 Membedakan macam-macam bentuk tubuh manusia
- 3.1.3 Menjabarkan bagian tubuh manusia
- 3.1.4 Menganalisis macam-macam bentuk dan garis tubuh sesuai desain

Alat dan bahan yang digunakan

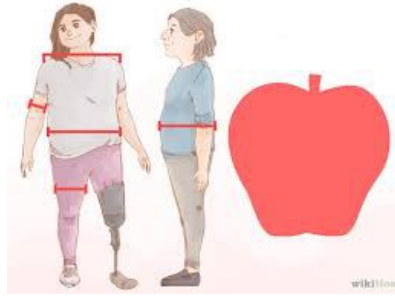
1. Alat tulis
2. Buku
3. Handouts

Kesehatan dan keselamatan kerja

- a) Sebelum memulai membuat pola ,cuci tangan terlebih dahulu agar benang tidak kotor
- b) Siapkan alat dan bahan yang digunakan
- c) Pada saat membuat pola sikap badan harus tegak,jangan membungkuk
- d) Merajutlah dengan pencahayaan yang cukup terang

Langkah kerja :

1. Buatlah kelompok dengan anggota maksimal 3 orang
2. Perhatikan gambar desain



Contoh cara menganalisis bentuk tubuh manusia

3. Memulai analisis dengan menyebutkan :
 - 1) Bentuk punggung
 - 2) Bentuk dada
 - 3) Bentuk pinggul dan perut
 - 4) Bentuk garis bahu
4. Setelah itu, analisis setiap gambar termasuk kedalam bentuk tubuh apakah desain tersebut?
5. Jelaskan alasanmu !

Hasil Analisis Desain

Bentuk dan Bagian Tubuh





















RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DASAR POLA
KELAS : X BUSANA 1
KOMPETENSI KEJURUAN : TATA BUSANA
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

FAHMILA DIAN SAPUTRI

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Pierre Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

HANDOUTS

Perkembangan Bentuk Tubuh

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

Aspek/Materi Pokok : Menganalisis bentuk dan bagian tubuh

A. Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh

B. Tujuan Pembelajaran

3.1.1 Menjabarkan bentuk dan perkembangan tubuh

3.1.2 Membedakan macam-macam bentuk tubuh manusia

3.1.3 Menjabarkan bagian tubuh manusia

3.1.4 Menganalisis macam-macam bentuk dan garis tubuh sesuai desain

C. Materi

1. Perkembangan Bentuk Tubuh

Bentuk tubuh manusia, juga mengalami perubahan. Kita juga pernah mendengar cerita bahwa manusia pada zaman Nabi bentuk tubuhnya tinggi besar, rambutnya panjang dan umurnya juga panjang. Ada riwayat yang mengatakan bahkan ada Nabi (Nabi Nuh) yang hidup dengan umurnya ratusan tahun (700 tahun). Tentang bentuk tubuh manusia pada zaman Nabi, kita tidak dapat memahaminya secara pasti, karena pada zaman itu belum ada dokumen yang bisa dijadikan bukti untuk bisa dipelajari. Sehingga semua cerita itu sampai sekarang tidak dapat dibuktikan secara ilmiah, karena tidak ada ditemukan dokumen yang dapat mengungkap kebenarannya, jadi manusianya mempercayai atau meyakini saja sesuai dengan agama yang dianutnya. Pernah juga kita mendengar bahwa dulu zaman sebelum perang dunia pertama orang Jepang pada umumnya kecil dan pendek, tapi karena kemajuan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, peningkatan taraf hidup, sehingga hidup manusia semakin berkualitas dan semakin tau bagaimana cara memperbaiki keturunan, maka sebagaimana kenyataan sekarang tidak ada lagi orang yang kecil dan pendek kecuali memang dilahirkan dengan keadaan tidak normal. Oleh sebab itu kita akan membahas perkembangan bentuk tubuh manusia yang memang ada sejarah yang penulisnya saja. Dari beberapa sumber mengatakan kita dapat mempelajari perubahan dan perkembangan bentuk tubuh manusia dalam tiga periode, yaitu abad ke 14, abad ke 16 dan abad ke 17 sampai sekarang.

a) **Bentuk Tubuh Abad ke 14**

Pada Abad ke 14 bentuk tubuh manusia bulat (gemuk berisi) dan pendek sehingga tidak begitu berbeda antara tubuh bagian atas dengan tubuh bagian bawah. Jarak antara perut, dada dan dagu begitu dekat sehingga pada Abad ini lingkaran dada/badan sebagai patokan adalah titik dada. Garis pinggang sebagai patokan adalah titik pusar. Garis panggul adalah bagian panggul yang terbesar di sekitar area panggul. Sedangkan tengah depan atau tengah muka, dan tengah belakang adalah tepat pada garis tengah muka dan tengah belakang. Sebagai gambaran dari bentuk tubuh dan garis tubuh manusia pada Abad 14 ini adalah dapat dilihat pada tampilan gambar berikut ini.

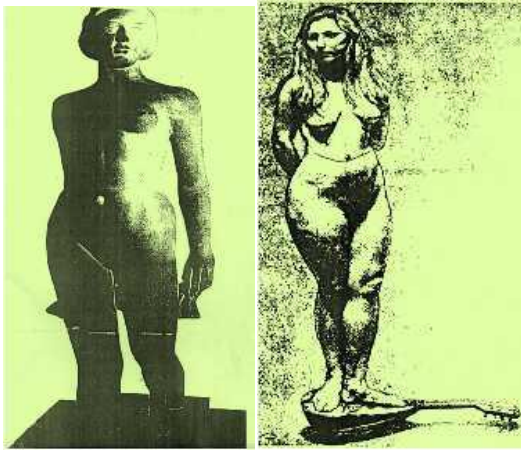


Gambar 2.3 Bentuk Tubuh Abad ke 14

Sumber: Bahan Ajar Diklat Pola - Dynan Fariz

b) **Bentuk Tubuh Abad ke 16**

Pada Abad ke 16 bentuk tubuh manusia mengalami sedikit perubahan yang mana bentuk tubuh manusia menjadi lebih menarik bila dibandingkan dengan Abad sebelumnya. Pada Abad ini bentuk tubuh manusia lebih langsing dan lebih berbentuk. Garis pinggang sudah terlihat nyata dan jarak antara dagu dan dada tidak begitu dekat, Cuma saja pada Abad ini manusia belum ada setinggi sekarang (masih pendek). Pada Abad ini ditemukan bahwa garis sisi/samping harus tegak lurus, sedangkan garis tengah belakang harus melalui setengah leher belakang dan tengah garis pantat. Pada zaman ini garis tubuh dibuat atau ditentukan dengan memberitanda dengan garis lurus saja. Garis horizontal untuk garis tubuh bagian panjang atau tinggi, dan garis vertikal untuk garis tubuh bagian lebar atau lingkaran, seperti garis pinggang, garis panggul dan lain-lain.

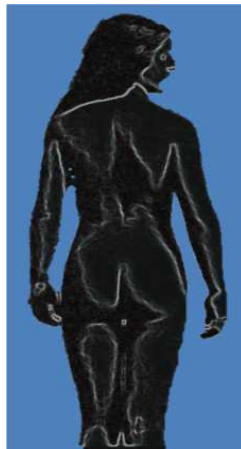


Gambar 2.5 Bentuk Tubuh Abad ke 16

Sumber: Bahan Diklat Pola - Dynan Fariz

c) Bentuk Tubuh Abad ke 17

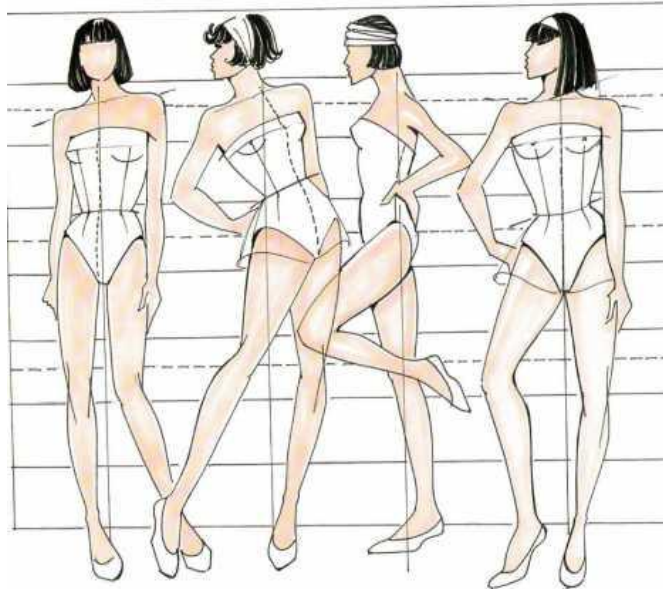
Perkembangan bentuk tubuh sampai pada Abad 17, bentuk tubuh manusia menjadi lebih tinggi dari Abad sebelumnya. Apa yang menyebabkan manusia menjadi lebih tinggi, belum ada penjelasan yang membahas soal itu, namun demikian semakin baiknya kehidupan dan semakin baik pula pemenuhan kebutuhan gizi makanan mungkin salah satu hal yang menyebabkan manusia bertambah tinggi.



Gambar 2.7 Bentuk Tubuh Abad 17

Sumber: Bunka Publishing Bureau

Pada Abad 17 sampai sekarang dikatakan bahwa garis tubuh adalah mengikuti perspektif tubuh. Artinya di dalam membaca desain, membuat perbandingan desain, sesuai dengan perspektif tubuh pemakai. Jadi apa bila ada bentuk tubuh yang tidak ideal misalnya bahu tidak sama tinggi, posisi tubuh tidak tegak lurus, panggul tidak sama tinggi dan lain-lain maka garis tubuh dibuat disesuaikan dengan bentuk tubuh tersebut yang akhirnya ukuran yang akan di ambil tentu juga harus mengikuti bentuk tubuh tersebut.



Gambar 2.8 Garis Tubuh Mengikuti Perspektif Tubuh

Sumber: *Figure Drawing For Fashion Design*

2. Fase – fase perkembangan bentuk tubuh



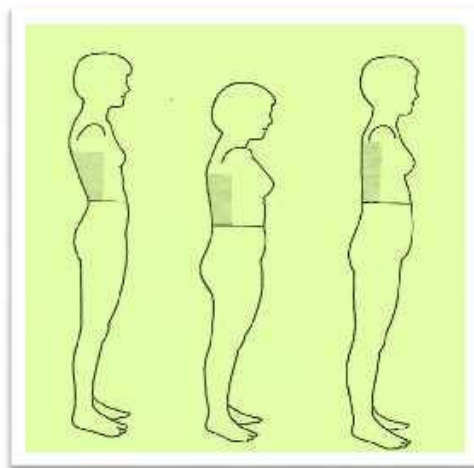
Tugas perkembangan adalah berbagai ciri perkembangan yang diharapkan timbul dan dimiliki setiap anak pada setiap masa dalam periode perkembangannya. Seperti yang dikemukakan oleh Robert J. Havighurst, yaitu:

1. Masa bayi dan kanak-kanak umur 0 – 6 tahun
2. Masa sekolah (pertengahan kanak-kanak) umur 6 – 12 tahun
3. Masa remaja umur 12 – 18 tahun
4. Masa awal dewasa umur 18 – 30 tahun
5. Masa dewasa pertengahan umur 30 – 50 tahun
6. Masa tua umur 50 tahun ke atas

3. Macam-macam Bentuk Tubuh

Sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya, bahwa tidak ada bentuk tubuh manusia yang sama. Oleh sebab itu untuk mengetahui bentuk tubuh seseorang, harus melakukan analisa bentuk tubuh. Seseorang yang menekuni ilmu di bidang Fashion, harus mampu dan terampil menganalisa bermacam macam bentuk tubuh. Sebelum merancang desain dan pola haruslah diawali dengan menganalisa bentuk tubuh, agar dapat diidentifikasi lebih detail sehingga mendapatkan gambaran

bentuk tubuh yang akan memudahkan para perancang atau pembuat pola dalam menciptakan pola yang sesuai dengan mbentuk tubuh model. Pembuatan busana yang tidak diawali dengan analisa bentuk tubuh, mungkin saja bisa dipakai tetapi tidak akan nyaman dipakai, akibatnya sipemakai menjadi tidak percaya diri dan pada akhirnya busana tersebut jarang bahkan mungkin juga tidak akan di pakai. Hal seperti ini tentu menjadi pekerjaan yang sia-sia dan mengakibatkan pemborosan. Suatu kenyataan yang tidak bisa di pungkiri adalah kebiasaan kita membeli pakaian/busana siap pakai (pakaian jadi) yang dijual di toko-toko sering tidak cocok atau tidak sesuai dengan tubuh pembeli, hal ini disebabkan karena pembuatan busana tersebut adalah dengan menggunakan ukuran standar atau ukuran rata-rata, padahal walaupun ukuran tubuh seseorang tersebut sama, tetapi belum tentu bentuk tubuhnya sama juga. Jadi dengan demikian untuk mendapatkan busana yang enak dan nyaman di pakai haruslah dengan menggunakan ukuran tubuh sendiri yang disesuaikan dengan bentuk tubuh kita sendiri. Secara umum macam-macam bentuk tubuh yang dapat di analisa oleh orang lain antara lain adalah sebagaimana yang ditampilkan pada gambar–gambar berikut ini:



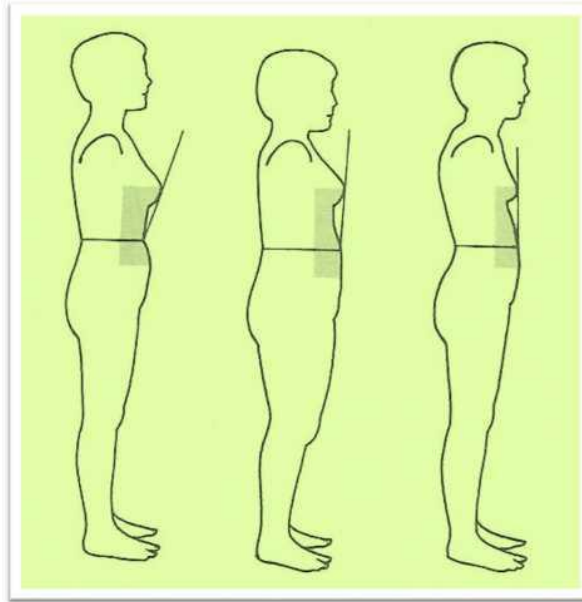
Macam-macam Bentuk Tubuh

Gambar 3.7 Bentuk Punggung

Sumber: Bunka Publishing Bureau

Keterangan:

1. Bentuk punggung sedikit menonjol keluar (*Round*)
2. Bentuk punggung melandai (*Ideal*)
3. Bentuk punggung datar/rata (*Flat*)



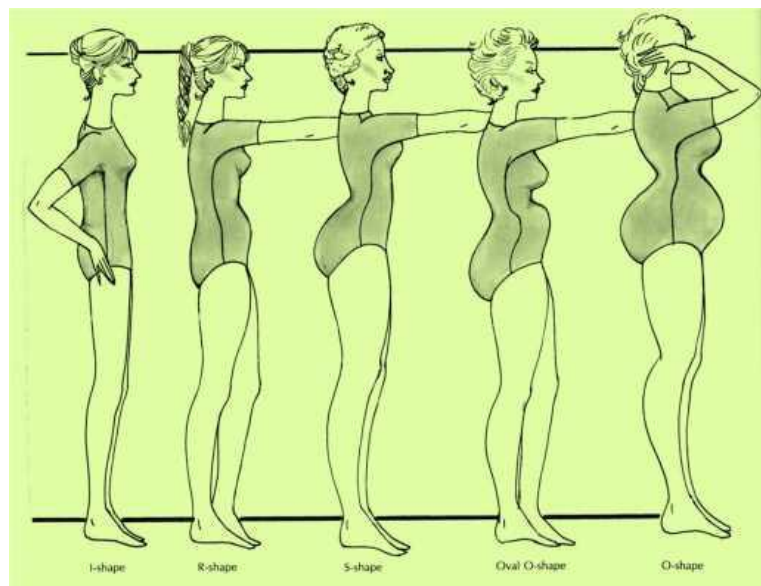
Gambar 3.9 Bentuk Dada

Sumber: Bunka Publishing Bureau

Keterangan:

1. Buah dada lebih tinggi dari perut(di atas normal).
2. Buah dada lebih tinggi sedikit dari Perut(normal).
3. Buah dada sama rata dengan perut.

Bentuk dada akan mempengaruhi pada pembuatan pola, pada besar kecilnyakupnat yang dibutuhkan untuk kelonggaran pada bagian payudara.



Gambar 3.11 Bentuk Pinggul dan Perut

Sumber: Pattern Making for Fashion Design

Keterangan:

1. Bentuk I : perut dan pinggul rata
2. Bentuk R : pinggul rata dan turun, perut menonjol ke depan
3. Bentuk S : pinggul dan paha besar, perut rata
4. Bentuk O1 : perut menonjol tinggi (ke atas) pantat menonjol turun
5. Bentuk O2 : perut dan pantat menonjol pada garis yang sama



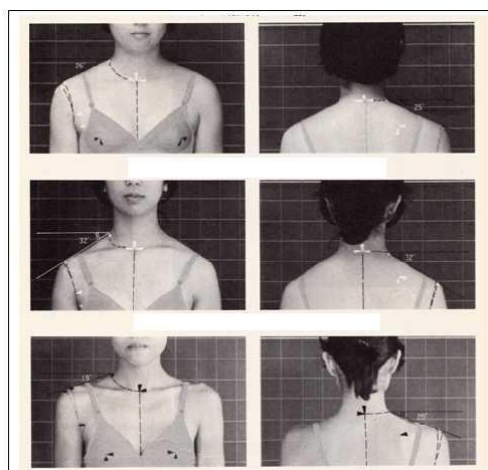
Gambar 3.13 Bentuk Bahu

Sumber: Pattern Making for Fashion Design

Keterangan:

1. Garis bahu melandai dari titik leher (*ideal*).
2. Garis bahu turun dari titik leher (*sloped*).
3. Garis bahu sejajar dengan titik leher (*square*).
4. Di sekitar garis bahu terdapat daging yang cukup tebal (*muscular*).
5. Sekitar garis bahu dan lekuk leher terdapat tonjolan tulang (*bony*).

Bentuk bahu adalah salah satu bentuk tubuh yang harus di analisis, sebelum memulai membuat pola busana. Bentuk bahu akan mempengaruhi garis pola yang akan dibuat. Untuk bentuk bahu tertentu, perlu sentuhan garis pola khusus, agar hasilnya sesuai dengan bentuk bahu model. Bentuk bahu sebagian orang ada yang dipengaruhi oleh kebiasaan, misalnya seseorang yang terbiasa memberi beban pada salah satu bahu saja, seperti membawa tas atau mengangkat sesuatu hanya menggunakan salah satu bahu saja, hal ini akan menjadi kebiasaan orang tersebut bahunya menjadi tidak sama tinggi. Bahu yang biasa diberi beban akan kelihatan lebih turun dari bahu yang satunya.



Gambar 3.18 Macam-macam Bentuk turun bahu

Sumber: Bunka Publishing Bureau

4. Tipe Bentuk Tubuh Wanita di Dunia



Berikut adalah beberapa informasi tentang tipe bentuk tubuh, yang akan membantu Anda mengenali kelebihan dan kekurangan Anda.

Bentuk tubuh buah apel

Bentuk tubuh jenis ini memang mirip dengan buah apel. Tubuh terlihat agak lebar dengan lemak yang berkumpul di bagian pinggul. Hal ini menyebabkan bagian pinggul dan perut terlihat lebar dan gemuk. Pemilik tubuh jenis ini biasanya agak kesulitan memilih dress, karena takut terlihat gemuk.

Bentuk tubuh buah pear

Tipe tubuh buah pear biasanya juga lebar di area pinggul dan paha. Mirip dengan penampilan buah pear, namun biasanya area atas terlihat begitu langsing.

Bentuk tubuh lurus

Umumnya mereka yang bertubuh kurus juga tidak mudah memilih busana. Distribusi lemak rata-rata menyebar, namun tidak membuat berisi. Tubuh cenderung seperti pisang atau seperti penggaris, jadi kurang terlihat menarik.

Bentuk tubuh V

Bentuk tubuh ini umumnya atletis dan agak kurang manis jika memakai dress. Mirip dengan pria, dan butuh sentuhan di beberapa bagian. Apabila sedikit gemuk, maka ia akan terlihat kekar dan berotot.

Bentuk tubuh jam pasir

Bentuk tubuh seperti ini biasanya menjadi idola bagi pria. Pinggulnya lebih langsing dibandingkan bagian lainnya, dan biasanya dada serta pinggang berisi. Lemak didistribusikan di beberapa bagian di atas dan di bawah. Biasanya bentuk tubuh seperti ini jarang memiliki tubuh kurus. Tubuhnya tergolong indah, namun juga tetap harus menjaga bentuk tubuh agar tidak terlalu gemuk

5. Analisa Bentuk Tubuh Yang Dilakukan Sendiri

Analisa bentuk tubuh maksudnya adalah menganalisa bentuk tubuh model untuk mengetahui secara detail bentuk tubuh dan posisi/letak garis tubuh yang perlu

di ukur untuk keperluan pembuatan pola busana dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada tubuh seseorang, sehingga bentuk pola yang dibuat sesuai dengan bentuk tubuh model. Analisa bentuk tubuh dapat dilakukan sendiri dengan menggunakan alat bantu cermin yang dapat melihat keseluruhan tubuh kita dari kaki sampai ke kepala, dengan cara berdiri didepan kaca. Sebaiknya kaca ada pada bagian muka dan juga ada pada bagian belakang, sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.6 Analisa Diri Sendiri

Sumber: *Pattern Making for Fashion Design*

HANDOUTS

Perkembangan Bentuk Tubuh

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas / Semester : X/1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
Aspek/Materi Pokok : Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh

A. Kompetensi Dasar

4.1 Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh

B. Tujuan Pembelajaran

4.1.1 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh sendiri

4.1.2 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh pada boneka atau dummy

4.1.3 Menganalisa bentuk dan bagian tubuh orang lain

C. Materi

1. Macam-macam bentuk tubuh



Untuk menutupi kekurangan yang ada pada tubuh, digunakan pakaian. Pakaian yang digunakan atau yang melekat pada diri seseorang merupakan cermin jiwa dan watak seseorang. Dengan berpakaian selain berfungsi untuk menutupi kekurangan pada tubuh Juga akan menambah keindahan si pemakai.

Dalam memilih pakaian yang akan dipakai, kita harus mengetahui apakah pakaian tersebut cocok dengan bentuk tubuh, apakah warna dan modelnya cocok, apakah pakaian yang dipakai sudah sesuai dengan kesempatan yang ada. Semuanya

harus dan perlu dipelajari, sehingga ketika memakai pakaian akan terasa nyaman karena pakaian tersebut sesuai dengan selera kita. Pakaian yang dipakai tidak harus mahal, karena pakaian yang mahal belum tentu sesuai dengan tubuh kita. Macam - macam bentuk dasar tubuh manusia :



1. Kurus

2. Gemuk

3. Ideal

Setiap benda mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda satu sama lain. Begitu juga dengan bentuk tubuh manusia. Bentuk dasar dari tubuh manusia ada 3 macam, yaitu : kurus, gemuk dan ideal.

Tiga (3) macam bentuk dasar tubuh manusia, yaitu kurus, gemuk dan ideal. Masing-masing mengalami perubahan satu sama lain. Perubahan tersebut terjadi karena tiap manusia mempunyai karakter dan watak yang berbeda. Bentuk tubuh manusia juga ada yang memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut ada pada fisiknya.

Macam-macam bentuk tubuh tersebut adalah : ideal, kurus tinggi, kurus pendek, gemuk tinggi, gemuk pendek, besar badan atas, besar badan bawah. Macam-macam bentuk tubuh berdasarkan perbandingan tinggi dan berat badan :



1. Ideal



2. Kurus tinggi



3. Kurus pendek



4. Gemuk tinggi



5. Gemuk pendek



6. Besar badan atas

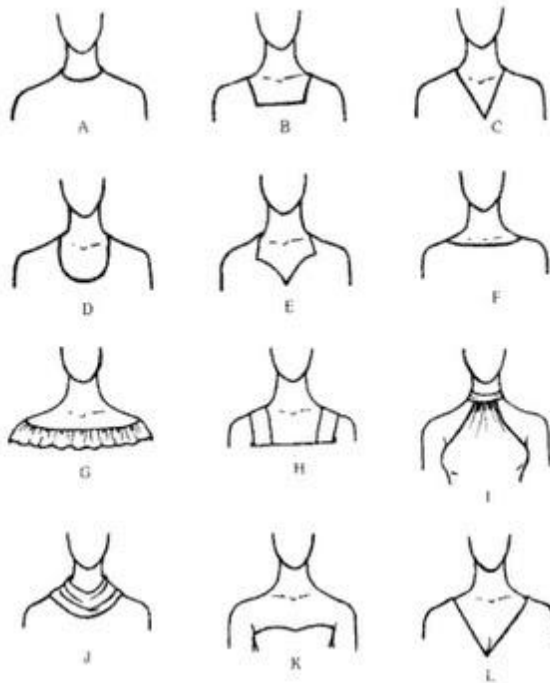


7. Besar badan bawah

2. MACAM - MACAM BENTUK GARIS LEHER

Dalam membuat desain busana ada banyak pilihan garis leher yang bisa kita pakai, berikut adalah contoh-contoh garis leher yang sering digunakan dalam model-model busana saat ini

Contoh gambar macam-macam garis leher



KETERANGAN GAMBAR :

- A** – Garis leher bulat
- B** – Garis leher persegi
- C** – Garis leher V
- D** – Garis leher U
- E** – Garis leher Bentuk hati
- F** – Garis leher Bateau

- G** – Garis leher Off shoulder
- H** – Garis leher Camisol
- I** – Garis leher Halter
- J** – Garis leher Cowl
- K** – Garis leher Strapless
- L** – Garis leher Decollete

3. MENYEMPURNAKAN BENTUK TUBUH

Tidak semua wanita dikaruniai bentuk tubuh yang indah dan sempurna. Namun, bukan berarti kekurangan dan ketidaksempurnaan itu tidak bisa disamarkan dan diseimbangkan. Berikut ini tips untuk menyamarkan ketidaksempurnaan spesifik tubuh dan membantu anda memperoleh tampilan fisik yang seimbang dan tampak alami mungkin sehingga membuat anda lebih percaya diri.

1. LEHER

A. Leher Panjang

Leher yang panjang tentu akan membuat seseorang kelihatan kurus. Selain itu, leher yang panjang membentuk postur tubuh jadi tidak seimbang. Cara menyiasatinya adalah:

- Samarkan dengan mengenakan gaya rambut yang panjangnya mencapai pertengahan leher atau tengkuk. Juga, pakai kalung atau leher model choker, scarf dan atasan berkerah untuk “memendekkan” leher.
- Untuk member kesan leher terlihat lebih besar, berikan layering, seperti roll neck di bawah kerah model klasik. Kenakan cravat (semacam dasi wanita) di dalam blus.
- Kenakan jaket atau jas dengan kerah model mandarin untuk memberi kesan leher lebih pendek.

B. Leher Pendek

Leher yang pendek akan membuat seseorang kelihatan lebih gemuk. Sebab, leher yang pendek akan membuat bagian tersebut terlihat lebih tebal. Untuk menyiasatinya, ikuti cara berikut ini:

- Selalu kenakan busana open neckline (garis leher terbuka).
- Kenakan kalung rantai kecil di bawah tulang selangka, rantai yang lebih panjang bahkan lebih merampingkan atau memanjangkan leher.
- Pakai atasan model V-neck menciptakan ilusi leher yang lebih panjang dan lebih ramping.
- Kenakan kerah tegak di belakang leher, dan buka rendah ke bawah di depan.
- Pakai syal membujur yang diikat rendah lebih baik ketimbang syal persegi yang diikatkan tinggi di area leher.
- Kenakan jaket tanpa kerah. Tapi, hindari style yang menggunakan kancing-kancing hingga tinggi atau mendekati leher.

2. BAHU

A. Bahu Lebar

Bahu yang lebar atau tegap akan membuat penampilan wanita jadi kelihatan seperti laki-laki. Untuk menyiasatinya, ikuti tips berikut:

- Hindari memakai busana yang diberi shoulder pad (bantalan bahu).

- Lengan baju model raglan melembutkan tampilan bahu yang tegap.
- V-neck dan open collars (kerah rebah) lebih baik ketimbang high buttoning (kancing baju tinggi hingga ke leher).
- Trik jacket piping atau trimmed lapels (kelepak-kelepak terpankaskan) membuat bahu tampak lebih sempit.
- Untuk busana malam dan pakaian renang, garis leher model halter neckline sangat tepat.
- Jika leher cukup panjang, kenakan kalung gaya choker untuk menarik perhatian ke arah dalam.

B. Bahu Sempit

Bahu yang sempit atau melandai tentu akan mengurangi keindahan penampilan. Siasati kekurangan tersebut dengan cara berikut:

- Hindari atasan yang kecil dan ketat.
- Beri layer (lapisan) pada atasan, misalnya kemeja longgar di atas body suit.
- Efek-efek horizontal menciptakan ilusi yang melebarkan, misalnya scarf yang dikenakan menyilang bahu, epaulette pada jaket dan dress, strip di atasan dan neckline model wide crew.
- Sedapat mungkin kenakan bantalan bahu, apa pun model busananya. Cobalah berbagai bentuk untuk mendapatkan kelembutan untuk penampilan anda secara keseluruhan. Usahakan sering memperbarui bentuk bantalan bahu dengan mengikuti tren fashion yang berlaku untuk bantalan bahu.
- Detail-detail bahu dalam bentuk lipit-lipit atau lainnya merupakan ide yang bagus.
- Untuk busana malam dan pakaian renang, hindari desain model strapless atau halter dan pilih tali lebar yang membentuk sudut dari belahan payudara ke bahu (yakni kebalikan dari halter).
- Kenakan bros dan pin di luar kelepak-kelepak.

3. PAYUDARA

A. Payudara Kecil

Ukuran payudara yang kecil seringkali membuat wanita tidak percaya diri. Tapi jangan khawatir, siasati dengan cara berikut ini untuk meningkatkan rasa percaya diri anda:

- Tutupi sebagian besar payudara dengan bra yang berkualitas dan menciptakan bentuk. Pilih bra yang menggunakan sedikit bantalan pelapis agar payudara terkesan lebih berbentuk dan hindari sport bra.
- Pilih atasan yang lebih longgar karena akan membuat tubuh tampak lebih besar dan payudara lebih berisi.
- Beri layer (lapisan) pada atasan, misalnya T-shirt di bawah kemeja kemudian jaket.
- Kenakan scarf di dalam leher blus.
- Lengan baju pendek 'memperlebar' wilayah dada.
- Gunakan tekstur dan pola pada blus dan jaket Anda.
- Pilih jaket dan blus yang dilengkapi beberapa saku atau kantong.
- Busana model empire waist menegaskan bentuk payudara.
- Untuk busana malam, hindari atasan gaya skimpy (terlalu kecil, tidak cukup menutupi badan) dan pas badan. Sebaliknya, pilih gaya yang tidak pelit kain (lebih baik lagi dengan bahan dari satin atau raw silk) dan dikerjakan penjahit sesuai bentuk badan dan ukuran anda.

B. Payudara Besar

Tidak hanya ukuran payudara kecil yang membuat wanita tidak percaya diri. Ukuran yang penuh atau terlalu besar juga kerap membuat wanita malu. Untuk itu, siasati dengan cara berikut:

- Pakai busana model open neckline.
- Untuk blus, gunakan kain dari bahan yang lebih lembut
- Pilih atasan yang longgar, jangan yang ketat
- Pilih blus atau jaket dengan detail minimal
- Kain warna polos dan matte akan menghasilkan tampilan yang lebih elegan.
- Bila mengenakan kalung atau scarf, ujungnya harus berada di titik terpenuh garis payudara.
- Hindari busana yang bergaya very cinched waist (terlalu mengecil di pinggang) atau kalau mengenakan belt (ikan pinggang) atau kalau mengenakan pilih yang lembut dan tidak rapat.
- Kenakan selalu bra berkualitas yang sesuai ukuran anda. Jangan pilih bra yang membuat payudara penuh anda naik terlalu tinggi atau turun terlalu rendah.
- Hindari layering (yang menambah kesan dada besar anda), kecuali bila bahannya kain yang halus/ringan.
- Untuk busana malam, boleh pilih yang tanpa lengan atau yang berlengan baju panjang.

4. PINGGANG/TORSO

A. Panjang

Pinggang atau torso yang panjang membuat tubuh kelihatan pendek. Samarkan bentuk tubuh yang seperti itu dengan cara berikut:

- Kenakan jaket atau jas pendek (jika bentuk payudara memungkinkan) atau kenakan saja jaket atau jas panjang dengan kemeja pendek.
- Siasati area pinggang dengan belt (sabuk) dan penggunaan detail-detail.
- Rok dan celana panjang bergaris-pinggang tinggi adalah pilihan tepat. Sebaliknya, hindari rok dan celana gaya hipsters (garis pinggang sangat rendah).
- Hindari desain drop-waisted, dan pilih yang bergaya empire

B. Pendek

Pinggang atau torso yang pendek membuat tubuh terlihat panjang, tapi tidak seimbang. Untuk menyeimbangkan berikut tipsnya:

- Kenakan jaket dan blus yang berukuran lebih panjang.
- Gunakan detailing hanya paling bersahaja atau sederhana di pinggang, seperti jaket dan dress yang agak pas badan. Tapi jangan kenakan belt yang mengikat rapat di pinggang.
- Kenakan belt tipis atau rantai tipis rendah di atas pinggul ketimbang yang ketat di pinggang.
- Scarf berbentuk oblong (membujur) akan memanjangkan tubuh bagian atas anda.
- Lapisan atasan di luar body suit.
- Kenakan busana yang agak tertarik keluar dari garis pinggang.

C. Sempit

Pinggang sempit akan membuat seorang wanita kelihatan kecil. Karenanya, samarkan dengan cara berikut:

- Pakai belt dan desain-desain yang pas pinggang.
- Jika pinggang terlalu sempit, beri layer (lapisan) pada atasan (blus, sweater dan jaket) untuk menciptakan bentuk pinggang yang lebih besar. Kenakan waistcoat terbuka untuk menciptakan ilusi pinggang yang lebih lebar. Ini akan mencegah anda terlihat terlalu kurus dan sekaligus memungkinkan orang yang mengintip sejenak garis pinggang anda yang ramping dan tampak indah.

D. Lebar atau Penuh

Pinggang yang penuh akan membuat seorang wanita kelihatan gemuk. Berikut ini cara menyiasatinya:

- Jika pinggang lebih penuh ketimbang payudara atau pinggul, jangan sekali-kali membuat pinggang terkesan mencolok. Untuk menyiasatinya, kenakan atasan yang panjang, blus yang longgar di bagian atas dan shift dress yang simple.
- Jika yang besar hanya bagian pinggang, kenakan belt sempit atau belt yang sewarna dengan atasan.
- Atau kenakan belt di bawah garis pinggang, di garis pinggul.
- Jaket model single-breasted lebih merampingkan ketimbang yang double breasted.
- Untuk busana atasan, hindari kain yang berkilau atau berbulu halus.
- Scarf membujur akan menciptakan ilusi merampingkan di depan.

5. LENGAN

- Kurus
- Lengan yang kurus bisa ditutupi dengan cara:
- Pilih busana dengan lengan baju yang agak longgar tapi tidak baggy.
- Pilih atasan berlapis, misalnya body suit di balik kemeja.
- Memakai jaket atau jas bertekstur dan sweater gombong.
- Memakai blus atau atasan dengan lengan baju pendek dan saku-saku untuk memberi kesan lebih berisi.
- Untuk busana malam, kenakan blus dan jaket dari kain tebal/berat, jangan kain tipis atau ringan.

B. Gemuk

Lengan yang gemuk akan mengesankan seorang wanita kelihatan gemuk dan kekar. Untuk menyiasatinya, berikut ini tipsnya:

- Kenakan busana dengan lengan dan bantalan bahu sangat tipis untuk menciptakan keseimbangan di bahu.
- Hindari lengan baju yang ketat terutama yang terbuat dari kain yang stretch seperti jersey atau lycra.
- Ketika mengenakan baju lengan pendek, panjang lengan harus di bawah titik terlebar yakni tepat di atas siku.
- Untuk busana malam, lengan baju yang agak longgar sangat tepat.
- Ketika memakai busana tanpa lengan, pertimbangkan untuk mengenakan selendang, syal atau scarf di atas bahu dan lengan.

6. PANTAT DAN PAHA

A. Pantat Rata Paha Kurus

Pantat yang rata dan paha yang kurus memberi kesan kurang seksi. Untuk menyempurnakannya, ikuti tips berikut ini:

- Kenakan jaket atau jas pas badan yang sedikit melebar di atas pinggul.
- Penempatan saku kemeja dan jaket di garis pinggul akan menciptakan ilusi pantat dan paha yang lebih besar.
- Pilih rok model dropped-waistline.
- Gabungkan jaket pendek dengan rok pendek, lebih baik lagi jika tidak matching, misalnya jaket polos dengan rok berpola atau bertekstur.
- Cobalah jaket dan atasan yang dilengkapi belt atau tali pita di belakang.
- Kenakan waistcoat longgar.
- Gunakan bahan yang kaku atau bulky untuk rok dan celana panjang seperti kulit, corduroy, linen dan rajutan.
- Rok model pleated skirt tepat untuk anda.
- Kenakan sabuk yang tebal dan lebar di lingkaran pinggul; lebih baik lagi jika dilapiskan di atas blus atau sweater.
- Bawa sebuah tas yang cukup besar untuk menyeimbangkan pantat yang rata atau paha kurus.

B. Pantat dan Paha Penuh

Pantat dan paha yang penuh akan membuat tubuh kelihatan besar di bagian bawah. Untuk itu, siasati dengan cara berikut:

- Kenakan jaket dan atasan lain yang agak longgar, gunakan layering dan selalu kenakan shoulders pads (bantalan bahu).
- Tarik perhatian orang ke atasan yang anda kenakan dengan warna dan tekstur dan pastikan bawahan anda polos, matte dan gelap.
- Pastikan ukuran busana anda pas tapi nyaman dipakai pada area paha, pinggul dan pantat dan longgarkan di bagian pinggang bila perlu.
- Untuk rok atau celana panjang, hindari bahan yang kaku dan berat.
- Pastikan panjang jaket dan atasan mencapai sedikit di atas atau di bawah titik terpebuh di pinggul.
- Hindari style yang menambahkan volume. Plooi yang minimal di area pinggul lebih melangsingkan ketimbang garis pinggang yang dipenuhi plooi.
- Rok dengan pinggang berelatis dan plisir model pisau tepat untuk anda.
- Hindari rok lurus atau model A-line, dang anti dengan style yang drapery dan bergerak (misalnya, model wrap-over dan rok yang bercelah-celah).
- Pilih celana atau rok yang lurus atau meruncing ke bawah.
- Panjang rok terpendek anda harus sedikit di atas atau di bawah lutut. Untuk gaya rok panjang, pastikan panjangnya mencapai pertengahan betis dan memamerkan sedikit tungkai.
- Hindari jins atau celana panjang yang terlalu ketat. Padankan legging dengan atasan yang panjang dan mudah dipakai.

4. Sembilan Cara Memilih Garis Leher Sesuai Bentuk Tubuh

Tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa kepribadian seseorang bisa digambarkan dari cara berpakaian. Bukan hanya model baju saja yang dapat memberikan kesempurnaan penampilan, namun pemilihan kerah dan garis leher pada pakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh atau wajah tentunya akan memberikan rasa percaya diri yang lebih bagi pemakainya. Kerah dan garis leher pada dasarnya memiliki fungsi yang sama yaitu memperindah bentuk busana. Jika pemilihan garis leher memberikan kesan santai pada bentuk busana, maka penggunaan kerah pakaian memberi kesan lebih formal. Berikut kami bagikan beberapa pilihan bentuk garis leher yang dapat anda pertimbangkan.

Turtle Neck

Turtle neck merupakan jenis kerah yang bentuknya tinggi seperti kerah sweater. Jenis Kerah ini sangat cocok dikenakan bagi anda yang memiliki leher tinggi. Penggunaan kerah jenis ini berguna untuk menyamarkan bentuk leher anda agar tidak terkesan seperti leher jerapah.



Sumber : <http://www.ebay.com/>

V neck

Jenis V neck adalah model garis leher yang bentuknya lancip dibawah dan melebar dibagian atas menyerupai bentuk huruf V. Potongan leher seperti ini mampu membuat anda tampak lebih ramping dengan leher yang terlihat lebih panjang dan tipis serta memberikan kesan lebih berisi pada bagian dada.



Sumber : <http://www.dskon.com/kaos-polos/>

Jewel Neck

Jewel neck merupakan kerah dengan garis leher bentuk bulat disepanjang lengan bahu. Jenis kerah ini sangat cocok dikenakan untuk anda yang memiliki leher kecil.



Sumber : <http://www.zalora.co.id/>

Boat Neck

Model potongan leher jenis boat neck atau lebih dikenal dengan model Sabrina neck sangat cocok untuk anda yang memiliki wajah bentuk hati. Panjangnya bidang kerah baju mampu menyeimbangkan bentuk dagu anda yang runcing.



Sumber : <http://onlinefashion.vn/>

Scoop Neck

Scoop Neck merupakan jenis kerah dengan garis lengkung berbentuk huruf U yang tepat berada di tengah dada. Model kerah ini sangat cocok digunakan bagi anda yang berdada mungil untuk memberikan kesan agar terlihat sedikit lebih bidang. Penggunaan kerah jenis ini bisa membuat leher anda terlihat lebih ramping dan jenjang serta menyamarkan bahu yang lebar sekaligus menonjolkan lekuk tubuh dengan lebih baik.



Sumber : <http://www.asos.com/>

Halter neck

Halter neck merupakan jenis busana tanpa lengan dengan tali atau pita dari dada melilit leher. Penggunaan pakaian dengan model kerah seperti ini dapat membuat leher terlihat lebih panjang. Pakaian dengan model bahu dan punggung terbuka ini sangat menarik bila dipadukan dengan celana jeans.



Sumber : <http://www.fashiondesignscope.com/>

Cowl neck

Cowl neck merupakan jenis garis bukaan leher yang diberi tambahan dengan hiasan bunga, renda, atau lipatan. Pemilihan jenis garis leher ini sangat sesuai bagi anda yang memiliki bentuk tubuh lurus. Aksen renda pada cowl neck bisa membantu menyeimbangkan garis wajah yang kaku.



Sumber : <https://www.lionbrand.com/>

Crew neck

Crew neck merupakan model kerah dengan garis leher berbentuk lingkaran erat di sekitar leher. Kerah jenis ini sangat cocok digunakan untuk menutupi atau membuat leher terlihat sedikit lebih pendek.



Sumber : <http://www.sierratradingpost.com/>

Kerah Seragam

Kerah seragam merupakan sejenis kerah berujung bulat yang biasa digunakan pada pakaian seragam atau pakaian kerja. Penggunaan kerah seragam mampu memberikan kesan formal dan sangat cocok bagi mereka yang mempunyai leher pendek.



SUMBER REFERENSI

Dra. Eri Novida, M.Pd dkk, 2013, Dasar pola 1, Direktorat Pembina SMK : TIM
idkf.bogor.net/yuesbi/e-DU.KU/edukasi.net/.../**Pengaruh.Garis.Terhadap.Tubuh/**

<http://anaarisanti.blogspot.co.id/2011/09/macam-macam-garis-leher.html>

<http://sweetspearls.com/health/menyempurnakan-bentuk-tubuh/>

<https://fitinline.com/article/read/9-cara-memilih-garis-leher-sesuai-bentuk-tubuh/>

JOB SHEET

Dasar Pola

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas / Semester : X/1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Aspek/Materi Pokok : Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh
Kompetensi

4.1 Mengidentifikasi bentuk dan bagian tubuh

Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- 4.1.1 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh sendiri
- 4.1.2 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh pada boneka atau dummy
- 4.1.3 Menganalisis bentuk dan bagian tubuh orang lain

Alat dan bahan yang digunakan

1. Alat tulis
2. Buku
3. Handouts

Kesehatan dan keselamatan kerja

- a) Sebelum memulai menganalisis persiapkan diri terlebih dahulu
- b) Siapkan alat dan bahan yang digunakan
- c) Pada saat menganalisis posisi badan harus tegak, jangan membungkuk
- d) Mulai menganalisis tubuh teman dengan pencahayaan yang cukup terang

Langkah kerja :

1. Buatlah analisis tubuh sendiri dalam sebuah kertas
2. Buatlah kelompok dengan anggota maksimal 2 orang atau berpasangan
3. Mulailah menganalisis tubuh teman
4. Buatlah daftar hasil analisis tersebut dalam sebuah kertas

.....SELAMAT MENGERJAKAN

ANALISIS BENTUK DAN BAGIAN TUBUH

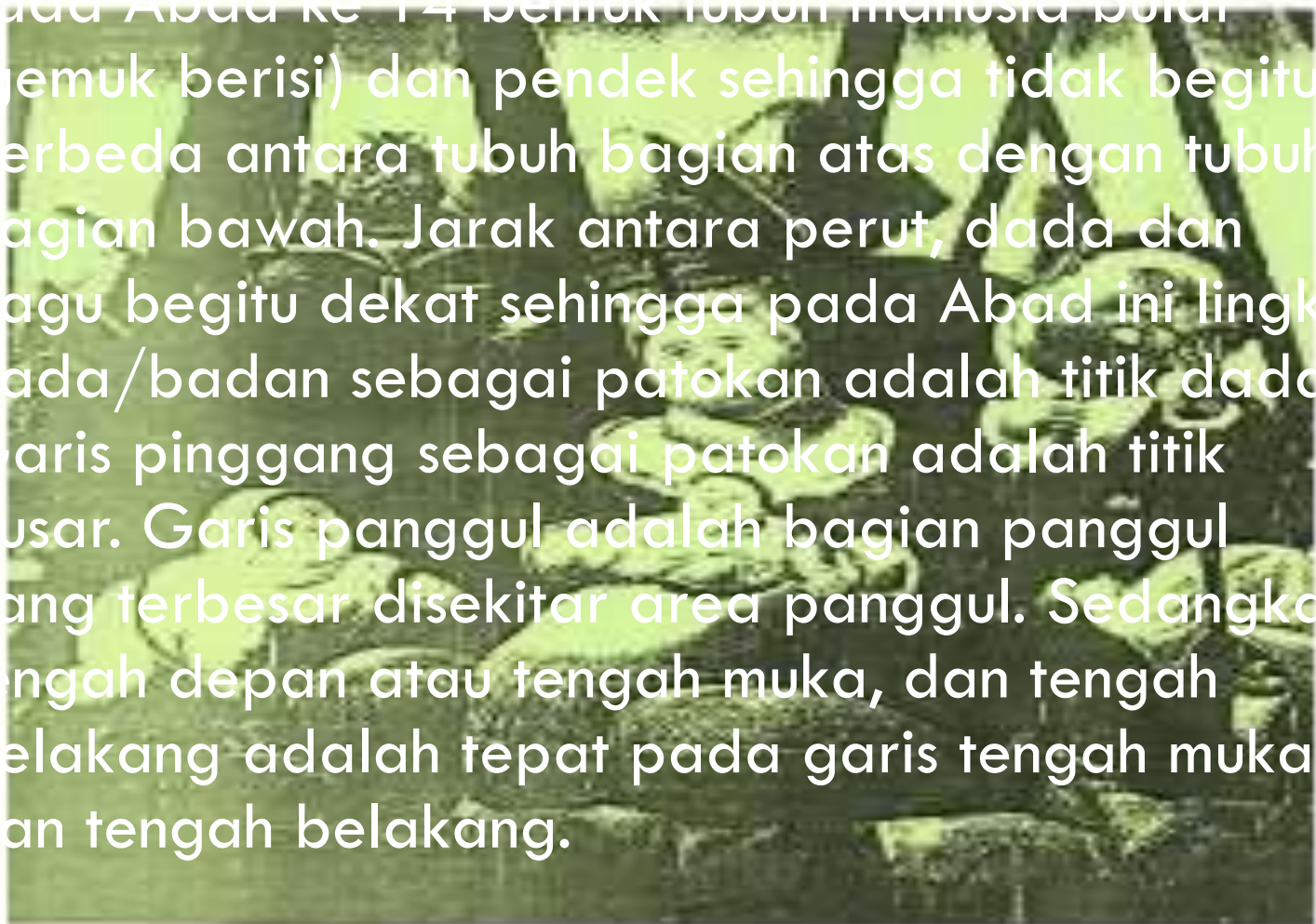


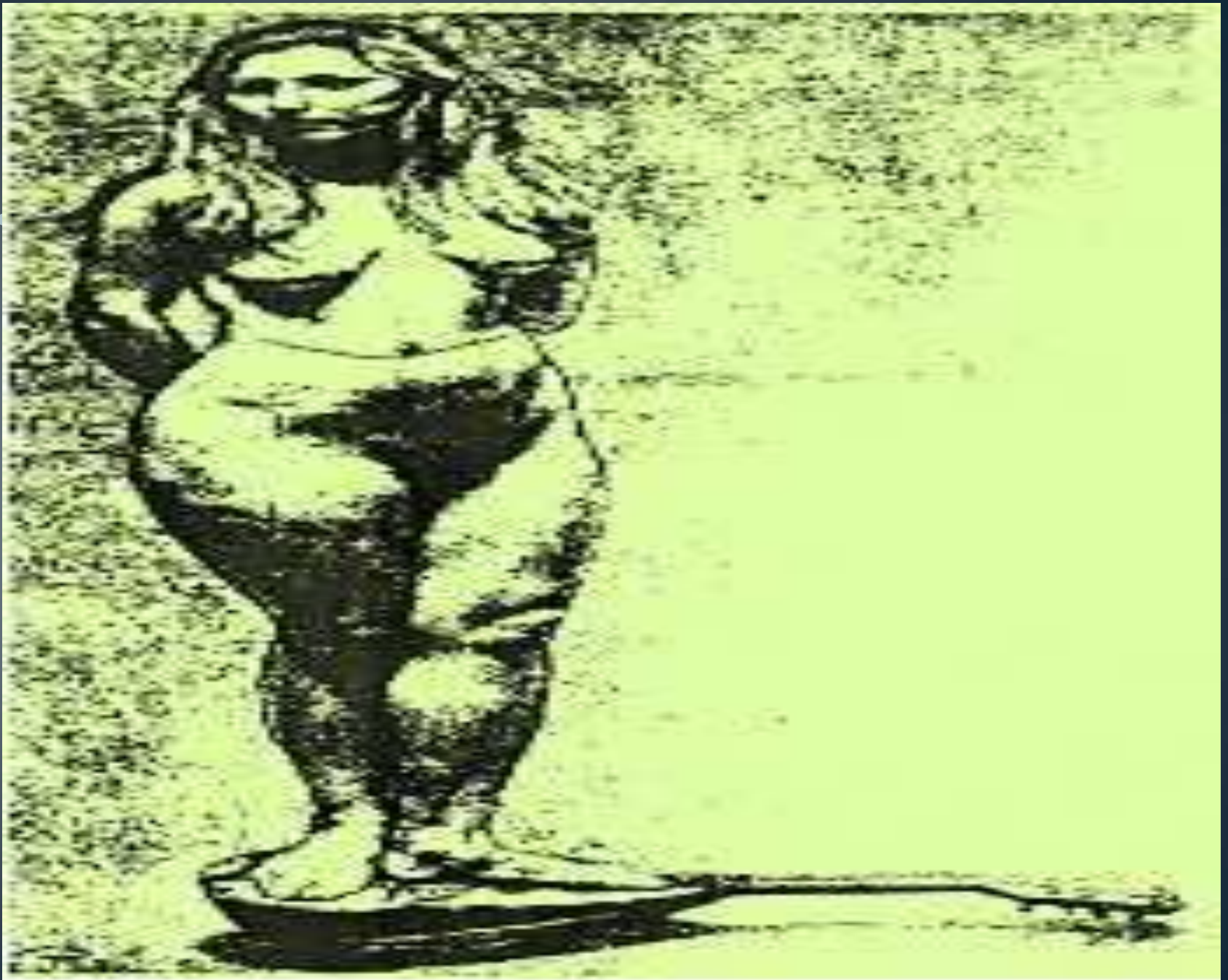


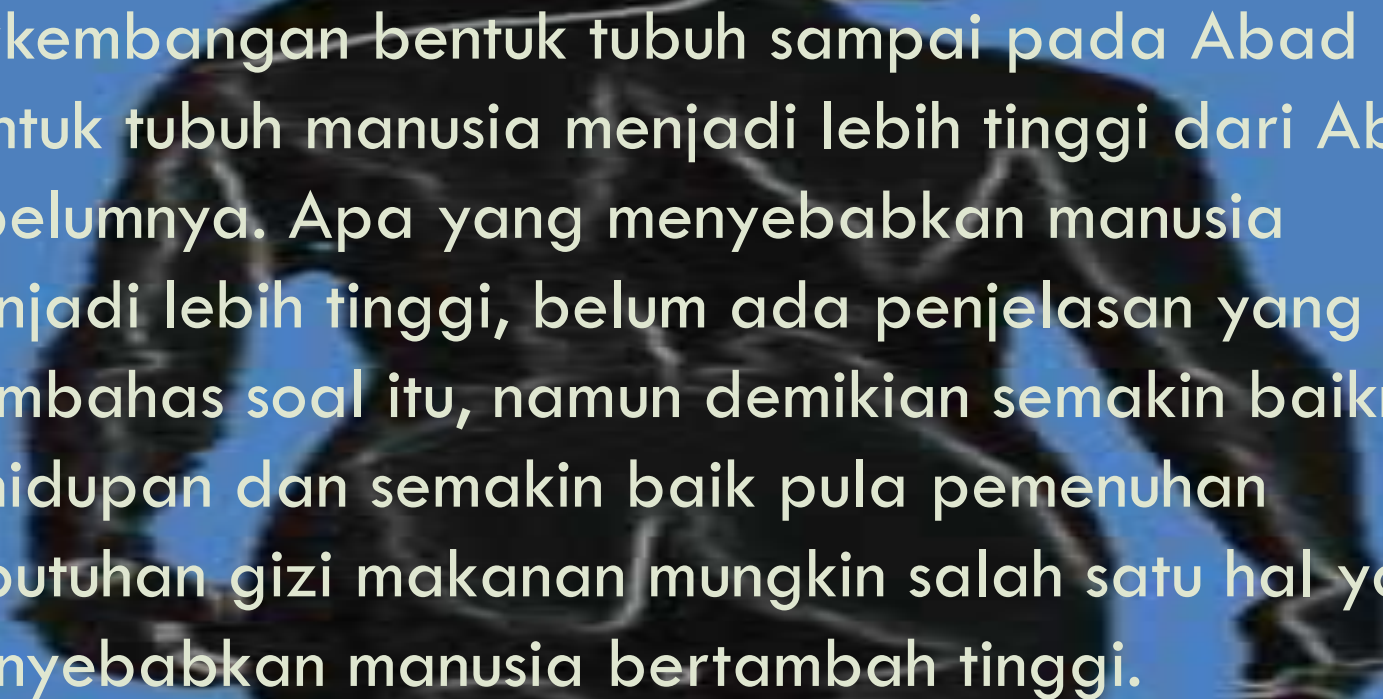


Bentuk Tubuh Abad Ke 14

- Pada Abad ke 14 bentuk tubuh manusia buai (gemuk berisi) dan pendek sehingga tidak begitu berbeda antara tubuh bagian atas dengan tubuh bagian bawah. Jarak antara perut, dada dan kepala begitu dekat sehingga pada Abad ini lingkaran dada/badan sebagai patokan adalah titik dada. Garis pinggang sebagai patokan adalah titik pusar. Garis panggul adalah bagian panggul yang terbesar disekitar area panggul. Sedangkan tengah depan atau tengah muka, dan tengah belakang adalah tepat pada garis tengah muka dan tengah belakang.





- 
- Perkembangan bentuk tubuh sampai pada Abad 17, bentuk tubuh manusia menjadi lebih tinggi dari Abad sebelumnya. Apa yang menyebabkan manusia menjadi lebih tinggi, belum ada penjelasan yang membahas soal itu, namun demikian semakin baiknya kehidupan dan semakin baik pula pemenuhan kebutuhan gizi makanan mungkin salah satu hal yang menyebabkan manusia bertambah tinggi.

Fase – fase perkembangan bentuk tubuh



Menurut Robert J. Havighurst, yaitu:

- Masa bayi dan kanak-kanak umur 0 – 6 tahun
- Masa sekolah (pertengahan kanak-kanak) umur 6 – 12 tahun
- Masa remaja umur 12 – 18 tahun
- Masa awal dewasa umur 18 – 30 tahun
- Masa dewasa pertengahan umur 30 – 50 tahun
- Masa tua umur 50 tahun ke atas

BENTUK PUNGGUNG



1. Bentuk punggung sedikit menonjol keluar (*Round*)
2. Bentuk punggung melandai (*Ideal*)
3. Bentuk punggung datar/rata (*Flat*)

BENTUK DADA



1. Buah dada lebih tinggi dari perut(di atas normal).
2. Buah dada lebih tinggi sedikit dari Perut(normal).
3. Buah dada sama rata dengan perut

BENTUK PERUT DAN PINGGANG



BENTUK GARIS BAHU DAN TITIK LEHER



1. Garis bahu melandai dari titik leher (*ideal*).
2. Garis bahu turun dari titik leher (*sloped*).
3. Garis bahu sejajar dengan titik leher (*square*).
4. Di sekitar garis bahu terdapat daging yang cukup tebal (*muscular*).
5. Sekitar garis bahu dan lekuk leher terdapat tonjolan tulang (*bony*).



TIPE TUBUH BUAH APEL



TIPE TUBUH BUAH PEAR



TIPE TUBUH LURUS



TIPE TUBUH V



TIPE TUBUH JAM PASIR



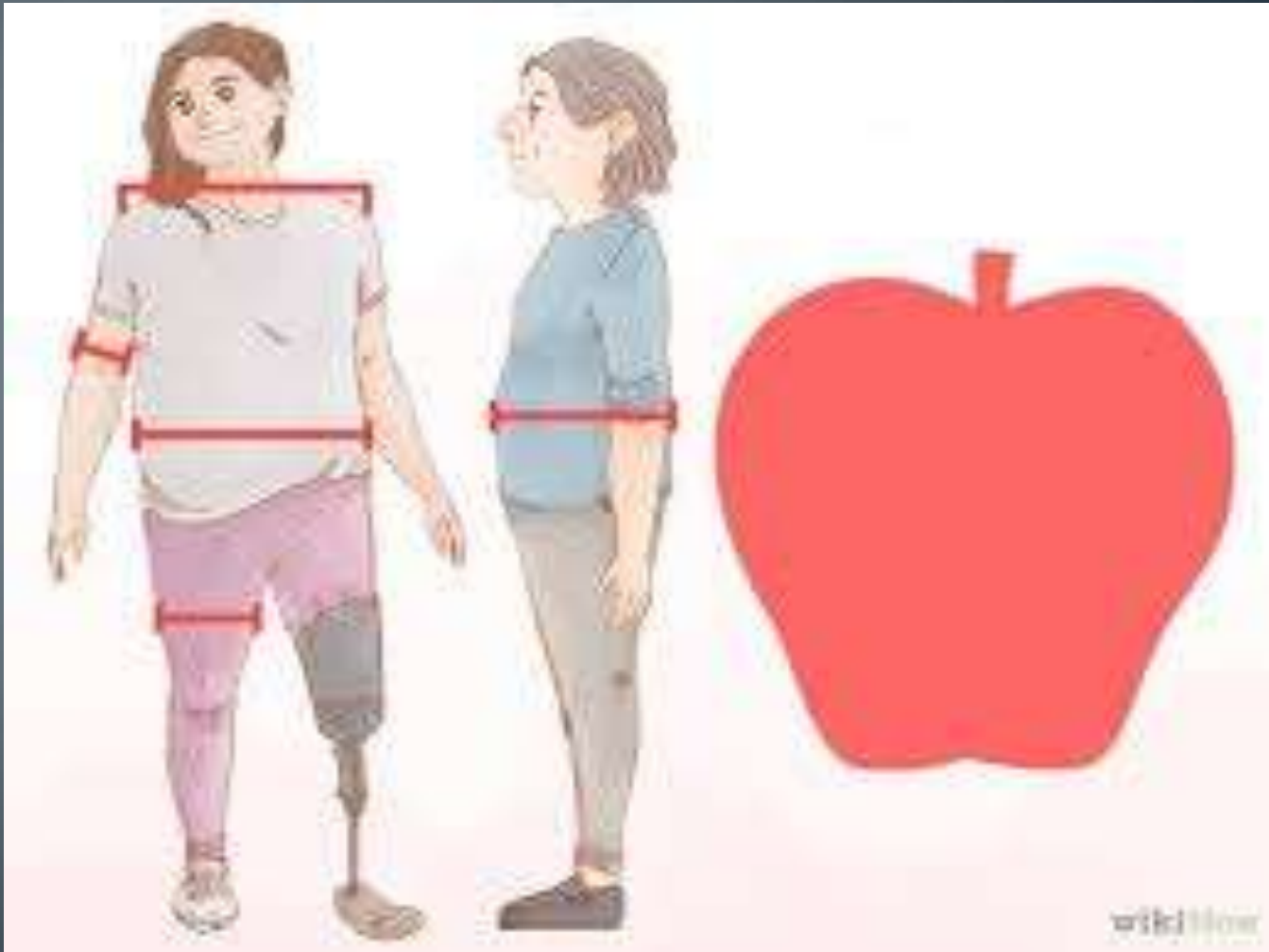
TIPE TUBUH SEGITIGA



TIPE TUBUH WEDGE



CONTOH MENGANALISIS BENTUK TUBUH



RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DASAR POLA
KELAS : X BUSANA 1
KOMPETENSI KEJURUAN : TATA BUSANA
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

FAHMILA DIAN SAPUTRI

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Pierre Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 Magelang
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas/Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2 (4 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengidentifikasi letak titik dan garis tubuh
- 4.2 Membuat tanda letak titik dan garis tubuh

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjabarkan titik dan garis tubuh
- 3.2.2 Menjabarkan letak dan klasifikasi tubuh bagian luar
- 3.2.3 Menerangkan cara pemasangan garis tubuh / body line
- 4.2.1 Menerapkan pemasangan garis tubuh (*body line*) pada boneka/dummy

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :

- 3.2.1 Menjabarkan titik dan garis tubuh dengan cermat dan bertanggung jawab
- 3.2.2 Menjabarkan letak dan klasifikasi tubuh bagian luar dengan cermat dan bertanggung jawab
- 3.2.3 Menerangkan cara pemasangan garis tubuh / body line dengan cermat dan bertanggung jawab
- 4.2.1 Menerapkan pemasangan garis tubuh (*body line*) pada boneka/dummy dengan cermat dan bertanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Titik – titik tubuh
2. Letak tubuh bagian luar
3. Klasifikasi / pembagian letak tubuh bagian luar
4. Pemasangan garis tubuh / body line

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan: Saintific
2. Model : Discovery learning
3. Metode : Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (20 menit)

- a) Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- b) Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari
- c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.
- d) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (140 menit)

- a) Menggali informasi dari buku teks atau handouts tentang letak titik dan garis tubuh
- b) Mendengarkan penjelasan dan ilustrasi guru tentang materi letak titik dan garis tubuh
- c) Mengamati gambar letak titik dan garis tubuh
- d) Mengamati letak titik dan garis tubuh model atau boneka jahit / dummy
- e) Mengamati letak titik dan garis tubuh masing-masing secara bergantian
- f) Mengamati letak titik dan garis tubuh beberapa desain / gambar
- g) Mengamati gambar klasifikasi letak tubuh bagian luar
- h) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang letak titik dan garis tubuh
- i) Diskusi tentang letak titik dan garis tubuh masing-masing
- j) Memberi tanda titik dan garis tubuh pada beberapa gambar / desain bentuk tubuh
- k) Menentukan klasifikasi letak tubuh bagian luar dengan beberapa desain atau gambar
- l) Menentukan nama bagian – bagian tubuh
- m) Menyusun laporan hasil memberi tanda titik dan garis tubuh pada beberapa gambar / desain bentuk tubuh
- n) Menyusun laporan hasil memberi tanda titik dan garis pada boneka / dummy
- o) Menyusun laporan hasil memberi tanda titik dan garis pada model atau teman sendiri
- p) Menyusun laporan hasil klasifikasi letak tubuh bagian luar pada beberapa desain / gambar
- q) Merumuskan nama bagian – bagian tubuh
- r) Mendemostrasikan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh pada gambar atau desain dan boneka jahit

c. Penutup (20 menit)

- a) Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran
- b) Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya

2. Pertemuan Kedua:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (20 menit)

- a) Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- b) Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.
- d) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (140 menit)

- a) Mengamati gambar teknik pemasangan body line / garis tubuh
- b) Mengamati cara pemasangan body line / garis tubuh
- c) Memperagakan letak titik dan garis tubuh yang dipasang pada boneka / dummy
- d) Memasang garis tubuh pada boneka jahit
- e) Menyusun laporan hasil memasang garis tubuh pada boneka jahit

c. Penutup (20 menit)

- a) Peserta didik bersama guru merangkul/menyimpulkan hasil pembelajaran
- b) Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Tabel 1. Contoh Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: Dasar Pola

KD 3.2 Mengidentifikasi letak titik dan garis tubuh

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Mengidentifikasi letak titik dan garis tubuh	3.2.1 Menjabarkan titik dan garis tubuh 3.2.2 Menjabarkan letak dan klasifikasi tubuh bagian luar 3.2.3 Menerangkan cara pemasangan garis tubuh / body line	Peserta didik akan dapat: 3.2.1 Menjabarkan titik dan garis tubuh 3.2.2 Menjabarkan letak dan klasifikasi tubuh bagian luar 3.2.3 Menerangkan cara pemasangan garis tubuh / <i>body line</i>	Tes tulis	1. Menyebutkan letak titik tubuh dan garis tubuh 2. Menyebutkan letak titik tubuh bagian luar 3. Menjelaskan klasifikasi cara menentukan letak garis tubuh 4. Menjelaskan prosedur pemasangan body line

Kunci Jawaban Soal:

1. 1 Titik puncak kepala, Titik dahi., Titik Tulang punggung belakang., Titik leher pada bahu., Titik leher muka, Titik bahu., Titik bawah lengan bagian muka., Titik bawah lengan bagian belakang., Titik puncak(payudara)., Titik siku., Titik pegelangan tangan., Titik tinggi pinggul .& Titik lutut.
2. a. *Anterior Median Line* adalah Garis tengah tubuh bagian muka.
b. *Posterior Median Line* adalah garis tengah tubuh bagian belakang.
c. *Horizontal Line* adalah garis yang membagi tubuh secara mendatar sejajar dengan lantai.
d. *Sagittal line* adalah garis *anterior posterior* atau garis tubuh bagian muka dan garis tubuh bagian belakang
3. Klasifikasi tubuh bagian luar maksudnya adalah penjelasan tentang bagian luar tubuh yang perlu diketahui untuk mendesain pembuatan busana. Klasifikasinya meliputi : Kepala, Muka, Leher, Bahu, Dada bagian muka, Dada bagian belakang., Payudara., Lengan atas, Garis pinggang, Lengan bawah, Pinggul, Pantat, Pergelangan tangan, Kaki atas, Kaki bawah & Pergelangan kaki.
4. Menentukan Titik (poin) pada tubuh yang akan di ukur dan di pasang *body line*.
 - a. Garis tengah muka (TM) atau *centre front line (CF)*.
 - b. Garis tengah belakang (TB) atau *centre back line (CB)*.
 - c. Garis lingkaran badan atau *Bust line*.
 - d. Garis lingkaran pinggang atau *waist line*.
 - e. Garis lingkaran panggul atau *hip line*.
 - f. Garis lingkaran leher atau *neck line*.
 - g. Garis kerung lengan atau *arm hole*.
 - h. Garis bahu dan garis sisi atau *shoulder line and side line*.
 - i. Garis prinses bagian muka atau *front princess line*.
 - j. Garis prinses bagian belakang *back princess line*

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

- . Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- . Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
- . Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- . Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1
1.	1	3
2.	2	3
3.	3	4
4.	4	3

Nilai
Nilai perolehan KD
pegetahuan : rerata dari
nilai IPK
 $(13/16) * 100 = 81,25$

Jumlah

Tabel 2. Contoh Instrumen Penilaian Keterampilan.

Mata Pelajaran: Dasar Pola

4.2 Membuat tanda letak dan garis tubuh

IPK	Kategori			
	1	2	3	4
<ul style="list-style-type: none">• Pemasangan garis tubuh(body line) pada boneka/dummy.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak memperbaiki kesalahan pada pemasangan garis tubuh pada dummy• Pemasangan garis tubuh tidak memperhatikan langkah pemasangan	<ul style="list-style-type: none">• Tidak memperbaiki kesalahan pada pemasangan garis tubuh pada dummy tetapi masing kurang tepat• Pemasangan garis tubuh tidak memperhatikan letak pemasangan yang sebenarnya	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki kesalahan pada pemasangan garis tubuh pada dummy tetapi masing kurang tepat• Pemasangan garis tubuh memperhatikan langkah pemasangan tetapi masih kurang tepat	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki kesalahan pada pemasangan garis tubuh pada dummy dengan tepat• Pemasangan garis tubuh memperhatikan langkah pemasangan yang baik dan benar

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Jika lebih dari 50% maka diadakan remedial teaching, jika kurang dari 50% maka diberi tugas

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : LCD, Handouts

Alat : Boneka, pita ukur, jarum paku, alat tulis, piterban, penggaris,gunting

Bahan : Kertas pola, blaco

J. Sumber Belajar

Dra. Eri Novida, M.Pd dkk, 2013, Dasar pola 1, Direktorat Pembina SMK : TIM

Permendikbud, Kurikulum 2013 Nomer : 70 tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliah Kejuruan

Magelang , Agustus 2016

MAHASISWA PPL UNY

Mengesahkan

Guru Pembimbing PPL

Kapro Tata Busana

Sus Triyati, S.Pd

NIP. 19750802 200501 2 011

Dra. Suranti

NIP.19600908 198803 2 005

Fahmila Dian Saputri

NIM 10513241037

HANDOUTS

TITIK DAN GARIS TUBUH

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 2(4 x 45 menit)
Aspek/Materi Pokok	: Tanda letak titik dan garis tubuh

A. Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengidentifikasi letak titik dan garis tubuh
- 4.2 Membuat tanda letak titik dan garis tubuh

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur secara anatomi
- 3.2.2 Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur ditentukan berdasarkan kebiasaan berpakaian
- 3.2.2 Menjabarkan titik dan garis tubuh
- 3.2.2 Menjabarkan letak dan klasifikasi tubuh bagian luar
- 3.2.3 Menerangkan cara pemasangan garis tubuh / body line
- 4.2.1 Menerapkan pemasangan garis tubuh (*body line*) pada boneka/dummy

B. Tujuan Pembelajaran

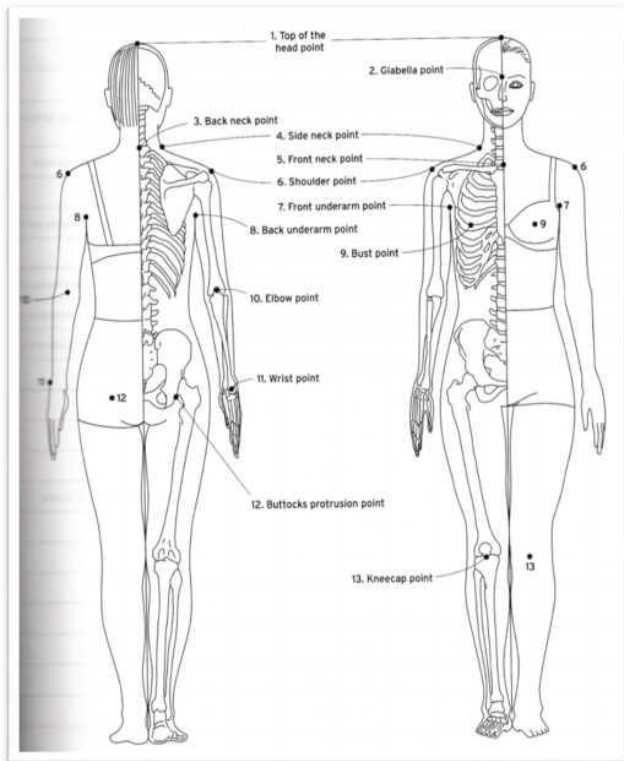
Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :

- 3.2.1 Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur secara anatomi dengan cermat dan bertanggung jawab
- 3.2.2 Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur ditentukan berdasarkan kebiasaan berpakaian dengan cermat dan bertanggung jawab
- 3.2.3 Menjabarkan titik dan garis tubuh dengan cermat dan bertanggung jawab
- 3.2.4 Menjabarkan letak dan klasifikasi tubuh bagian luar dengan cermat dan bertanggung jawab
- 3.2.5 Menerangkan cara pemasangan garis tubuh / body line dengan cermat dan bertanggung jawab
- 3.2.6 Menerapkan pemasangan garis tubuh (*body line*) pada boneka/dummy dengan cermat dan bertanggung jawab

C. Materi

1. Titik-Titik Tubuh

Tubuh manusia terdiri dari tulang, daging atau otot dan kulit. Letak titik tubuh yang akan menentukan garis tubuh tidak begitu jelas apabila tubuh seseorang gemuk atau banyak/tebal otot/dagingnya. Menentukan titik tubuh akan lebih jelas apabila model cukup memakai busana/pakaian dalam saja sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



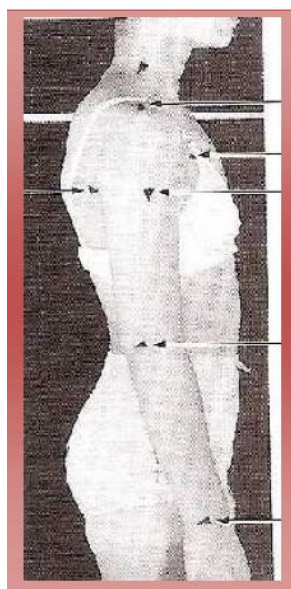
Keterangan:

1. Titik puncak kepala.
2. Titik dahi.
3. Titik Tulang punggung belakang.
4. Titik leher pada bahu.
5. Titik leher muka.
6. Titik bahu.
7. Titik bawah lengan bagian muka.
8. Titik bawah lengan bagian belakang.
9. Titik puncak(payudara).
10. Titik siku.
11. Titik pegelangan tangan.
12. Titik tinggi pinggul.
13. Titik lutut.

Gambar 2.10 Titik Tubuh yang Akan Di Ukur

Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

Titik tubuh adalah langkah awal untuk menentukan garis tubuh. Untuk pembuatan pola busana kita perlu mempelajari dimana letak titik tubuh, agar pada saat menganalisa bentuk tubuh dan pada saat mengukur tubuh, kita akan tau dimana garis tubuh tersebut dimulai dan dimana garis tubuh itu berakhir, kemudian dengan mempelajari titik tubuh, kita akan mampu mengidentifikasi tentang dimulai dari mana dan berakhir dimana suatu ukuran yang kita ambil. Diawali dengan mengenal titik tubuh pada boneka, kemudian kita akan lebih mudah mencoba menentukan titik-titik tubuh tersebut pada tubuh manusia atau model yang akan kita buat pola busananya. Apabila kita akan melakukan pemberian tanda titik tubuh pada model atau dummy, kita dapat membubuhkan tanda dengan menggunakan alat bantu seperti spidol tekstil, kertas berwarna yang ada perekat atau lemnya, atau alat bantu lain yang dapat digunakan untuk memberi tanda yang dapat dilihat dengan jelas pada saat memasang body line/garis tubuh. Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar berikut ini.

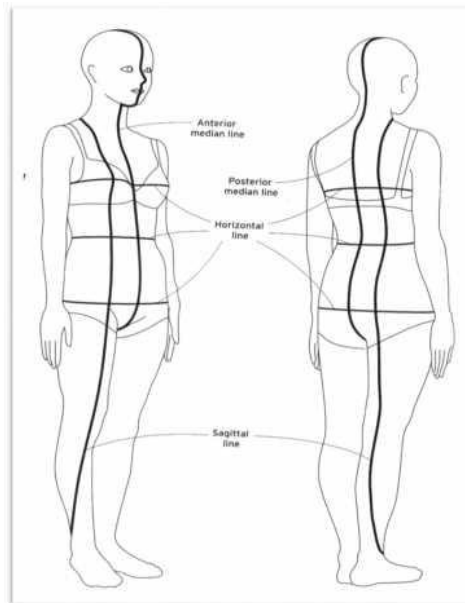


Gambar 2.11 Memberi Tanda Titik Tubuh

Sumber: *Patternmaking for Fashion Design*

2. Klasifikasi/Pembagian Letak Tubuh Bagian Luar

Untuk keperluan pembuatan pola busana, perlu dipelajari tentang letak bagian- bagian tubuh manusia, yang akan mempengaruhi tampilan busana yang akan dibuat. Desain dan warna dari suatu busana mungkin bagus bahkan sangat menarik, tetapi busana tersebut tidak fit atau tidak sesuai dengan proporsi tubuh sipemakai, maka busana tersebut menjadi tidak menarik dan tidak bagus. Dengan mempelajari peta letak tubuh dan klasifikasi dari tubuh manusia, akan membantu kita dalam pemilihan busana yang akan kita buat. Karena dengan mempelajari peta letak tubuh akan dapat diketahui diantaranya akan diketahui apakah bentuk tubuh seseorang seimbang bagian kiri dengan kanan sehingga pada saat membuat pola, kita dapat menyesuaikan dengan bentuk tubuh. Berikut ini adalah informasi dasar tentang **Peta letak Tubuh dan Klasifikasi Tubuh Bagian Luar**. Perhatikan gambar berikut ini.



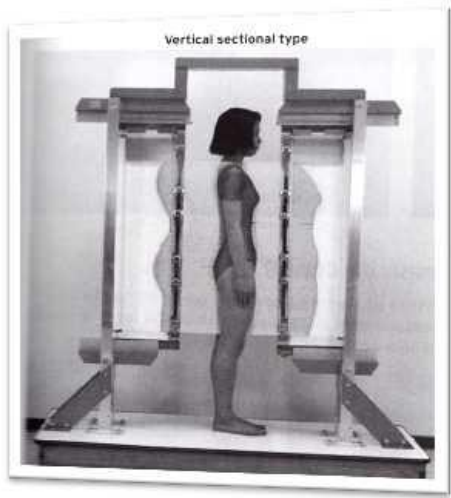
Gambar 2.12 Peta tubuh manusia bagian luar
Sumber: *Fundamentals of Garment Design*

Keterangan:

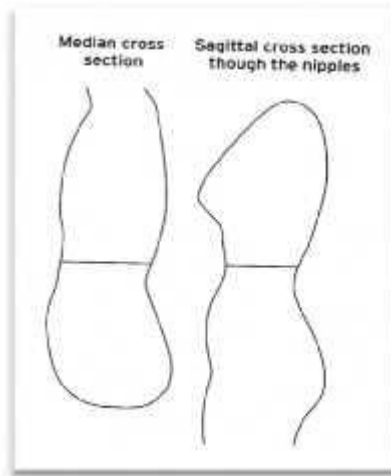
- a) *Anterior Median Line* adalah Garis tengah tubuh bagian muka.
- b) *Posterior Median Line* adalah garis tengah tubuh bagian belakang.
- c) *Horizontal Line* adalah garis yang membagi tubuh secara mendatar sejajar dengan lantai.
- d) *Sagittal line* adalah garis *anterior posterior* atau garis tubuh bagian muka dan garis tubuh bagian belakang.

Gambar peta tubuh di atas, diperlukan untuk mengetahui ketebalan tubuh dan lebar tubuh. Untuk mengetahui berapa ketebalan dan berapa lebar tubuh, maka di ukur dengan alat yang namanya "**Sliding gauge measurement method**" atau dengan metode pengukuran dengan menggunakan kamera otomatis yang dapat digerakkan untuk mendapatkan foto tubuh bagian muka dan bagian belakang. Dengan menggunakan camera **Sliding gauge**, tubuh model akan digambar menjadi tiga bagian. Pemisahan bentuk tubuh dalam bentuk gambar, tujuannya adalah untuk mengetahui ketebalan dan lebar tubuh. Hasil ukuran akan tercatat secara otomatis. Dikatakan otomatis, karena dengan cara atau metode ini berapa ketebalan dan berapa lebar tubuh, akan direkam dan akan dapat di *print out* menjadi data dalam bentuk ukuran angka dan gambar. Data yang diperoleh adalah data horizontal dan data vertikal dari tubuh model. Tebal dan

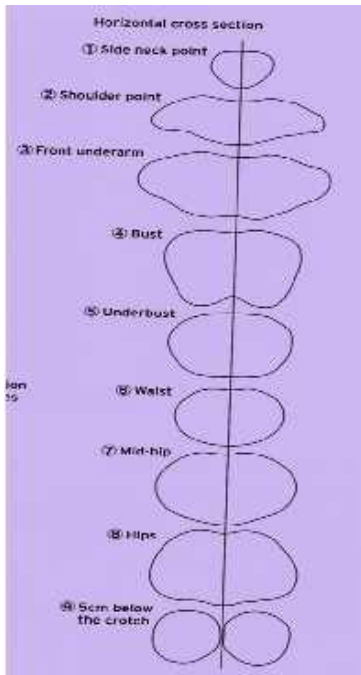
lebar tubuh akan diketahui dengan mengkomparasikan garis fertikal dengan garis horizontal. Data ini tentu diperlukan untuk pembuatan busana. Sebagai gambaran, teknik mengukur dengan **Sliding gauge measurement method** adalah sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.13 *Sliding gauge measurement method*
 Sumber: *Fundamentals of Garment Design*



Gambar 2.14 Hasil Pengukuran Untuk Data Vertikal
 Sumber: *Fundamentals of Garment Design*

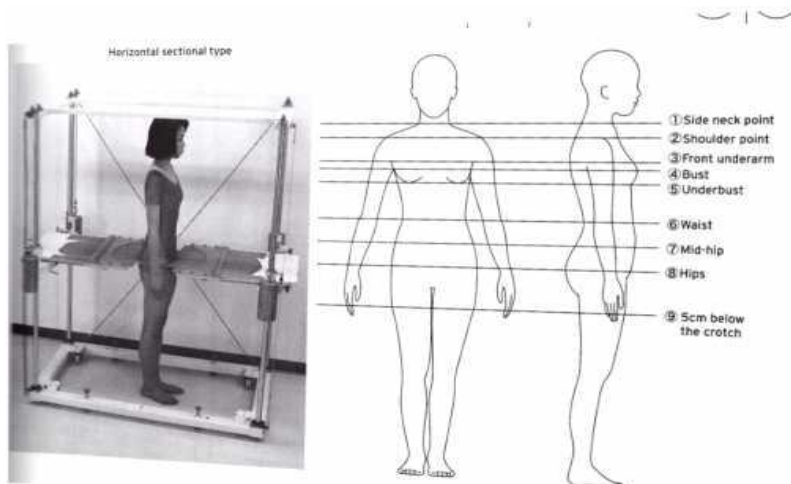


Gambar 2.15 Hasil Pengukuran Untuk Data Horizontal
 Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

Side silhouette



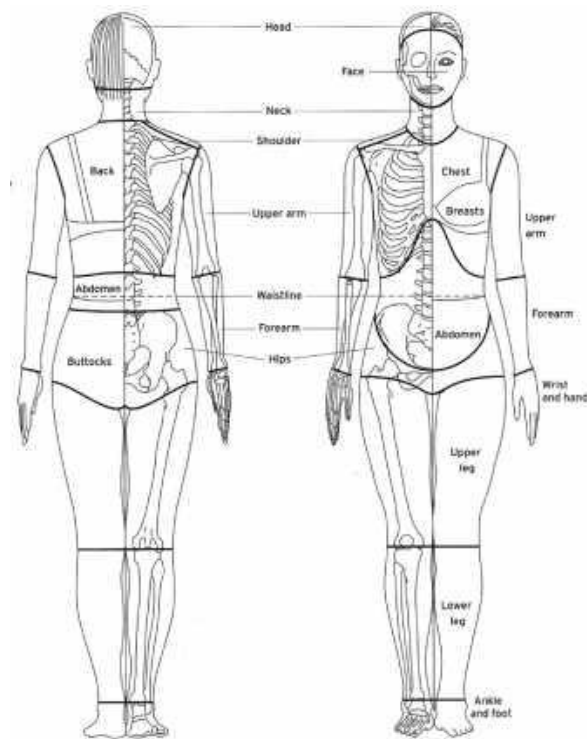
Gambar 2.16 Bentuk Tubuh Dilihat Dari sisi
 Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*



Gambar 2.17 Alat Yang Diginakan Untuk Memperoleh Data Fertikal
 Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

Keterangan:

- (1) *Median Cross Section* adalah potongan tubuh yang tidak ada tonjolan keluar, yaitu tidak ada tonjolan payudara dan tidak ada tonjolan pinggul, tidak ada lengan serta tidak ada tungkai atau kaki. Bentuk dari pinggang muka melalui selangkangan, dan terus ke pinggang belakang, adalah hal yang penting untuk menemukan ketebalan tubuh pada waktu membuat celana.
- (2) *Sagital Cross Section (Through the nipples)* adalah bentuk tubuh yang tidak ada kepala, tetapi ada tambahan tonjolan pada dada dan tambahan tonjolan pada pantat. Lengan dan kaki merupakan bagian tersendiri.
- (3) *Side Silhouette* adalah bentuk garis tubuh bila di lihat dari sisi.



Gambar 2.18 Bagian-bagian tubuh

Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

Klasifikasi tubuh bagian luar maksudnya adalah penjelasan tentang bagian luar tubuh yang perlu diketahui untuk mendesain pembuatan busana.

Keterangan Gambar 2.18:

- a) Kepala.
- b) Muka.
- c) Leher.
- d) Bahu.
- e) Dada bagian muka.
- f) Dada bagian belakang.
- g) Payudara.
- h) Lengan atas.
- i) Garis pinggang.
- j) Lengan bawah.
- k) Pinggul.
- l) Pantat.
- m) Pergelangan tangan.

- n) Kaki atas.
- o) Kaki bawah.
- p) Pergelangan kaki.

3. Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur secara anatomi.

1) Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi anak umur 1 sampai 3 tahun

Posisi titik dan garis tubuh (bahu, badan, pinggang, panggul, lutut, dan tumit) secara anatomi anak umur 1 s.d. 3 tahun dapat dilihat pada gambar 2.8.



Gambar 2.8. Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi anak umur 1 s.d. 3 tahun.

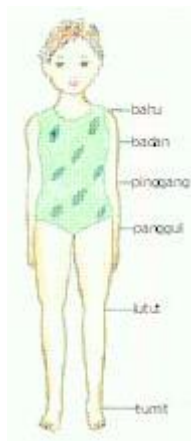
2) Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi anak umur 4 sampai dengan 6 tahun



Gambar 2.9. Posisi titik dan garis secara anatomi anak umur 4 s.d. 6 tahun.

3) Posisi titik dan garis tubuh anak usia 7 sampai dengan 9 tahun

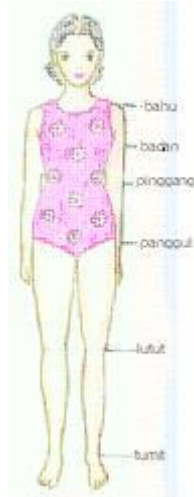
Posisi titik dan garis tubuh (bahu, badan, pinggang, panggul, lutut, tumit) secara anatomi anak umur 7 s.d. 9 tahun dapat dilihat pada gambar 2.10.



Gambar 2.10. Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi anak umur 7 s.d. 9 tahun

4) Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi anak umur 10 sampai dengan 13 tahun

Posisi titik dan garis tubuh (bahu, badan, pinggang, panggul, lutut, tumit) secara anatomi anak umur 10 s.d. 13 tahun dapat dilihat pada gambar 2.11.



Gambar 2.11 Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi anak umur 10 s.d. 13 tahun

5) **Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi wanita dewasa**



Gambar 2.12 Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi wanita dewasa

6) **Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi pria dewasa**

Posisi titik dan garis tubuh (bahu, badan, pinggang, panggul, lutut, tumit) secara anatomi pria dewasa dapat dilihat pada gambar 2.13.



Gambar 2.13. Posisi titik dan garis tubuh secara anatomi pria dewasa.

4. Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur ditentukan berdasarkan kebiasaan berpakaian.

Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur dapat kita lihat dari kebiasaan orang tersebut mengenakan busana. Apakah orang tersebut biasa mengenakan busana ketat, sedang, atau longgar?

Untuk panjang rok atau panjang gaun dapat dilihat, panjangnya mini, kini, midi, maksi, atau longdress. Sedangkan untuk pinggang, apakah pas pinggang, di atas pinggang, atau di bawah pinggang. Setelah kita mengetahui kebiasaan berpakaian, kita dapat mengukur tubuh orang tersebut sesuai keperluannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari jawaban-jawaban model berikut ini:

1) Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur untuk orang yang mengenakan busana ketat



Gambar 2.14. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana ketat.

Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang biasa mengenakan busana ketat lebih mudah dibandingkan dengan yang longgar, karena posisi titik dan garis tubuh tampak jelas (busananya membentuk tubuh).

2) Menentukan posisi titik dan garis tubuh untuk orang yang mengenakan busana sedang

Untuk menentukan posisi titik dan garis tubuh untuk orang yang biasa mengenakan busana sedang, kita lihat apakah busananya membentuk tubuh atau tidak. Kalau busananya membentuk tubuh menentukan posisi titiknya mudah, jika dibandingkan dengan yang tidak membentuk tubuh.



Gambar 2.15 .Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana sedang.

3) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang biasa mengenakan busana longgar



Gambar 2.16. Posisi titik dan garis tubuh bagi yang akan diukur bagi yang mengenakan busana longgar.

Untuk menentukan posisi titik dan garis tubuh bagi orang yang biasa mengenakan busana longgar cara menentukan posisi titik nya sama, hanya dalam pembuatan pola yang dilebihkan.

Untuk yang biasa mengenakan busana longgar lebih sulit menentukan posisi titik nya, karena bentuk tubuhnya tertutup oleh busana.

4) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana mini



Gambar 2.17. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana mini.

Menentukan posisi titik lutut dan tumit yang mengenakan busana mini lebih mudah dari yang longgar atau yang maksi, karena lututnya tidak tertutup oleh busana. Posisi titik lutut diperlukan untuk menentukan panjang busana apabila diukur dari lutut (berapa cm di atas lutut).

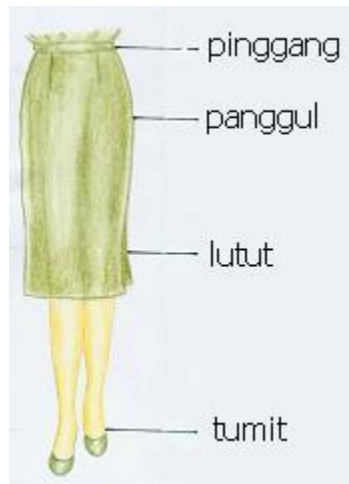
5) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana kini



Gambar 2.18. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana kini

Menentukan posisi titik lutut dan tumit untuk yang mengenakan busana kini lebih mudah dari yang midi, maksi, atau longdress, karena panjang busananya pas lutut sedangkan tumit tidak tertutup. Posisi titik lutut sangat diperlukan karena panjang busana yang akan diukur sampai lutut.

6) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana midi



Gambar 2.19. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana midi.

Menentukan posisi titik lutut untuk yang mengenakan busana midi lebih sulit dari mini dan kini, karena lututnya tertutup. Tetapi untuk tumit sama dengan mini dan kini yaitu mudah karena tidak tertutup. Posisi titik lutut dan tumit diperlukan untuk menentukan panjang busana dari lutut atau tengah antara lutut dan tumit.

7) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana maksi



Gambar 2.20. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana maksi.

Menentukan pasisi titik lutut untuk yang mengenakan busana maksi lebih suit daripada yang mini dan kini, karena lututnya tertutup. Tetapi untuk tumit sama dengan mini, kini, dan midi yaitu mudah karena tidak tertutup. Posisi titik tumit diperlukan untuk menentukan panjang busana (berapa cm dari tumit) atau sampai mata kaki.

8) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana longdress

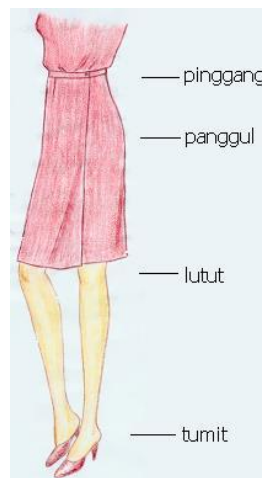


Gambar 2.21. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana longdress.

Menentukan posisi lutut lutut lebih sulit, karena tertutup oleh busana.

Sedangkan posisi tumit mudah karena panjang busananya sampai dengan tumit

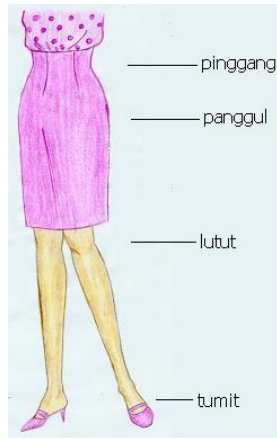
9) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana pas pinggang



Gambar 2.22. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana pas pinggang.

Menentukan posisi titik untuk yang mengenakan busana pas pinggang mudah, karena posisi pinggangnya sudah terbentuk oleh busana itu.

10) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana di atas pinggang



Gambar 2.23. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana di atas pinggang.

Cara menentukan posisi titik pinggang untuk yang mengenakan busana di atas pinggang yaitu tentukan dahulu posisi titik pinggang secara anatomi, lalu tentukan posisi busananya (berapa cm di atas pinggang).

11) Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi orang yang mengenakan busana di bawah pinggang



Gambar 2.24. Posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur bagi yang mengenakan busana di bawah pinggang.

Cara menentukan posisi pinggang untuk yang mengenakan busana di bawah pinggang yaitu tentukan dahulu posisi titik pinggang secara anatomi, lalu tentukan/ hitung posisi busananya (berapa cm dari pinggang ?).

5. Analisis bentuk tubuh

Bentuk tubuh seseorang (orang yang akan diukur dan dibuat polanya) perlu diketahui, supaya dalam pembuatan pola, bentuk pola tersebut diharapkan sesuai/ mendekati bentuk tubuh orang tersebut.

Apabila ada bagian tubuh yang kurang normal, dicatat dan disesuaikan dengan pola yang akan dibuat. Sehingga hasilnya (pola yang dibuat) mengikuti bentuk tubuh.

Ada 5 macam bentuk tubuh; yaitu

1) Ideal/ normal

Tinggi badan: 160 – 164 cm



Gambar 2.25.
Bentuk tubuh ideal.

2) Tinggi kurus

Tinggi badan: 165 – 170 cm



Gambar 2.26.
Bentuk tubuh tinggi kurus

3) Tinggi gemuk

Tinggi badan: 165 – 170 cm



Gambar 2.27

Bentuk tubuh tinggi gemuk

4) Pendek Kurus

Tinggi badan: 150 – 160



Gambar 2.28

Bentuk badan pendek kurus

5) Pendek gemuk

Tinggi badan: 150 – 160 cm



Gambar 2.29.

Bentuk tubuh pendek gemuk.

Bentuk tubuh seseorang dapat dikatakan ideal/ normal, apabila tinggi dan beratnya seimbang.

Untuk mengetahui apakah bentuk tubuh seseorang itu tergolong ideal, kurus, atau gemuk; dapat dipakai rumus sebagai berikut:

Berat badan ideal = tinggi badan dalam cm dikurangi 110 cm

Contoh: Tinggi seseorang 150 cm

Berat idealnya adalah 150-110, sisinya 40, dihitung dalam kg; yaitu 40 kg.

Masih dikatakan ideal apabila lebih 10% atau kurang 10% dari 40 kg tersebut.

Jadi berat ideal untuk tinggi badan 150 cm, berkisar antara 36 kg sampai 44 kg.

Apabila seseorang telah mengetahui bentuk tubuhnya, maka orang tersebut dengan mudah dapat memilih desain busana yang serasi dan sesuai dengan bentuk tubuhnya.

6. Garis Tubuh/Body Line

Dengan berpedoman pada titik tubuh yang sudah ditetapkan sebagaimana yang dilakukan pada materi sebelumnya, maka titik-titik tersebut dihubungkan menjadi berbentuk garis, kemudian garis inilah yang menjadi garis tubuh. Untuk mendapatkan ukuran yang tepat dari tubuh model maupun *dammy* kita perlu dan harus menentukan letak titik dan garis tubuh model atau *dammy* tersebut. Bentuk tubuh dan letak garis tubuh akan mempengaruhi ukuran tubuh sebab ukuran tubuh akan diambil dengan cara berpedoman dan mengikuti garis tubuh, oleh sebab itu menentukan titik dan letak garis tubuh betul-betul harus sesuai dengan perspektif tubuh. Untuk memudahkan mengukur dan untuk mengetahui dengan pasti letak titik-titik dan garis tubuh yang akan di ukur, maka kita perlu mengetahui dimana posisi/letak garis tubuh tersebut yang sebenarnya, oleh sebab itu perlu dibuat garis tubuh dengan menggunakan pita kecil atau pita *body line* pada tubuh yang akan di ukur.

Fungsi dari memberi tanda garis tubuh dengan pita *body line* tersebut adalah untuk mengetahui:

- a) Letak bagian-bagian tubuh.
- b) Letak titik (point) dan garis tubuh, yang diperlukan untuk pengambilan ukuran dan pembuatan pola pakaian dengan teknik konstruksi.

Bahan yang diperlukan:

- a) Kapur jahit.
- b) *Body line type*, yaitu pita berperekat yang dapat digunakan langsung, tetapi kalau tidak ada, dapat di pakai bahan pengganti seperti:
 - (1) Pita dari bahan saten lebar 0,3 – 0,5 cm.
 - (2) Jarum pentul ukuran panjang 2 – 2,5 cm.
- c) Cara meletakkan *body line* adalah dengan cara ditempelkan dengan bantuan jarum pentul yang tidak berkepala dan pendek dengan ukuran 2 cm sampai 2,5 cm. Hindari penggunaan jarum pentul yang berlebihan, karena akan mengganggu kelenturan jatuhnya pita pada *body dummy*. Urutan kerja pemasangan *body line* dapat diikuti materi sebagaimana yang dipaparkan berikut ini.

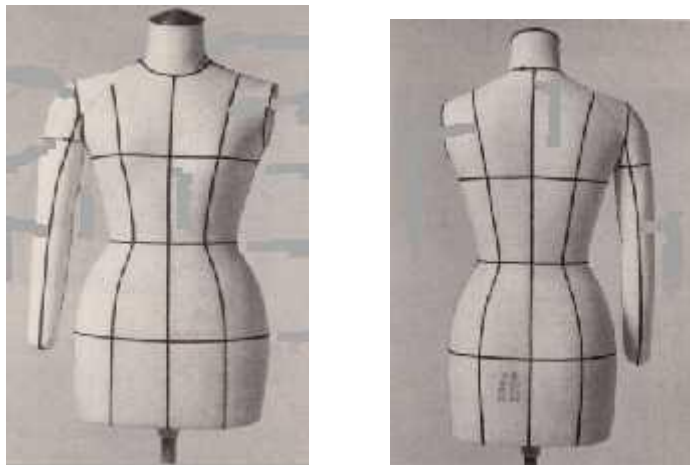
Urutan Kerja Meletakkan Garis Tubuh(Body Line) Pada Dummy.

- a) Menentukan Titik (point) pada tubuh yang akan di ukur dan di pasang *body*
- b) *line*.
- c) Garis tengah muka (TM) atau *centre front line (CF)*.
- d) Garis tengah belakang (TB) atau *centre back line (CB)*.
- e) Garis lingkaran badan atau *Bust line*.
- f) Garis lingkaran pinggang atau *waist line*.
- g) Garis lingkaran panggul atau *hip line*.
- h) Garis lingkaran leher atau *neck line*.
- i) Garis kerung lengan atau *arm hole*.
- j) Garis bahu dan garis sisi atau *shoulder line and side line*.
- k) Garis prinses bagian muka atau *front princess line*.
- l) Garis prinses bagian belakang *back princess line*.

Sebelum meletakkan *body line* pada *dummy*, yakinkan titik-titik (poin) yang akan di ukur sudah di beri tanda dengan benar sebab tanda ini nantinya yang akan dijadikan sebagai patokan dalam pemasangan *body line*. Untuk melihat ketepatan letak garis atau titik yang telah di pasang, lihatlah dari jarak jauh kira-kira 2 meter sampai 2,5 meter.

Kriteria Pemasangan Body Line.

- a) Ikuti urutan kerja pemasangan *body line* yang sudah di tulis sebelumnya, apa bila tidak sesuai urutan, akan ada bagian pita yang terganggu oleh pita yang lain.
- b) Garis lingkaran harus rata apa bila dilihat dari muka sisi dan belakang.
- c) Garis prinses dimulai dari pertengahan bahu melalui titik puncak payudara
- d) dan lurus ke bawah.
- e) Garis bahu haruslah terlihat segaris, yang dapat di lihat dari bagian muka dan dari bagian belakang. Apa bila garis bahu hanya dapat di lihat dari bagian depan saja, berarti letak garis bahu belum benar, artinya terlalu maju ke depan. Apa bila garis atau pita hanya terlihat dari belakang saja berarti pemasangan garis bahu belum benar, artinya terlalu ke belakang. Seharusnya dapat dilihat dari muka dan dari belakang.
- f) Garis sisi harus lurus dan segaris dengan garis bahu.
- g) Kerung lengan mengikuti bentuk lengan.



Gambar 2.19a Memasang Body Line
Sumber: Bunka Publishing Bureau



Gambar 2.19 b *Body Line* Bagian Sisi
Sumber: Dokumentasi Diklat Lanjutan

.1TUGAS INDIVIDU
TITIK DAN GARIS TUBUH











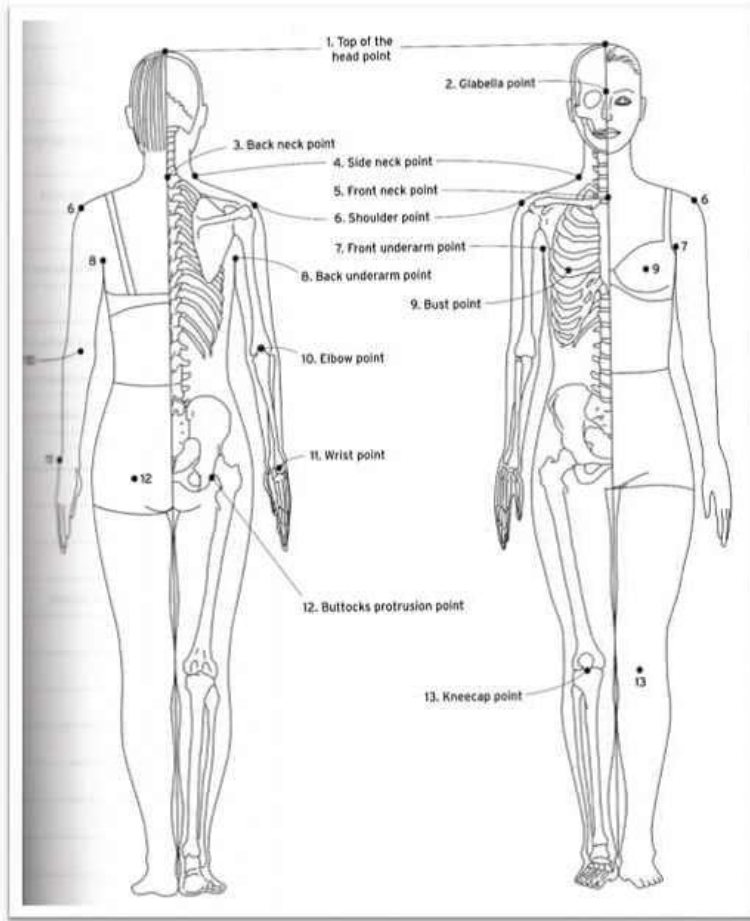


LETAK TITIK DAN GARIS TUBUH

Titik Tubuh

- **Titik tubuh adalah langkah awal untuk menentukan garis tubuh.**
- Untuk pembuatan pola busana kita perlu mempelajari dimana letak titik tubuh
- Agar pada saat menganalisa bentuk tubuh dan pada saat mengukur tubuh, kita akan tau dimana garis tubuh tersebut dimulai dan dimana garis tubuh itu berakhir,
- Dengan mempelajari titik tubuh, kita akan mampu mengidentifikasi tentang dimulai dari mana dan berakhir dimana suatu ukuran yang kita ambil

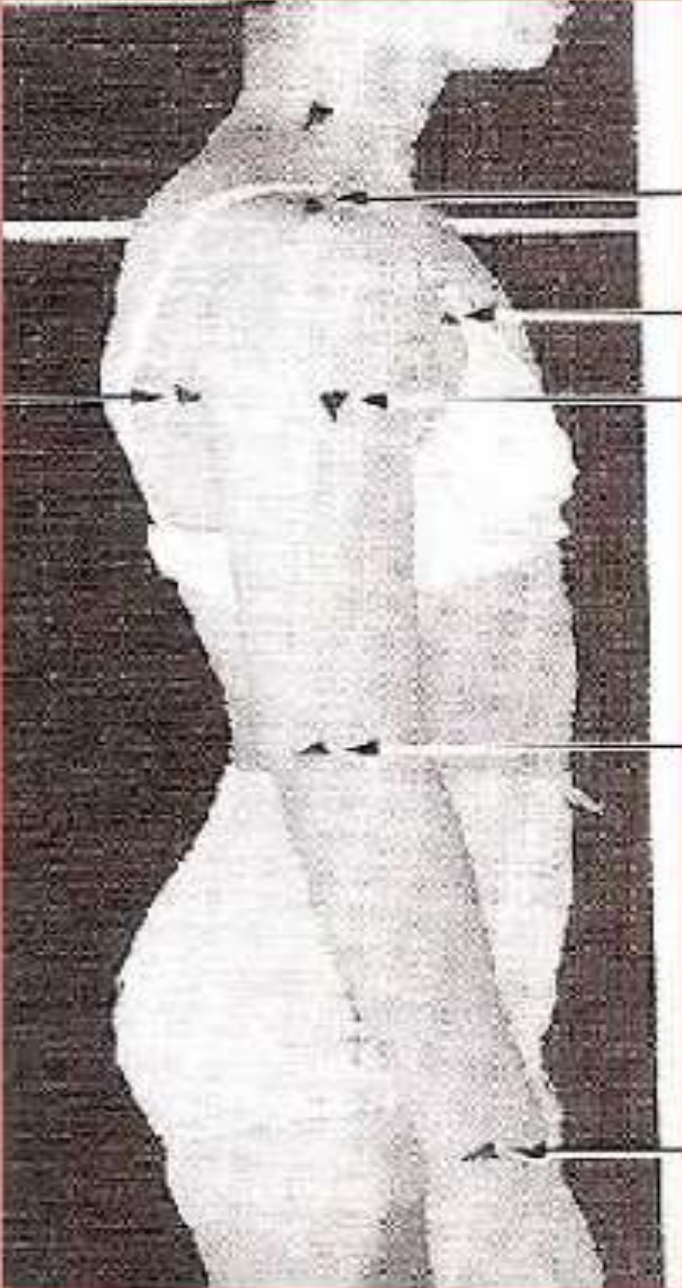
Titik Tubuh Yang Akan Diukur



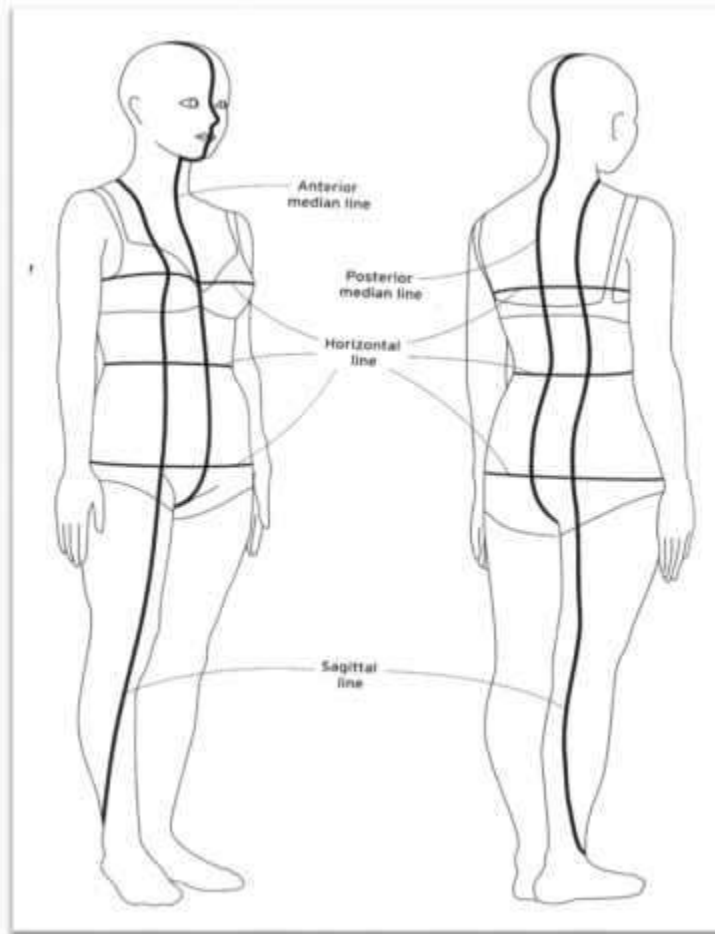
Keterangan:

1. Titik puncak kepala.
2. Titik dahi.
3. Titik Tulang punggung belakang.
4. Titik leher pada bahu.
5. Titik leher muka.
6. Titik bahu.
7. Titik bawah lengan bagian muka.
8. Titik bawah lengan bagian belakang.
9. Titik puncak(payudara).
10. Titik siku.
11. Titik pegelangan tangan.
12. Titik tinggi pinggul.
13. Titik lutut.

Memberi Titik Tubuh

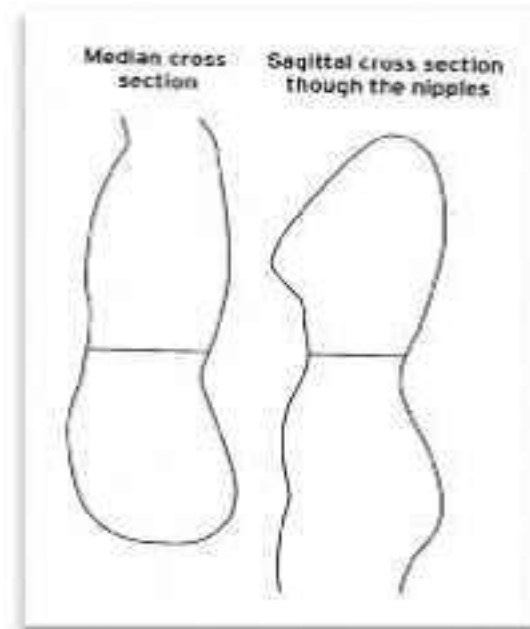
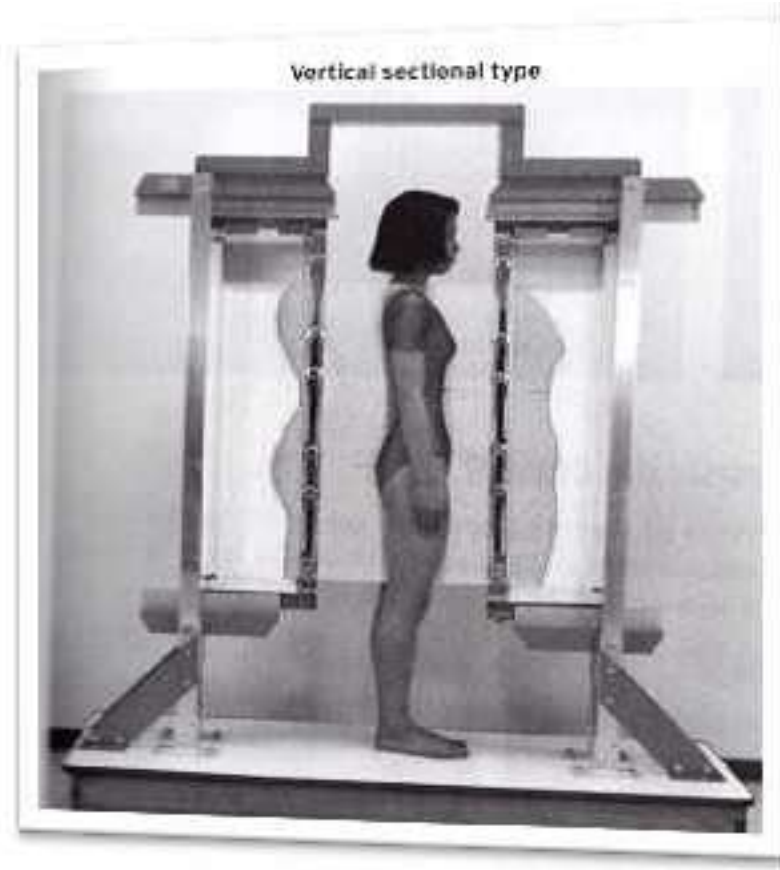


Peta Tubuh Manusia Bagian Luar

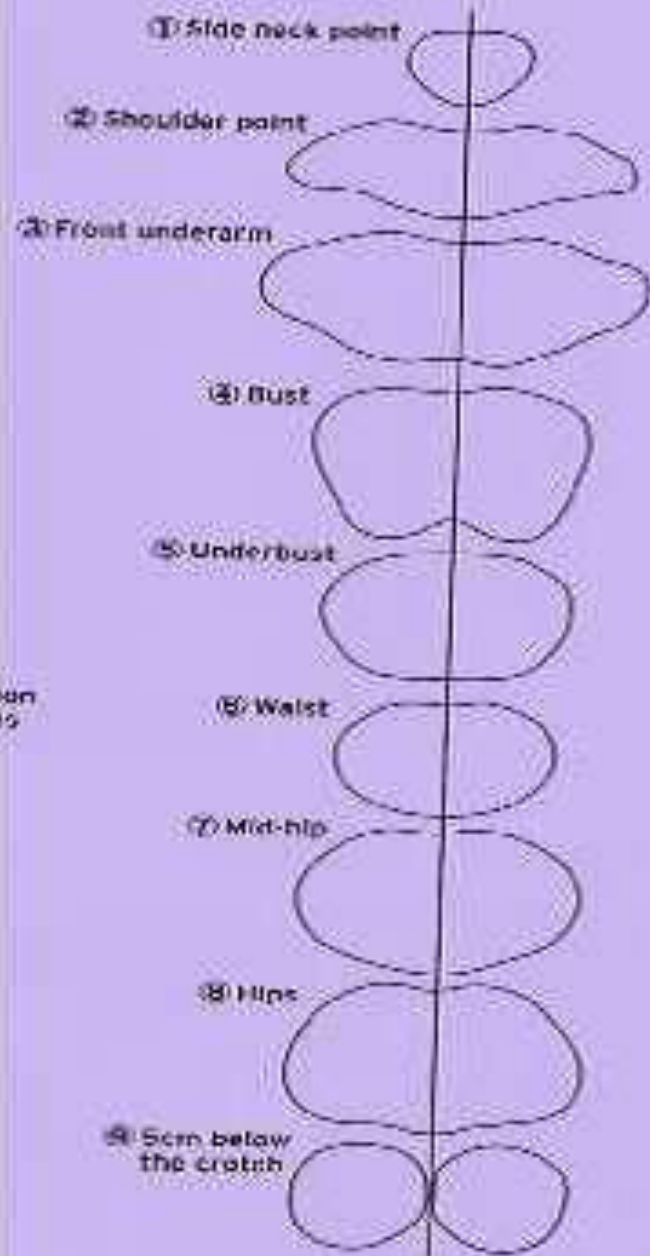


- *Anterior Median Line* adalah Garis tengah tubuh bagian muka.
- *Posterior Median Line* adalah garis tengah tubuh bagian belakang.
- *Horizontal Line* adalah garis yang membagi tubuh secara mendatar sejajar dengan lantai.
- *Sagittal line* adalah garis *anterior posterior* atau garis tubuh bagian muka dan garis tubuh bagian belakang.

teknik mengukur dengan **Sliding gauge measurement method**



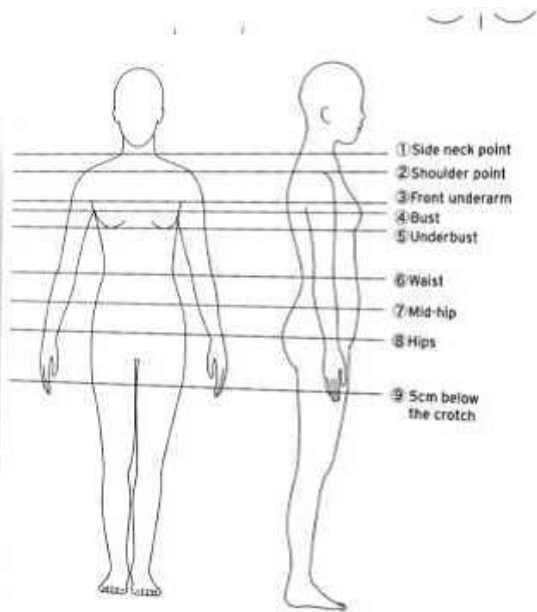
Horizontal cross section



Side silhouette

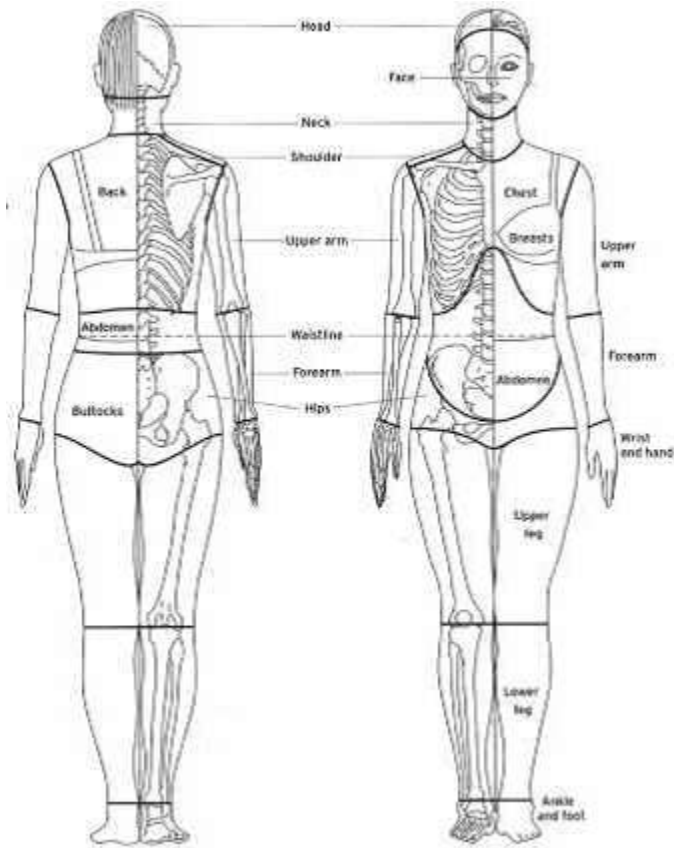


Alat Untuk Memperoleh Data secara Vertikal



- *Median Cross Section* adalah potongan tubuh yang tidak ada tonjolan keluar, yaitu tidak ada tonjolan payudara dan tidak ada tonjolan pinggul, tidak ada lengan serta tidak ada tungkai atau kaki. Bentuk dari pinggang muka melalui selangkangan, dan terus ke pinggang belakang, adalah hal yang penting untuk menemukan ketebalan tubuh pada waktu membuat celana.
- *Sagital Cross Section (Through the nipples)* adalah bentuk tubuh yang tidak ada kepala, tetapi ada tambahan tonjolan pada dada dan tambahan tonjolan pada pantat. Lengan dan kaki merupakan bagian tersendiri.
- *Side Silhouette* adalah bentuk garis tubuh bila di lihat dari sisi.

Bagian – Bagian Tubuh



- Kepala.
- Muka.
- Leher.
- Bahu.
- Dada bagian muka.
- Dada bagian belakang.
- Payudara.
- Lengan atas.
- Garis pinggang.
- Lengan bawah.
- Pinggul.
- Pantat.
- Pergelangan tangan.
- Kaki atas.
- Kaki bawah.
- Pergelangan kaki

Menentukan posisi titik dan garis tubuh yang akan diukur secara anatomi

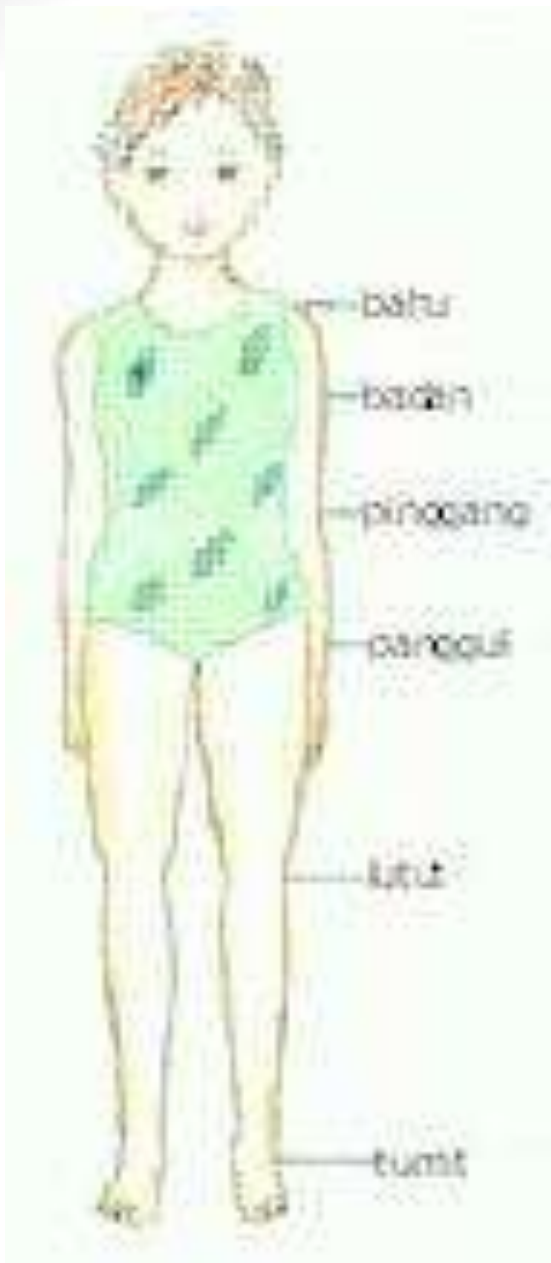


Posisi Titik dan garis tubuh anak 1 - 3 th

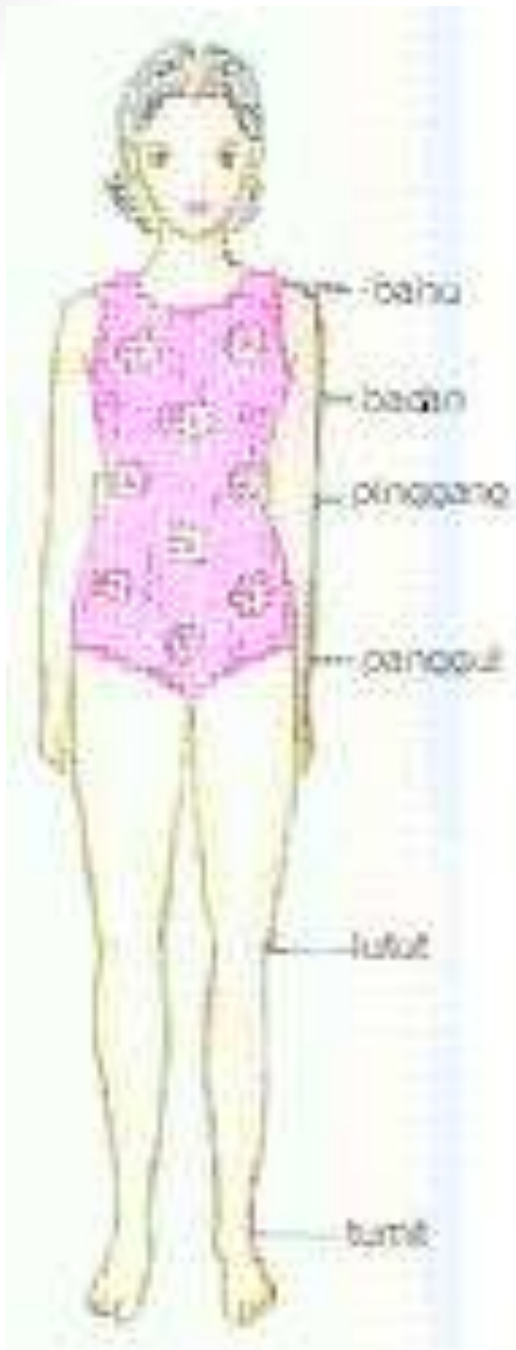
Posisi Titik dan garis tubuh anak 4 – 6 th



Posisi Titik dan garis tubuh anak 7 - 9 th



Posisi Titik dan garis tubuh anak 10 – 13 th





Posisi Titik dan garis tubuh wanita dewasa

Posisi Titik dan garis tubuh pria dewasa



**Menentukan posisi titik dan
garis tubuh yang akan
diukur ditentukan
berdasarkan kebiasaan
berpakaian**

Orang yang mengenakan busana ketat





Orang yang mengenakan busana sedang



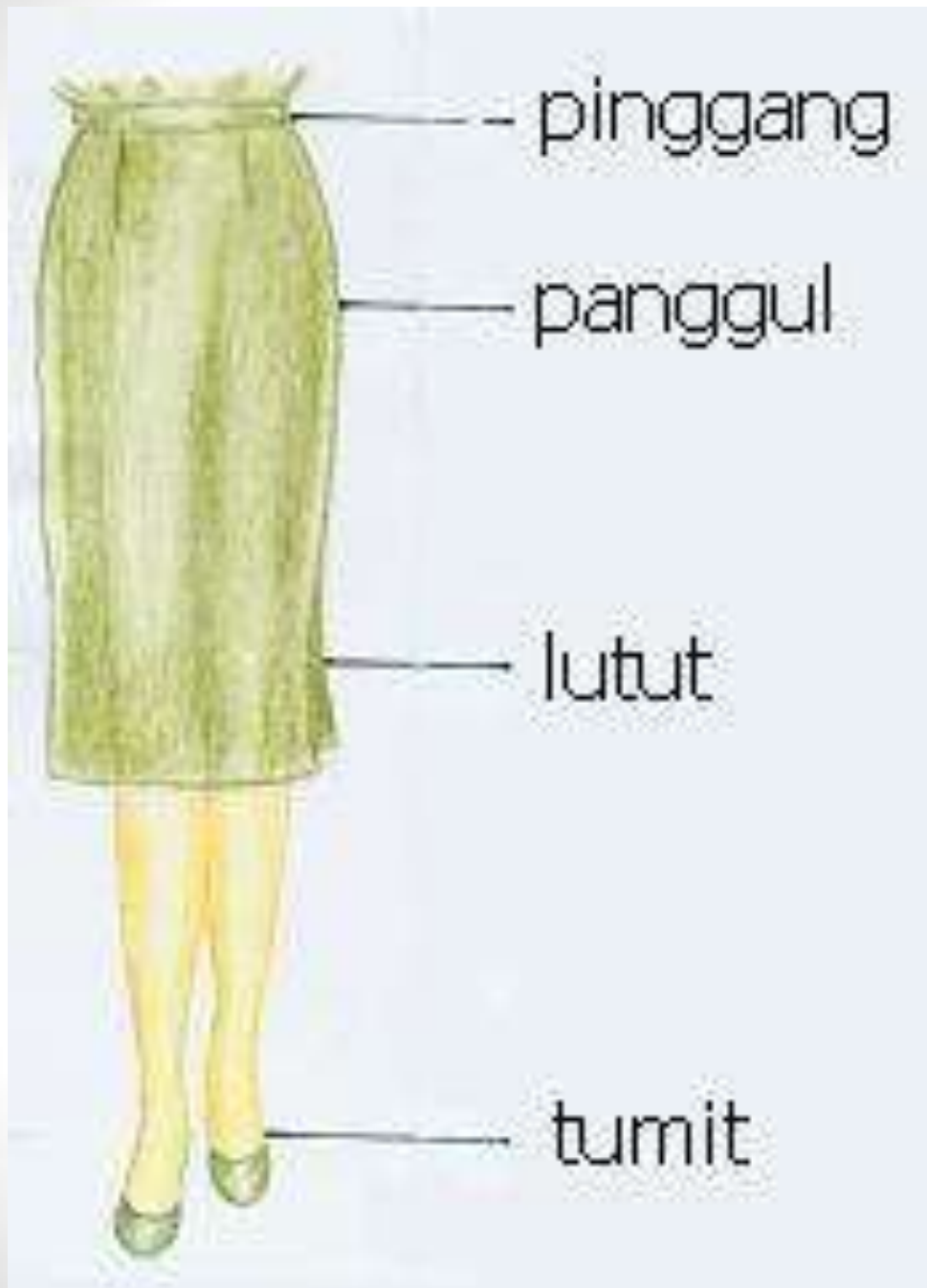
**Orang yang
biasa
mengenakan
busana
longgar**

**orang yang
mengenaka
busana min**





**Orang yang
mengenak
an busana
kini**



**Orang yang
mengenakan
busana
midi**



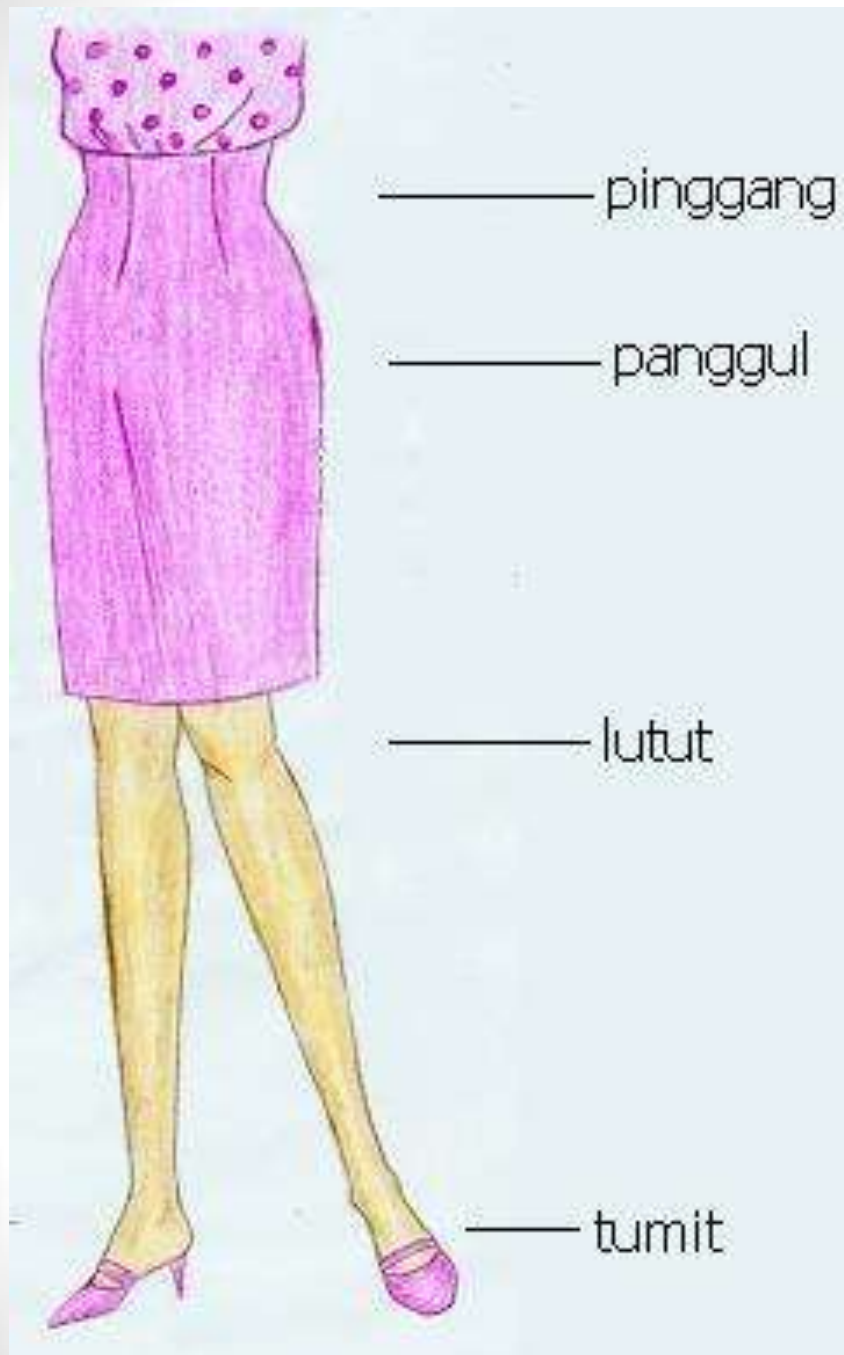
**Orang yang
mengenakan
busana
maksimal**



**Orang yang
mengenakan
busana
longdress**



**Orang yang
mengenakan
busana pas
pinggang**



**Orang yang
mengenakan
busana di
atas pinggang**

Orang yang mengenakan busana di bawah pinggang



Cara Menentukan Berat Ideal

- Untuk mengetahui apakah bentuk tubuh seseorang itu tergolong ideal, kurus, atau gemuk; dapat dipakai rumus sebagai berikut:

Berat badan ideal = tinggi badan dalam cm dikurangi 110 cm

Contoh: Tinggi seseorang 150 cm

Berat idealnya adalah $150 - 110$, sisinya 40, dihitung dalam kg; yaitu 40 kg.

Masih dikatakan ideal apabila lebih 10% atau kurang 10% dari 40 kg tersebut.

Jadi berat ideal untuk tinggi badan 150 cm, berkisar antara 36 kg sampai 44 kg.

Apabila seseorang telah mengetahui bentuk tubuhnya, maka orang tersebut dengan mudah dapat memilih desain busana yang serasi dan sesuai dengan bentuk tubuhnya.

Fungsi Pemberian Garis

Fungsi dari memberi tanda garis tubuh dengan pita *body line* tersebut adalah untuk mengetahui:

- Letak bagian–bagian tubuh.
- Letak titik (point) dan garis tubuh, yang diperlukan untuk pengambilan ukuran dan pembuatan pola pakaian dengan teknik konstruksi.

Bahan yang diperlukan:

- Kapur jahit.
- *Body line type*, yaitu pita berperekat yang dapat digunakan langsung, tetapi kalau tidak ada, dapat di pakai bahan pengganti seperti:
 - Pita dari bahan saten lebar 0,3 – 0,5 cm.
 - Jarum pentul ukuran panjang 2 – 2,5 cm.
- Cara meletakan body line adalah dengan cara ditempelkan dengan bantuan jarum pentul yang tidak berkepala dan pendek dengan ukuran 2 cm sampai 2,5 cm. Hindari penggunaan jarum pentul yang berlebihan, karena akan mengganggu kelenturan jatuhnya pita pada *body dummy*.

Urutan Kerja Meletakkan Garis Tubuh(Body Line) Pada Dummy

- Menentukan Titik (poin) pada tubuh yang akan di ukur dan di pasang *body*
- *line*.
- Garis tengah muka (TM) atau *centre front line (CF)*.
- Garis tengah belakang (TB) atau *centre back line (CB)*.
- Garis lingkaran badan atau *Bust line*.
- Garis lingkaran pinggang atau *waist line*.
- Garis lingkaran panggul atau *hip line*.
- Garis lingkaran leher atau *neck line*.
- Garis kerung lengan atau *arm hole*.
- Garis bahu dan garis sisi atau *shoulder line and side line*.
- Garis prinses bagian muka atau *front princess line*.
- Garis prinses bagian belakang *back princess line*.

Kriteria Pemasangan Body Line.

- Ikuti urutan kerja pemasangan body line yang sudah di tulis sebelumnya, apa bila tidak sesuai urutan, akan ada bagian pita yang terganggu oleh pita yang lain.
- Garis lingkaran harus rata apa bila dilihat dari muka sisi dan belakang.
- Garis prinses dimulai dari pertengahan bahu melalui titik puncak payudara
- dan lurus ke bawah.
- Garis bahu haruslah terlihat segaris, yang dapat di lihat dari bagian muka dan dari bagian belakang. Apa bila garis bahu hanya dapat di lihat dari bagian depan saja, berarti letak garis bahu belum benar, artinya terlalu maju ke depan. Apa bila garis atau pita hanya terlihat dari belakang saja berarti pemasangan garis bahu belum benar, artinya terlalu ke belakang. Seharusnya dapat dilihat dari muka dan dari belakang.
- Garis sisi harus lurus dan segaris dengan garis bahu.
- Kerung lengan mengikuti bentuk lengan.

Contoh Pemasangan Garis Tubuh pada DUMMY



RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DASAR POLA
KELAS : X BUSANA 1
KOMPETENSI KEJURUAN : TATA BUSANA
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

FAHMILA DIAN SAPUTRI

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Pierre Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 Magelang
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas/Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2 (4 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menerapkan teknik mengukur tubuh
- 4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menerapkan teknik mengukur tubuh
- 4.3.1 Menerapkan teknik mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- 3.3.1 Menerapkan teknik mengukur tubuh
- 4.3.1 Menerapkan teknik mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model

E. Materi Pembelajaran

- 1. Teknik mengukur tubuh
- 2. Ukuran tubuh boneka jahit dan tubuh model

F. Pendekatan, Model dan Metode

- 1. Pendekatan: Saintific
- 2. Model : Discovery learning
- 3. Metode : Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)

Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari

Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.

Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Peserta didik membaca handouts tentang teknik mengukur tubuh

Peserta didik mengamati video/gambar tentang bagian tubuh yang diukur

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teknik mengukur tubuh

Peserta didik berdiskusi tentang teknik mengukur tubuh

Peserta didik berdiskusi tentang apa saja ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola

Peserta didik mengumpulkan informasi dari sumber lain tentang teknik mengukur tubuh

Peserta didik menyusun ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain tentang teknik mengukur tubuh

Peserta didik mempresentasikan laporan ringkasan materi dari sumber lain tentang teknik mengukur tubuh

c. Penutup (15 menit)

Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran

Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

2. Pertemuan Kedua:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)

Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.

Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (150 menit)

Peserta didik mengamati Video/demonstrasi tentang teknik mengukur boneka dan model
Peserta didik mengamati peragaan atau demonstrasi tentang cara mengukur boneka dan model

Guru menugasi peserta didik membuat daftar ukuran boneka dan tubuh model

Peserta didik mengukur tubuh boneka dan model dengan ukuran yang berbeda

Peserta didik menganalisis perbedaan ukuran masing-masing model

Peserta didik merumuskan hasil Menganalisis perbedaan ukuran masing-masing model

Guru mendemonstrasikan cara mengukur tubuh model dan tubuh boneka

Peserta didik mempresentasikan perbedaan ukuran masing-masing model

c. Penutup (15 menit)

Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran

Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Tabel 1. Contoh Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: Dasar Pola

KD 3.3 Menerapkan teknik mengukur tubuh

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Menerapkan teknik mengukur tubuh	a. Menerapkan teknik mengukur tubuh b. Menerapkan teknik mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model	a. Peserta didik dapat menjelaskan teknik mengukur tubuh b. Peserta didik dapat menjelaskan cara penerapan teknik mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model	Testulis	1. Bagian tubuh apa saja yang diambil ukuran jika kamu akan membuat blouse 2. Bagian tubuh apa saja yang diambil ukuran jika kamu akan membuat rok dan celana 3. Menjelaskan teknik mengukur boneka jahit dan tubuh model 4. Menjelaskan kriteria saat mengukur tubuh 5. Membuat analisis perbedaan ukuran antara boneka coba dan tubuh model

Kunci Jawaban Soal:

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

- . Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- . Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
- . Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- . Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1
1.	1	3
2.	2	3
3.	3	4
4.	4	3
4.	5	1
Jumlah		

Nilai perolehan KD
 pengetahuan : rerata dari nilai
 IPK
 $(14/20) * 100 = 70$

Tabel 2. Instrumen Penilaian Keterampilan.

Mata Pelajaran: Dasar Pola

4.3 Mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model

IPK	Kategori			
	1	2	3	4
4.3 Mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada data hasil pengukuran boneka jahit Tidak ada data hasil pengukuran tubuh model 	<ul style="list-style-type: none"> Ada data hasil pengukuran boneka jahit tetapi belum lengkap Ada data hasil pengukuran tubuh model tetapi belum lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> Ada data hasil pengukuran boneka jahit tetapi belum lengkap atau lengkap Ada data hasil pengukuran tubuh model tetapi belum lengkap atau lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> Ada data hasil pengukuran boneka jahit serta data yang diambil lengkap Ada data hasil pengukuran tubuh model serta data yang diambil lengkap

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Jika lebih dari 50% maka diadakan remedial teaching, jika kurang dari 50% maka diberitugas

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : LCD, Handouts

Alat : Boneka, pita ukur, jarum paku, alat tulis, piterban, penggaris, gunting

Bahan : Daftar ukuran

J. Sumber Belajar

Dra. Eri Novida, M.Pd dkk, 2013, Dasar pola 1, Direktorat Pembina SMK : TIM

Ernawati. 2008. Tata Busana Jilid 1. Jakarta,

Permendikbud, Kurikulum 2013 Nomer : 70 tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan

Mengesahkan

Kapro Tata Busana



Sus Priyati, S.Pd

NIP. 19750802 200501 2 011

Guru Pembimbing PPL



Dra. Suranti

NIP.19600908 198803 2 005

Magelang , Agustus 2016

MAHASISWA PPL UNY



Fahmila Dian Saputri

NIM 10513241037

HANDOUTS TEKNIK MENGUKUR TUBUH

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 2(4 x 45 menit)
Aspek/Materi Pokok	: Teknik mengukur tubuh

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menerapkan teknik mengukur tubuh
- 4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- 3.3.1 Menerapkan teknik mengukur tubuh
- 4.3.1 Menerapkan teknik mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model

C. Materi

1. Pengertian Ukuran

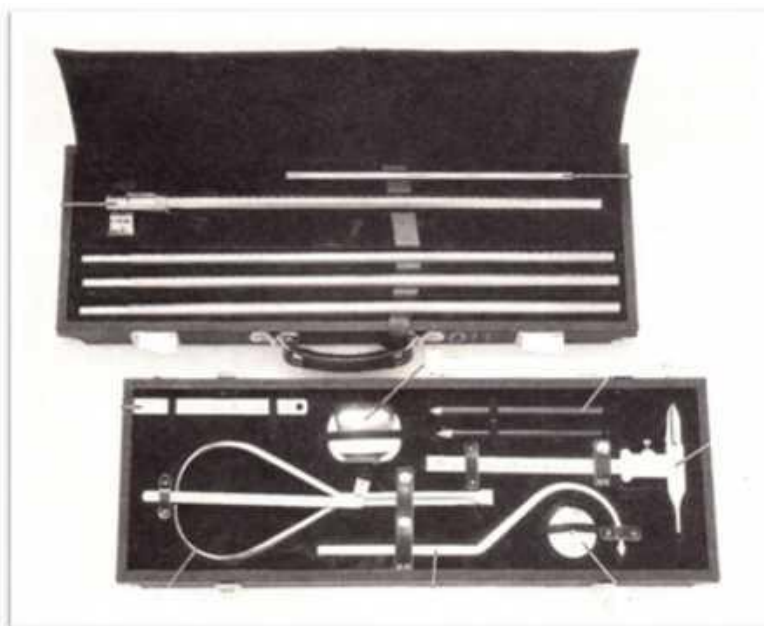
Pembuatan pola secara konstruksi, ukuran tubuh adalah factor penting yang akan menentukan hasil dan bentuk konstruksi pola dari busana yang akan di buat. Sebelumnya perlu diketahui bahwa **pengertian dari Ukuran adalah Bilangan yang menunjukkan besar kecilnya satuan ukuran atau suatu benda**, sedangkan **fungsi ukuran adalah sebagai berikut:**

- 1) Sebagai data dalam pembuatan pola, baik pola datar -(flat pattern) maupun pola pulir (drapping)
- 2) Sebagai dasar untuk pengembangan desain-desain baru
- 3) Merupakan referensi di dalam pengecekan pola
- 4) Membantu dalam pengepasan (fitting)

2. Sistem pengukuran tubuh

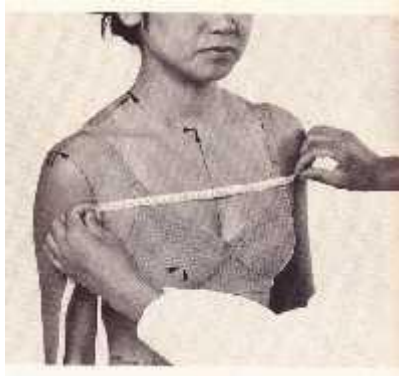
Ada beberapa system atau metode yang digunakan untuk keperluan mengukur tubuh. Antara lain adalah dengan :

- a) **Martin measurement method** (satu dimensi) yaitu mengukur dengan menggunakan macam-macam alat ukur manual, seperti terlihat pada gambar berikut ini



Gambar 3.19 Alat Ukur Metode Martin

Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*



Mengukur lebar muka



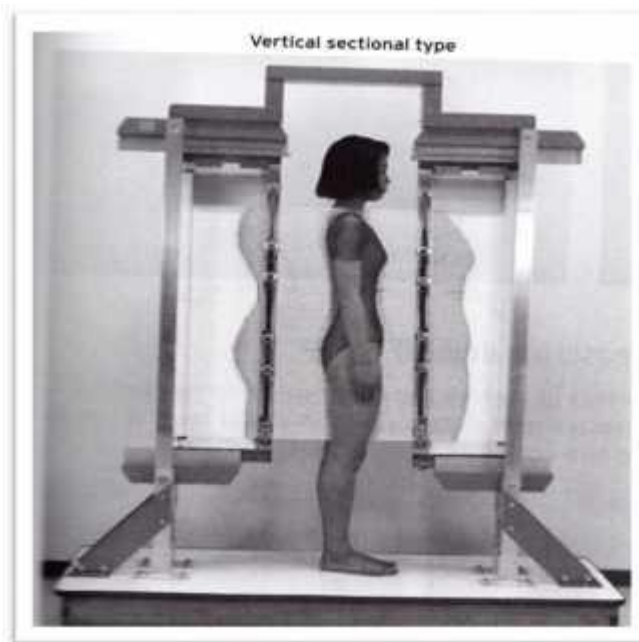
Mengukur Ketebalan Otot lengan



Gambar 3.20 Contoh Penggunaan Alat Metode Martin

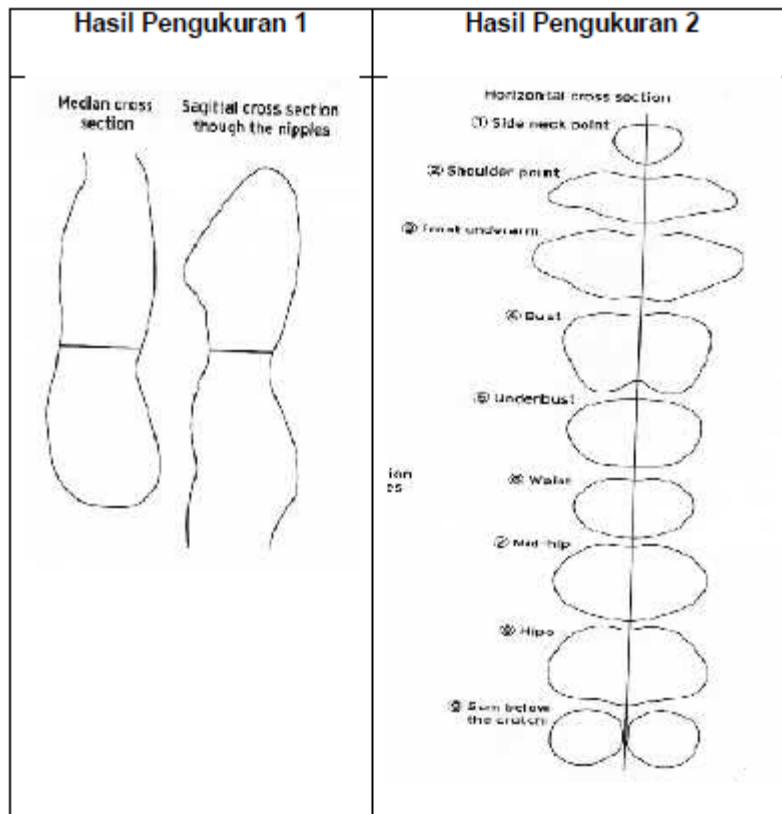
Sumber: Bunka Publishing Bureau

- b) **Sliding gauge measurement method**, adalah pengukuran dengan menggunakan alat foto yang dapat di dorong untuk mendapatkan foto bagian muka dan bagian belakang yang dapat mengukur ketebalan dan lebar tubuh

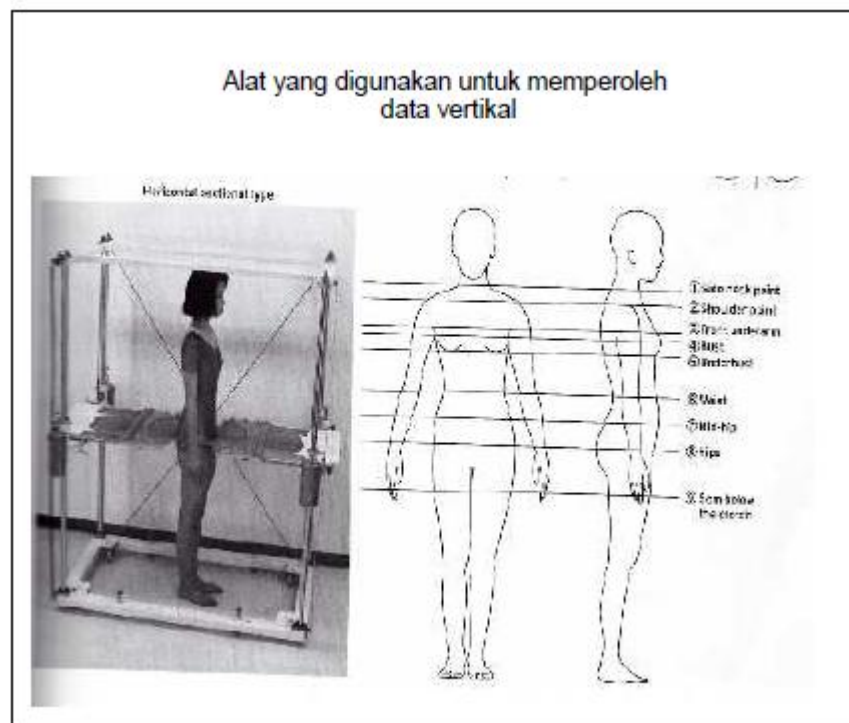


Gambar 3.21 Sliding gauge measurement method Horizontal

Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

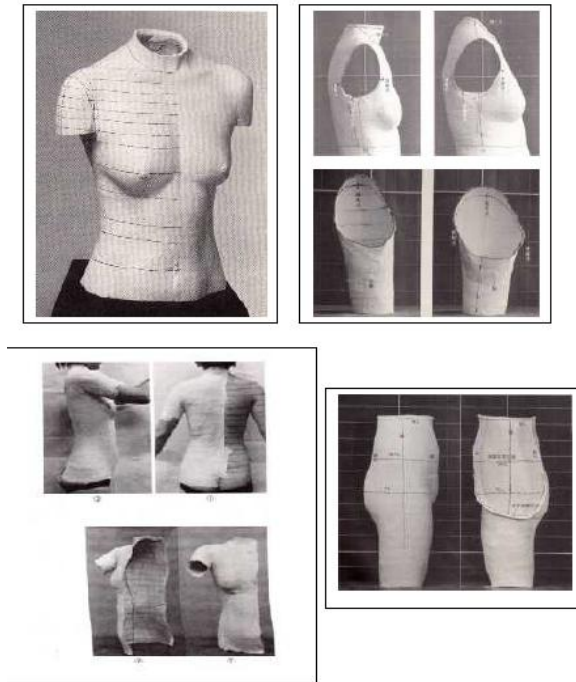


Gambar 3.22 Hasil Pengukuran *Sliding gauge measurement method*
 Sumber: Fundamentals Of Garment Design



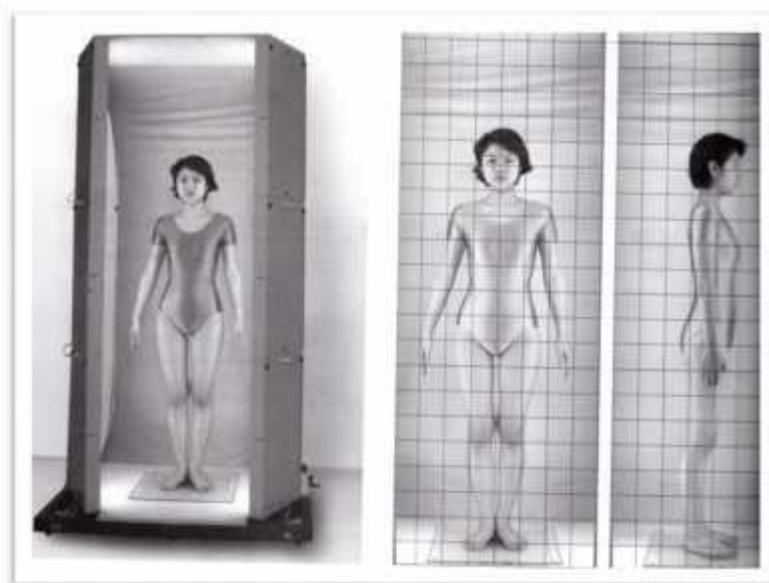
Gambar 3.23 *Sliding gauge measurement method* Vertikal
 Sumber: Fundamentals Of Garment Design

- c) **Plaster cast method** adalah mengukur tubuh dengan cara membuat cetakan tubuh manusia atau model dengan menggunakan gypsum. Jadi ukuran di ambil dari cetakan tubuh model yang sudah di lepas dari tubuh. Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.24 *Plaster cast method*
 Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

- d) **Automatic body type photography method** (Silhouette measuring device). adalah metode pengukuran dengan menggunakan kamera/photograp kemudian datanya dapat diproses dengan menggunakan computer. Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.25 Automatic body type photography method
 Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

- e) **Three-dimensional curved surface measurement method**, atau kamera tiga dimensi. Ukuran yang di ambil dengan menggunakan kamera tiga dimensi. Data dapat diperoleh dengan cepat atau dalam waktu yang singkat dan dengan data yang lengkap. Cara kerja kamera adalah dengan menggunakan sinar laser serta menggunakan sofwer dengan program khusus.

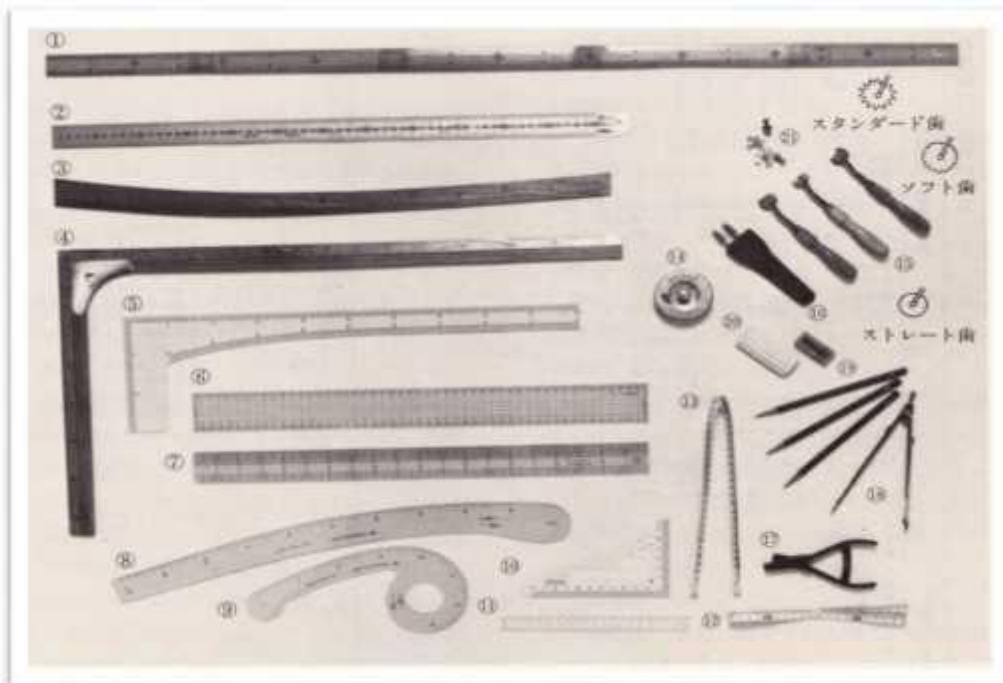


Gambar 3.26 *Three-dimensional curved surface measurement method*

Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

3. Persiapan Mengukur

- a) Buku catatan ukuran.
- b) Alat-tulis (pulpen/pensil).
- c) Piterban(pita kecil, untuk mengikat pinggang sebagai tanda letak pinggang).
- d) Pita ukuran(meteran).
- e) Penggaris (kalau diperlukan).
- f) Daftar jenis ukuran atau daftar macam-macam ukuran yang akan di ambil.
- g) Model/orang yang akan di ukur atau pakaian jadi, yang dijadikan pedoman untuk ukuran.
- h) Kertas karton atau sejenisnya untuk alat bantu pada saat mengukur lingkaran pinggul.



Gambar 3.27 Alat-alat Ukur Manual dan Perlengkapannya

Sumber: Bunka Publishing Bureau

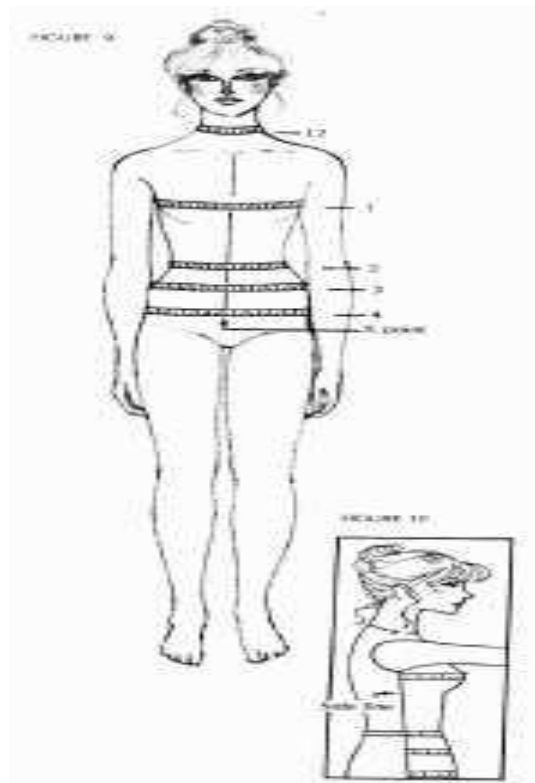
Untuk mendapatkan ukuran yang tepat, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

- 1) Model atau peraga wati yang akan di ukur sebaiknya memakai busana yang pas badan seperti baju senam atau baju renang atau memakai kamisol
- 2) Sebelum mengambil ukuran, pastikan model berdiri dengan posisi yang benar yaitu:
 - a. badan tegak dan lurus (tidak memiringkan badan, tidak menundukkan kepala, tidak membesarkan dada dan juga tidak membungkuk;
 - b. garis pandang sejajar dengan letak tinggi mata;
 - c. kedua kaki rapat;
 - d. tangan lurus pada sisi.

- 3) Untuk mempermudah dan menghemat waktu dalam bekerja siapkan daftar ukuran tubuh yang diperlukan.

4. Etika Mengukur

- a) Posisi di depan sebelah kanan model yang di ukur
- b) ujung pita ukuran yang ber angka kecil ada di tangan kiri
- c) bila pita ukuran di lingkarkan atau di gantung pada leher maka pita ukuran yang ber angka kecil, ada di tangan kanan
- d) pastikan pita ukuran tidak terlipat atau tidak melintir
- e) mulailah mengukur dengan sopan dan teliti
- f) usahakan model tidak berpindah tempat atau berputar mengikuti keinginan yang mengukur
- g) jangan memasang pita ukuran di sekeliling tubuh dengan ketat, sehingga menekan otot
- h) sebaiknya letakkan pita ukuran dengan tekanan yang ringan dan merata, untuk mendapatkan ukuran yang benar
- i) akan lebih lengkap lagi apabila kita juga mengetahui berat badan model, supaya dapat diketahui apakah model mempunyai tubuh yang seimbang antara berat badan dengan tinggi badan



Gambar 3. 28 Posisi Tubuh Pada Saat Di Ukur
Sumber: *Pattern Making For Fashion Design*

5. Latihan Mengukur Tubuh

Agar anda terampil dalam mengukur tubuh, sebelum mengukur tubuh model atau mengukur tubuh manusia sebaiknya lakukan latihan sesering mungkin tentang bagaimana cara mengukur dan dimana letak atau tempat-tempat menggunakan boneka jahit atau dummy sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.29 Macam-Macam Dummy

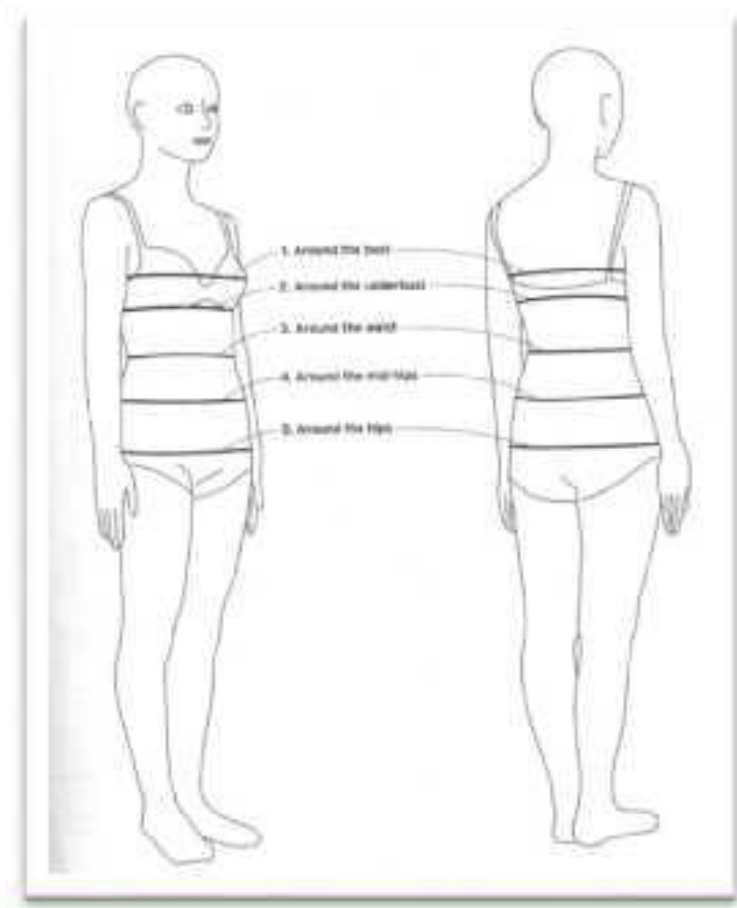
Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*

Letak Bagian Lingkar Tubuh Yang Perlu di Ukur

Perhatikan letak pita ukuran atau garis tubuh yang akan di ukur. Pita ukuran haruslah dipasang atau diletakkan rata dari muka sampai ke belakang

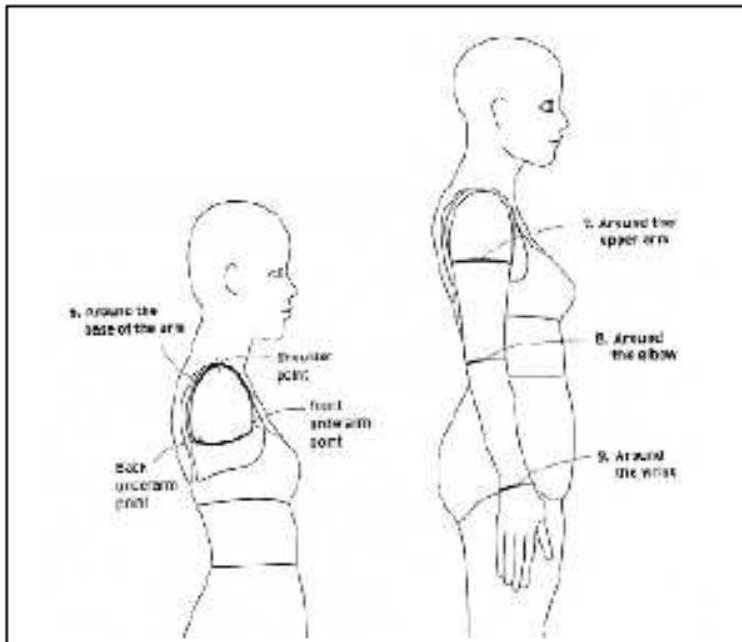
Keterangan:

1. Lingkar Badan 1
2. Lingkar Badan 2
3. Lingkar Pinggang
4. Lingkar panggul 1
5. Lingkar panggul 2



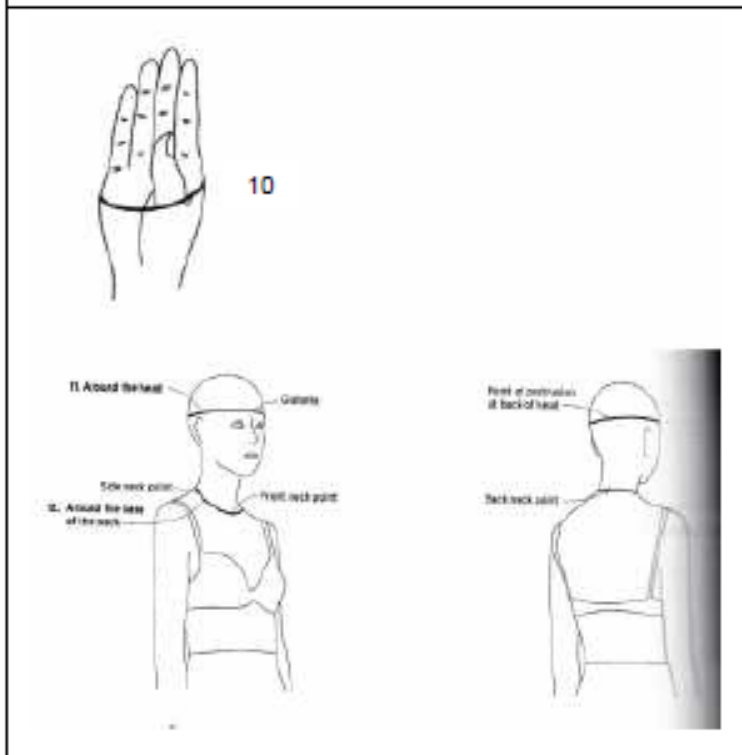
Gambar 3.30 Ukuran Lingkar

Sumber: *Fundamentals Of Garment*



Keterangan:

- 6. Lingkar kerung lengan
- 7. Lingkar puncak lengan
- 8. Lingkar siku
- 9. Lingkar pergelangan tangan



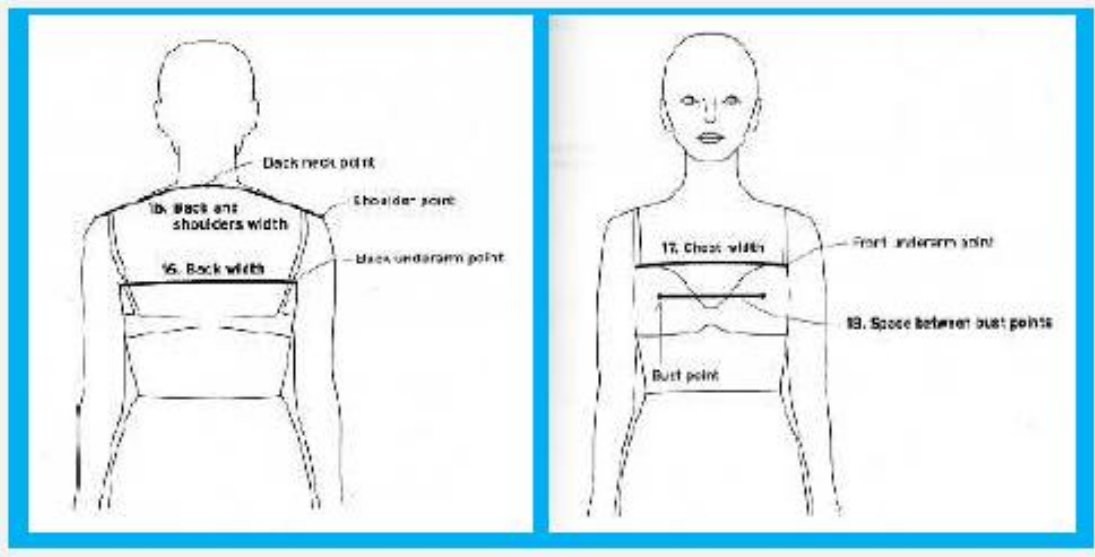
Keterangan:

- 10. Lingkar tangan
- 11. Lingkar Kepala
- 12. Lingkar leher



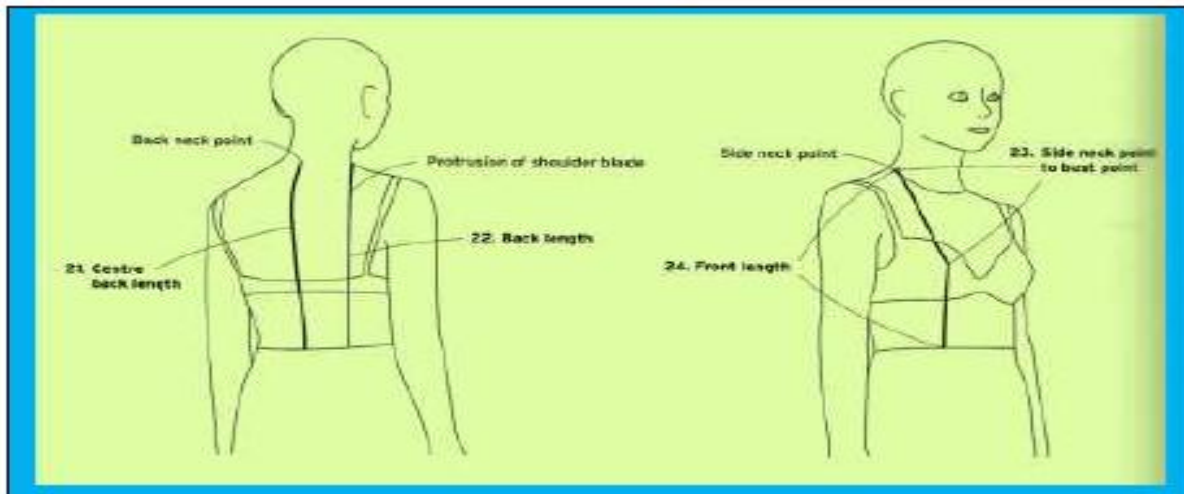
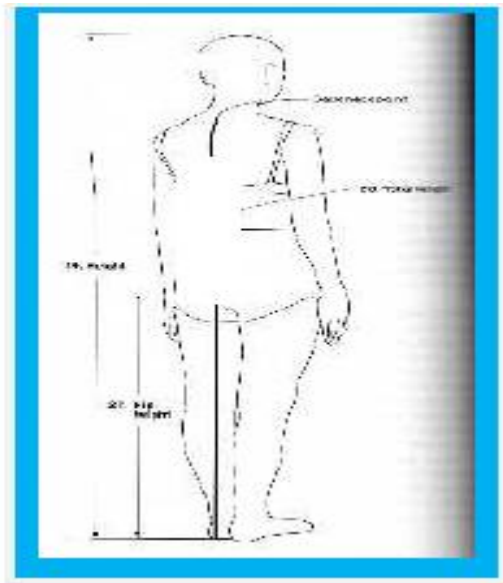
Keterangan:

- 13. Lingkar paha
- 14. Lingkar betis (lingkar bawah kaki)
- 15. Lebar punggung dan lebar bahu belakang
- 16. Lebar punggung belakang di bawah titik lengan belakang
- 17. Lebar muka dari titik lengan muka
- 18. Jarak antara titik puncak



Keterangan:
19. Tinggi Tubuh
20. Panjang tubuh

Gambar 3.32 Ukuran Panjang
Sumber: *Fundamentals Of Garment Design*



Keterangan:

- 21. Panjang Punggung(dari tulang leher belakang).
- 22. Panjang punggung dari titik bahu pada leher belakang).
- 23. Panjang muka dari titik leher muka sampai titik puncak.
- 24. Panjang muka dari titik leher muka sampai garis pinggang muka.

Tabel 3.1 Jenis Ukuran

NO	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
	Ukuran Lingkar	
1	Lingkar leher	<i>Neck line</i>
2	Lingkar badan	<i>Bust line</i>
3	Lingkar pinggang	<i>Waist line</i>
4	Lingkar panggul	<i>Hip line</i>
5	Lingkar kerung lengan	<i>Arm hole</i>
6	Lingkar lutut	<i>Knee line</i>
7	Lingkar ujung lengan/pergelangan	<i>Wrist</i>
8	Lingkar siku	<i>Around the elbow</i>
9	Lingkar tangan	<i>Around the hand</i>
10	Lingkar kepala	<i>Around the head</i>
11	Lingkar paha	<i>Around the thigh</i>
12	Lingkar betis	<i>Around the lower leg</i>
	Ukuran Lebar	
13	Lebar bahu	<i>Shoulder line</i>
14	Lebar punggung	<i>Across back</i>
15	Lebar muka atau lebar dada	<i>Across front</i>
	Ukuran Panjang	
16	Panjang punggung	<i>Back length</i>
17	Panjang muka	<i>Front length</i>
18	Panjang lengan	<i>Sleeve length</i>
19	Panjang blus/gaun/blazer	<i>Dress length</i>
20	Panjang Rok	<i>Skirt length</i>
	Ukuran Tinggi	
21	Tinggi panggul	<i>Hip length</i>
22	Tinggi dada/tinggi puncak	<i>Bust point</i>
	Ukuran Berat	
23	Berat badan	<i>Weight</i>
24	Tinggi badan	<i>Tall</i>

Gambar 3.33 Cara Mengambil
Ukuran Pada Model
Sumber: *Bunka Publishing Bureau*

- 1) Lingkar leher
Diukur sekeliling leher yang terbesar.



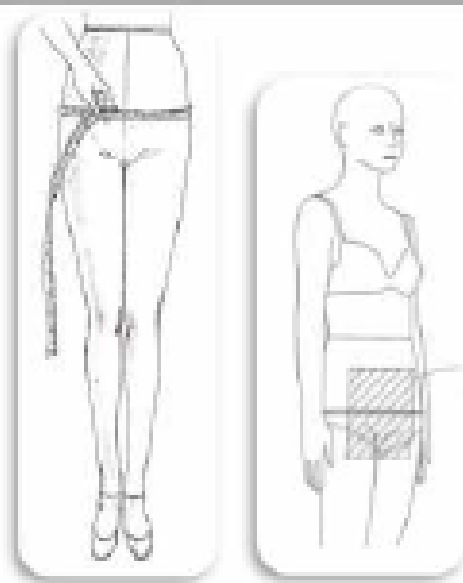
- 2) Lingkar badan
Pita ukuran dilingkarkan melalui ke dua titik puncak payudara dan di ukur rata dari bagian muka dan belakang tidak ditambah dan tidak dikurangi.



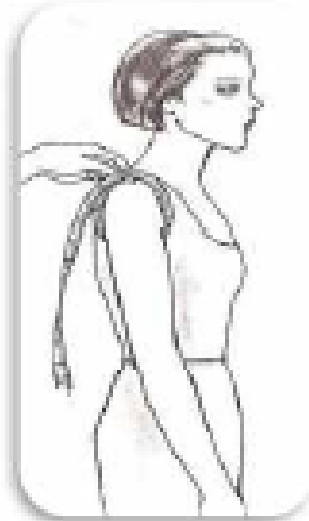
- 3) Lingkar pinggang
Pita ukuran dilingkarkan pada pinggang yang paling kecil, sehingga pita ukuran tidak bergeser ke atas dan ke bawah (sebelumnya pinggang sudah di ikat dengan pelerban).



4) **Lingkar pinggul**
Pita ukuran dilingkarkan pada keliling panggul yang terbesar. Untuk model yang perutnya tebal sebaiknya diberi alat bantu dengan menempelkan karton pada bagian perut, kemudian pita ukuran dilingkarkan di atas alat bantu tersebut, lihat gambar.



5) **Lingkar kerung lengan**
Diukur sekeliling lingkaran kerung lengan mulai dari titik bahu melalui ketiak sampai titik bahu semula.



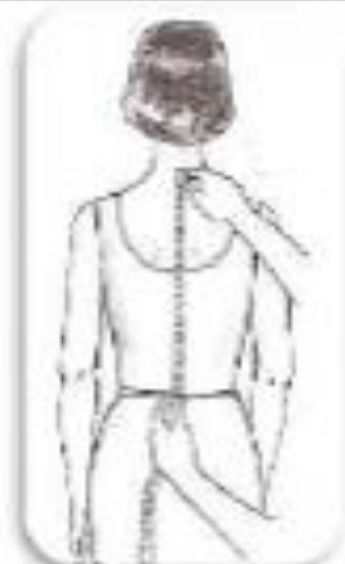
6) **Lebar bahu**
Diukur dari titik bahu pada leher tertinggi sampai titik bahu terendah pada ujung bahu bagian lengan.



- 7) Lebar pundung
Diukur dari garis lipatan ketiak kiri bagian belakang sampai batas garis lipatan ketiak kanan bagian belakang.



- 8) Panjang pundung
Diukur dari tulang leher belakang sampai batas garis pinggang (pita ukuran lurus).



- 9) Lebar muka atau lebar dada
Diukur dari garis ketiak kiri bagian muka sampai garis ketiak kanan bagian muka.



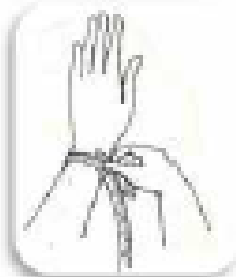
10) Panjang muka
Diukur dari lekuk leher bagian
muka sampai batas garis
pinggang.



11) Panjang lengan
Diukur dari titik bahu sampai
batas yang diinginkan.

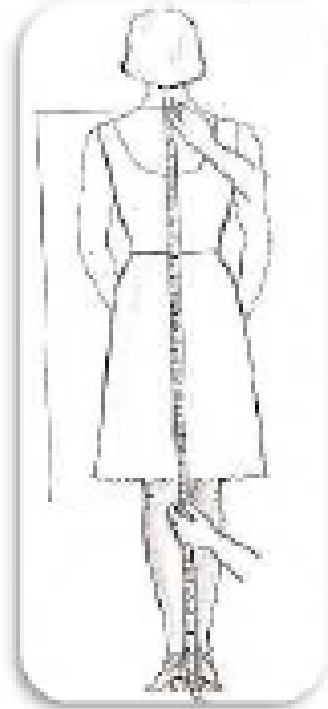


12) Lingkar ujung lengan (lengan
panjang) Diukur sekeliling
pergelangan tangan.



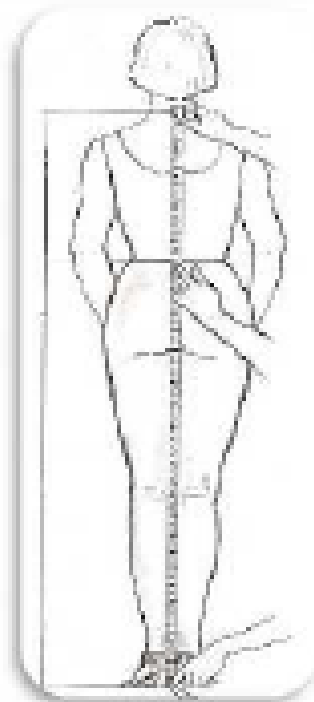
13) Panjang gaun

Dilukur dari titik leher belakang sampai batas yang diinginkan atau mulai dari lantai sampai batas ketinggian berapa panjang dari lantai yang diinginkan.

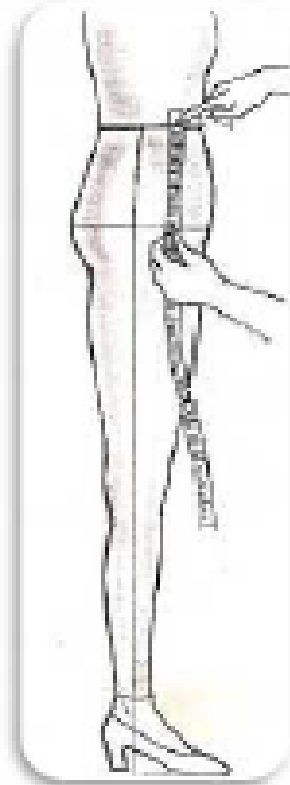


14) Panjang rok

Dilukur dari garis pinggang sampai batas yang diinginkan atau mulai dari lantai sampai batas ketinggian berapa panjang dari lantai yang diinginkan.



15) Tinggi pinggul
Diukur pada bagian sisi muka mulai dari garis pinggang sampai garis panggul yang tertinggi atau terbesar.

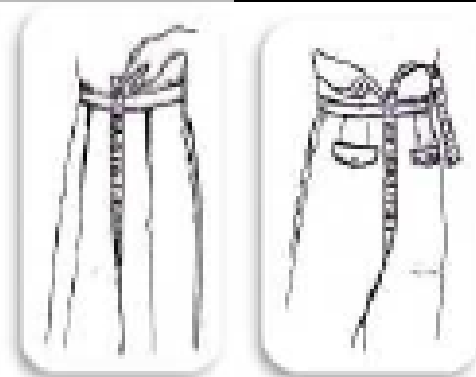


16) Tinggi dada/tinggi puncak dada
Diukur lurus dan tegak lurus dari batas garis pinggang menuju titik puncak tertinggi.



17) Berat badan.
Berat badan ditimbang menggunakan timbangan khusus berat badan.

18) Lingkar Pesak (untuk celana)
Lingkar pesak diukur dengan cara melingkarkan pita ukuran melalui selangkangan mulai dari batas garis pinggang bagian depan sampai pada batas pinggang bagian belakang.

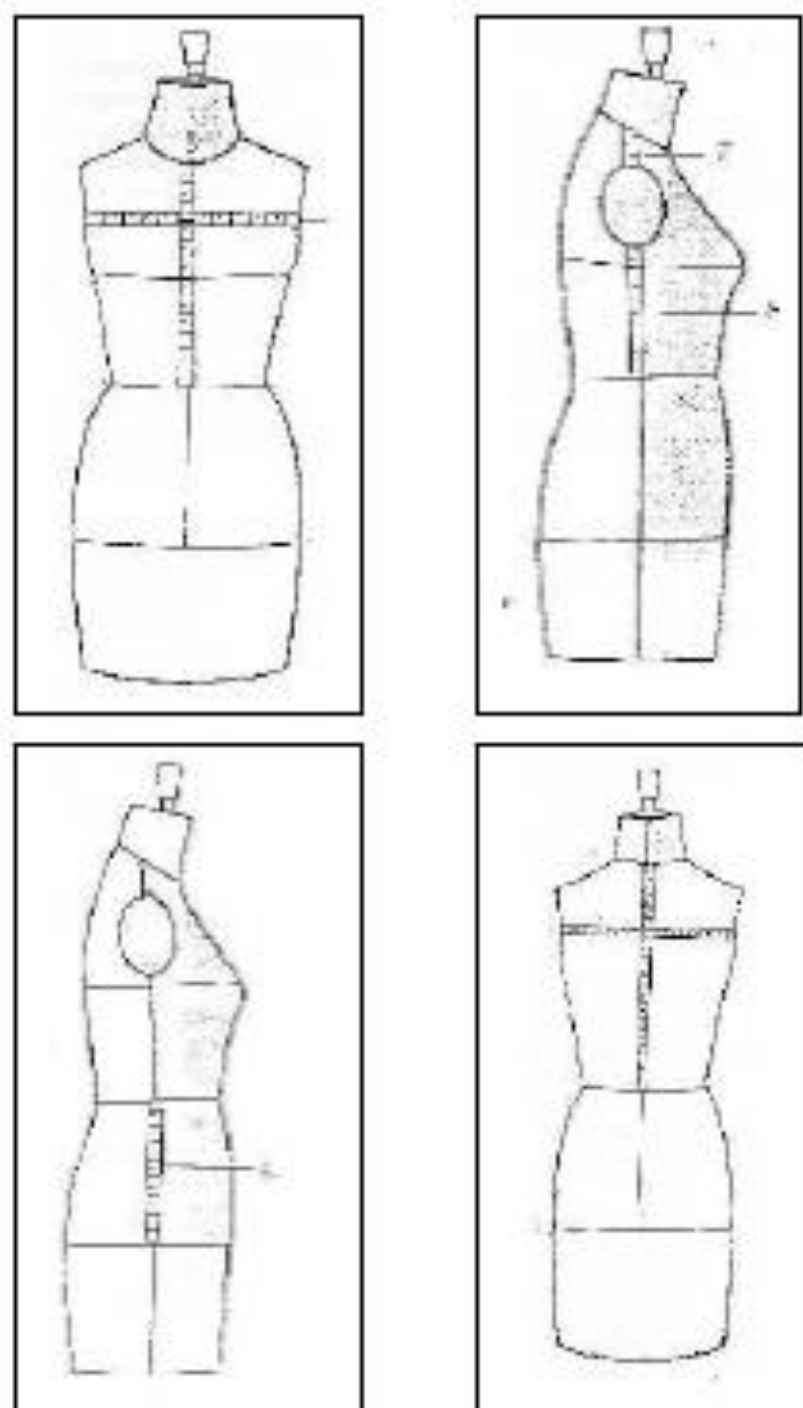


<p>19a) Panjang Celana 1 (celana panjang) Panjang celana diambil dari bagian sisi, Pita ukuran (meteran) yang berangka 1 Diletakkan pada sisi pas pada garis pinggang Kemudian di ukur lurus sampai pada batas mata kaki.</p>	
<p>19b) Panjang Celana 2 (celana pendek) Cara mengambil ukurannya sama dengan celana panjang, hanya saja panjang celana disesuaikan dengan batas panjang celana yang diinginkan.</p>	

6. Cara Mengambil Ukuran Pada Boneka (Dummy)

Mengambil ukuran Boneka (*Dummy*) sama seperti mengukur tubuh model atau peragawati. Model/*dummy* yang akan di pakai juga perlu dipersiapkan sebagaimana berikut ini:

- 1) Pilihlah boneka yang stabil dengan bentuk yang sistematis.
- 2) Pilih ukuran boneka yang dikehendaki apakah ukuran.
 - S = small
 - M = medium
 - L = large
 - XL = extra large
- 3) Menentukan letak garis tubuh dengan cara memasang *body line*.
- 4) Yakinkan posisi garis tubuh sudah terpasang dengan benar dan sudah pada tempatnya.



Gambar 3.34 Mengambil Ukuran Pada Boneka
Sumber: Pattern Making For Fashion Design

JOBSHEET

TEKNIK MENGUKUR TUBUH

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 2(4 x 45 menit)
Aspek/Materi Pokok	: Teknik mengukur tubuh

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menerapkan teknik mengukur tubuh
- 4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- 3.3.1 Menerapkan teknik mengukur tubuh
- 4.3.1 Menerapkan teknik mengukur tubuh boneka jahit dan tubuh model

C. Alat Dan Bahan Yang Digunakan

- a) Buku cacatan ukuran.
- b) Alat-tulis (pulpen/pensil).
- c) Piterban(pita kecil, untuk mengikat pinggang sebagai tanda letak pinggang).
- d) Pita ukuran(meteran).
- e) Penggaris (kalau diperlukan).
- f) Daftar jenis ukuran atau daftar macam-macam ukuran yang akan di ambil.
- g) Model/orang yang akan di ukur atau pakaian jadi, yang dijadikan pedoman untuk ukuran.
- h) Kertas karton atau sejenisnya untuk alat bantu pada saat mengukur lingkaran pinggul

D. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- 1) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 2) Model atau peraga wati yang akan di ukur sebaiknya memakai busana yang pas badan seperti baju senam atau baju renang atau memakai kamsisol
- 3) Sebelum mengambil ukuran, pastikan model berdiri dengan posisi yang benar yaitu:
 - a. badan tegak dan lurus (tidak memiringkan badan, tidak menundukkan kepala, tidak membesarkan dada dan juga tidak membungkuk;
 - b. garis pandang sejajar dengan letak tinggi mata;
 - c. kedua kaki rapat;
 - d. tangan lurus pada sisi.
- 4) Untuk mempermudah dan menghemat waktu dalam bekerja siapkan daftar ukuran tubuh yang diperlukan.

E. Etika Mengukur

- a) Posisi di depan sebelah kanan model yang di ukur
- b) ujung pita ukuran yang ber angka kecil ada di tangan kiri
- c) bila pita ukuran di lingkarkan atau di gantung pada leher maka pita ukuran yang ber angka kecil, ada di tangan kanan
- d) pastikan pita ukuran tidak terlipat atau tidak melintir
- e) mulailah mengukur dengan sopan dan teliti
- f) usahakan model tidak berpindah tempat atau berputar mengikuti keinginan yang mengukur
- g) jangan memasang pita ukuran di sekeliling tubuh dengan ketat, sehingga menekan otot
- h) sebaiknya letakkan pita ukuran dengan tekanan yang ringan dan merata, untuk mendapatkan ukuran yang benar

- i) akan lebih lengkap lagi apabila kita juga mengetahui berat badan model, supaya dapat diketahui apakah model mempunyai tubuh yang seimbang antara berat badan dengan tinggi badan

F. Langkah Mengukur Tubuh

- a) Buatlah garis bantu dengan menggunakan piterban pada bagian lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul, lingkaran kerung lengan
- b) Kemudian mulailah mengukur,
- c) Lingkaran leher, diukur pada sekeliling leher
- d) Lingkaran badan, diukur sekeliling badan melewati puncak dada kemudian ditambahkan 4 cm
- e) Lingkaran pinggang, diukur sekeliling pinggang kemudian ditambahkan 4 cm
- f) Lingkaran panggul, diukur sekeliling panggul kemudian ditambahkan 4 cm
- g) Lingkaran kerung lengan, diukur dari puncak bahu melewati ketiak lalu menuju puncak bahu lagi
- h) Lebar bahu, diukur dari titik bahu tertinggi menuju pangkal lengan
- i) Lebar punggung, diukur dari garis lipatan ketiak kanan hingga lipatan ketiak bagian kiri pada bagian belakang
- j) Panjang Punggung, diukur pada pas tulang belakang hingga bagian pinggang, pita lurus
- k) Lebar muka, diukur dari garis lipatan ketiak kanan hingga lipatan ketiak bagian kiri pada bagian depan
- l) Panjang muka, diukur dari lekuk leher bagian depan hingga batas pinggang
- m) Panjang lengan, diukur dari puncak bahu hingga panjang yang diinginkan
- n) Lingkaran ujung lengan, diukur mengelilingi pergelangan tangan
- o) Panjang gaun, diukur dari titik leher belakang hingga panjang yang diinginkan
- p) Panjang rok, diukur dari batas garis pinggang hingga panjang yang diinginkan
- q) Tinggi pinggul, diukur pada bagian sisi dari garis pinggang hingga garis panggul
- r) Tinggi puncak dada, diukur lurus atau tegak lurus dari garis pinggang hingga puncak tertinggi
- s) Lingkaran pesak, diukur dengan cara melingkarkan pita melalui selangkangan dengan batas garis pinggang
- t) Panjang celana, diukur pada bagian sisi dari garis pinggang hingga panjang yang diinginkan

G. Buatlah daftar ukuran tubuh boneka jahit dan tubuh pasangan anda!!

SELAMAT MENGERJAKAN.....



MENGAMBIL UKURAN TUBUH

PPL UNY



PENGERTIAN UKURAN

Ukuran adalah Bilangan yang menunjukkan besar kecilnya satuan ukuran atau suatu benda

FUNGSI UKURAN

- ❖ **Sebagai data dalam pembuatan pola, baik pola datar -(flat pattern) maupun pola pulir (drapping)**
- ❖ **Sebagai dasar untuk pengembangan desain-desain baru**
- ❖ **Merupakan referensi di dalam pengecekan pola**
- ❖ **Membantu dalam pengepasan (fitting)**

SISTEM PENGUKURAN TUBUH

- ❖ **Martin measurement method (satu dimensi)**
- ❖ **Sliding gauge measurement method**
- ❖ **Plaster cast method**
- ❖ **Automatic body type photography method
(Silhouette measuring device)**
- ❖ **Three-dimensional curved surface measurement
method, atau kamera tiga dimensi**

PERSIAPAN MENGUKUR

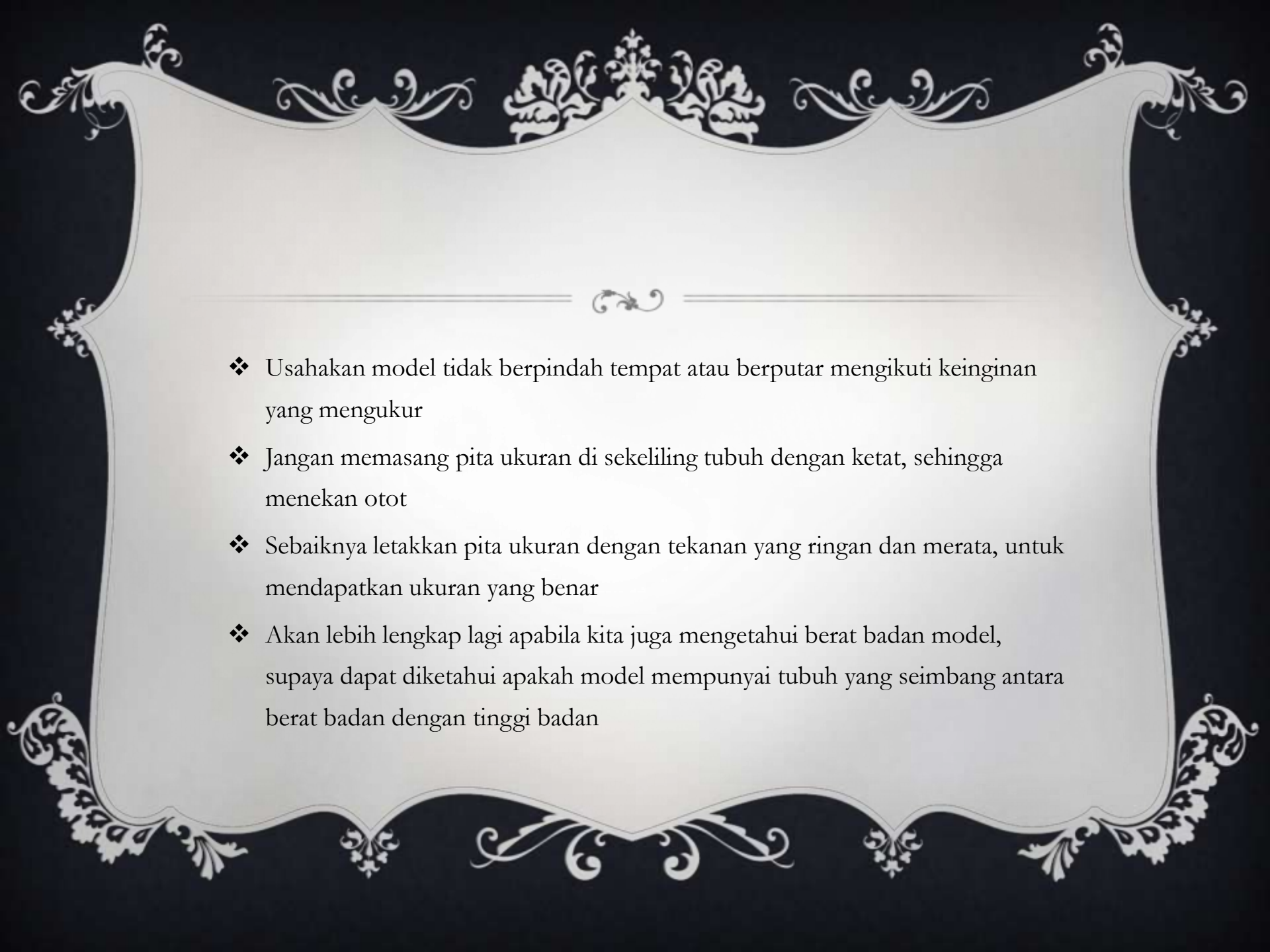
- ❖ Buku catatan ukuran.
- ❖ Alat-tulis (pulpen/pensil).
- ❖ Piterban(pita kecil, untuk mengikat pinggang sebagai tanda letak pinggang).
- ❖ Pita ukuran(meteran).
- ❖ Penggaris (kalau diperlukan).
- ❖ Daftar jenis ukuran atau daftar macam-macam ukuran yang akan di ambil.
- ❖ Model/orang yang akan di ukur atau pakaian jadi, yang dijadikan pedoman untuk ukuran.
- ❖ Kertas karton atau sejenisnya untuk alat bantu pada saat mengukur lingkaran pinggul

HAL PENTING SAAT PENGUKURAN

- ❖ Model atau peraga wati yang akan di ukur sebaiknya memakai busana yang pas badan seperti baju senam atau baju renang atau memakai kamsisol.
- ❖ Sebelum mengambil ukuran, pastikan model berdiri dengan posisi yang benar yaitu:
 - a. badan tegak dan lurus (tidak memiringkan badan, tidak menundukkan kepala, tidak membesarkan dada dan juga tidak membungkuk;
 - b. garis pandang sejajar dengan letak tinggi mata;
 - c. kedua kaki rapat;
 - d. tangan lurus pada sisi.
- ❖ Untuk mempermudah dan menghemat waktu dalam bekerja siapkan daftar ukuran tubuh yang diperlukan.

ETIKA MENGUKUR

- ❖ Posisi di depan sebelah kanan model yang di ukur
- ❖ Ujung pita ukuran yang ber angka kecil ada di tangan kiri
- ❖ Bila pita ukuran di lingkarkan atau di gantung pada leher maka pita ukuran yang ber angka kecil, ada ditangan kanan
- ❖ Pastikan pita ukuran tidak terlipat atau tidak melintir
- ❖ Mulailah mengukur dengan sopan dan teliti

- 
- ❖ Usahakan model tidak berpindah tempat atau berputar mengikuti keinginan yang mengukur
 - ❖ Jangan memasang pita ukuran di sekeliling tubuh dengan ketat, sehingga menekan otot
 - ❖ Sebaiknya letakkan pita ukuran dengan tekanan yang ringan dan merata, untuk mendapatkan ukuran yang benar
 - ❖ Akan lebih lengkap lagi apabila kita juga mengetahui berat badan model, supaya dapat diketahui apakah model mempunyai tubuh yang seimbang antara berat badan dengan tinggi badan

Tabel 3.1 Jenis Ukuran

NO	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
	Ukuran Lingkar	
1	Lingkar leher	<i>Neck line</i>
2	Lingkar badan	<i>Bust line</i>
3	Lingkar pinggang	<i>Waist line</i>
4	Lingkar panggul	<i>Hip line</i>
5	Lingkar kerung lengan	<i>Arm hole</i>
6	Lingkar lutut	<i>Knee line</i>
7	Lingkar ujung lengan/pergelangan	<i>Wrist</i>
8	Lingkar siku	<i>Around the elbow</i>
9	Lingkar tangan	<i>Around the hand</i>
10	Lingkar kepala	<i>Around the head</i>
11	Lingkar paha	<i>Around the thigh</i>
12	Lingkar betis	<i>Around the lower leg</i>
	Ukuran Lebar	
13	Lebar bahu	<i>Shoulder line</i>
14	Lebar punggung	<i>Across back</i>
15	Lebar muka atau lebar dada	<i>Across front</i>
	Ukuran Panjang	
16	Panjang punggung	<i>Back length</i>
17	Panjang muka	<i>Front length</i>
18	Panjang lengan	<i>Sleeve length</i>
19	Panjang blus/gaun/blazer	<i>Dress length</i>
20	Panjang Rok	<i>Skirt length</i>
	Ukuran Tinggi	
21	Tinggi panggul	<i>Hip length</i>
22	Tinggi dada/tinggi puncak	<i>Bust point</i>
	Ukuran Berat	
23	Berat badan	<i>Weight</i>
24	Tinggi badan	<i>Tall</i>

SEBELUM MENGAMBIL UKURAN

- ❖ Memasang pita, veter band pada bagian titik pinggang, (jangan memasang pita disekeliling tubuh dengan ketat sampai menekan otot sebaiknya dengan tekanan yang ringan dan merata). Karena titik pinggang dijadikan patokan dalam mengukur untuk menentukan letak titik pinggang sebaiknya lakukan cara sebagai berikut
- ❖ Memasang pita, veter band pada titik panggul dan titik badan, lingkaran kerung lengan (bagi pemula)

gambar pemasangan tali



Gambar 6.1 tampak muka



gambar 6.2 tampak belakang

LINGKAR LEHER



gambar 6.3 mengukur kerung leher

Melingkarkan pita meter dari depan kebelakang dan kedepan lagi pada bagian leher yang terbesar

LINGKAR BADAN



Melingkarkan pita meter melalui bagian titik puncak payudara dan diukur rata dari bagian muka ke bagian belakang melewati ketiak kanan dan ketiak kiri

LINGKAR PINGGANG



Melingkarkan pita meter pada bagian Pinggang (badan yang terkecil)

LINGKAR PANGGUL



Pita meter dilingkarkan pada keliling bagian badan bawah yang paling besar atau panggul

LINGKAR KERUNG LEHER



Pita meter dilingkarkan pada sekeliling kerung lengan dari titik bahu melalui ketiak sampai titik bahu semula

LEBAR MUKA



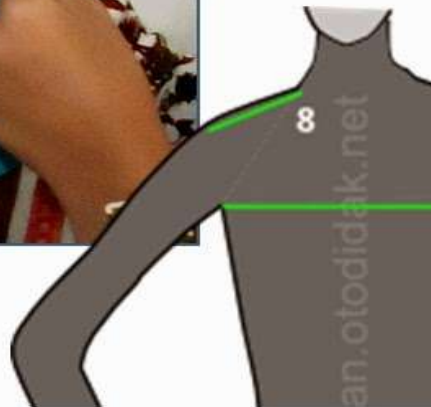
Pita meter diletakkan pada badan bagian muka dan diukur dari garis tanda kerung lengan kiri sampai garis tanda kerung lengan kanan

PANJANG MUKA



Pita meter diletakkan / diukur dari titik kerung leher bagian tengah muka kebawah sampai garis batas pinggang

LEBAR BAHU



Pita meter diletakkan/diukur mulai titik bahu pada leher tertinggi sampai titik bahu yang paling rendah pada ujung bahu bagian lengan

TINGGI PANGGUL



Meletakkan pita meter pada bagian sisi sisi muka mulai dari garis pinggang sampai garis panggul (no2 sampai no3)

LEBAR PUNGGUNG



Pita meter diletakkan dan diukur dari garis tanda kerung lengan kiri sampai garis tanda kerung lengan kanan

PANJANG PUNGGUNG



Pita meter diletakkan pada bagian tengah dan diukur dari titik kerung leher kebawah sampai garis pinggang

LINGKAR KERUNG LENGAN



Mengukur lingkaran kerung lengan melingkarkan pita meter pada sekeliling kerung lengan dari titik bahu melalui ketiak sampai titik bahu semula

PANJANG SISI



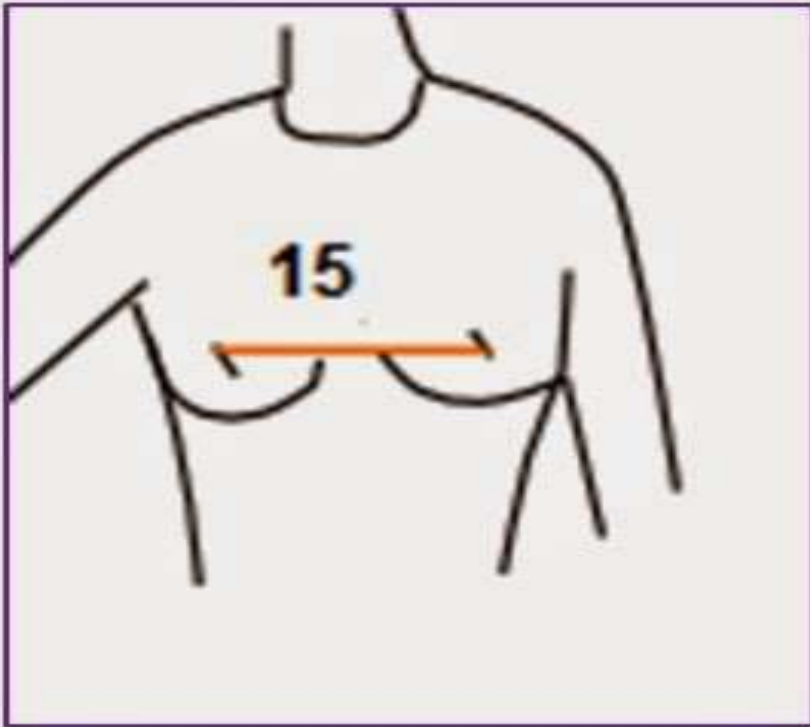
Dengan meletakkan penggaris dibawah ketiak , diukur dari ujung penggaris sampai batas lingkaran pinggang

TINGGI DADA



Meletakkan pita meter pada bagian muka, diukur lurus pada garis pinggang menuju titik puncak payudara atau sebaliknya

JARAK DADA



Mengukur dari titik puncak payudara sebelah kanan sampai dengan titik payudara sebelah kiri

TINGGI DUDUK



Dengan posisi duduk diukur dari garis pinggang sampai dengan batas tempat duduk

PANJANG ROK



Mengukur dari lingkar pinggang
kebawah sampai batas yang
dikehendaki

UKURAN UJI



Mengukur dari garis pinggang tengahmuka ke titik bahu yang paling rendah menuju ke garis pinggang bagian tengah belakang



SEKIAN

PPL UNY

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DASAR POLA
KELAS : X BUSANA 1
KOMPETENSI KEJURUAN : TATA BUSANA
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

FAHMILA DIAN SAPUTRI

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Pierre Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 Magelang

Mata Pelajaran : Dasar Pola

Kelas/Semester : X / 1

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengidentifikasi macam – macam pola
- 4.4 Membuat pola dasar dengan teknik drapping

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Mengidentifikasi macam – macam pola
- 4.4.1 Membuat pola dasar dengan teknik drapping

Tujuan Pembelajaran

- Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam pola secara konstruksi dengan cermat dan bertanggung jawab
- Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat pembuatan pola dasar rok secara teknik drapping dengan cermat dan bertanggung jawab

Materi Pembelajaran

- Macam – macam pola
- Pembuatan pola dasar rok secara drapping

Pendekatan, Model dan Metode

- Pendekatan: Saintific
- Model : Make a Macth, Mind Mapping dan Discovery Learning
- Metode : Diskusi, Presentasi dan Game

Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama *)

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (20 menit)

Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.

Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (140 menit)

Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban

Setiap siswa mendapat satu buah kartu

Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang

Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)

Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin

Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Peserta didik membuat mind mapping terkait dengan diskusi materi macam- macam pola

3. Penutup (20 menit)

Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran

Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

b) Pertemuan Kedua **)

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (20 menit)

Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.

Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (140 menit)

Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
Setiap siswa mendapat satu buah kartu

Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang

Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)

Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin

Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Peserta didik membuat mind mapping terkait dengan diskusi materi macam- macam pola

3. Penutup (20 menit)

Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran

Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya

Tabel 1. Contoh Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: Dasar Pola

KD 3.4 Mengidentifikasi macam – macam pola

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Mengidentifikasi macam – macam pola	a. mengidentifikasi macam – macam pola b. pembuatan pola dasar rok secara konstruksi	a. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam- macam pola secara konstruksi dengan cermat dan bertanggung	Tes tulis	1. Pengertian Pola Dasar 2. Metode pembuatan pola dasar busana 3. Jenis Pembuatan

		<p>jawab</p> <p>b. P</p> <p>eserta didik dapat pembuatan pola dasar rok secara konstruksi dengan cermat dan bertanggung jawab</p>	<p>Busana</p> <p>4. Teknik pembuatan pola konstruksi</p> <p>5. Macam – macam tanda pola</p> <p>6. Istilah pembuatan pola</p>
--	--	---	--

Kunci Jawaban Soal:

1. Pola dasar adalah gambar-gambar yang dibuat menurut ukuran badan dan dibentuk sesuai dengan model yang diinginkan, pola yang dibuat menurut ukuran badan atau anggota badan tanpa mengalami perubahan

2. Metode pembuatan pola dasar busana

- a) Pola dasar metode Soen
- b) Pola dasar J.H. Meyneke
- c) Pola dasar Dressmaking
- d) Pola dasar Danckaerts
- e) Pola dasar Charmant
- f) Pola dasar Cuppens Geurs
- g) Pola dasar Bunka
- h) Dan lain-lain

3. Jenis Pola

Ada 3 (dua) Jenis pola yang biasa kita kenal yaitu:

- a) Pola konstruksi adalah pola yang dibuat sesuai dengan ukuran tubuh model.
- b) Pola Standar adalah pola yang dibuat dengan menggunakan ukuran yang sudah baku atau ukuran standar, seperti ukuran *small* (S), *Medium* (M), dan *Large* (L).
- c) Pola cetak adalah pola yang sudah siap untuk dipakai dengan ukuran tertentu dan sesuai dengan desain yang sudah disiapkan juga.

4. Teknik Pembuatan Pola

Teknik pembuatan pola konstruksi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a) Pola pulir atau Draping yaitu teknik pembuatan pola dengan cara membentuk dan menggantung bahan langsung pada model(tiga dimensi).
- b) Pola yang digambar pada kertas atau pada bahan tekstil(di atas kain)disebut dengan pola datar (*drafting/ flats pattern*) yaitu pola yang dibuat dengan cara di gambar pada kertas pola atau langsung pada bahan dengan menggunakan ukuran tubuh model yang sudah disiapkan sebelumnya.
- c) Pola Kombinasi (*drafting/ flats pattern/ dan draping*) yaitu pembuatan pola dengan cara menggabungkan menggambar dengan menggantung langsung pada bahan (*drafting dan draping*).

5. Macam – macam tanda pola

Tanda-tanda pola		
1. 	titik-titik	Garis penolong. Bisa juga dibuat garis biasa
2. 	garis hitam tipis	Garis pola dasar Asli
3. 	garis hitam tebal	Garis pola dasar yang sudah diubah
4. 	setrip-titik, setrip	Garis tanda lipatan, tetapi tidak untuk dragkap jaket satu
5. 	setrip-setrip	Garis tanda lipatan, untuk dragkap jaket satu
6. 	garis keribut	Garis tanda untuk parallel dipotong dipisah
7. 	tanda siku	Garis yang dibuat lurus menggunakan garis siku
8. 	arah panah	Tanda untuk menandai tegak benangnya pola (arah serat kain)
9. 	corak titik-titik	Tanda untuk menandai kain luar dan kain dalam
10. 	garis lurus	Tanda pola bagian belakang
11. 	garis miring	Tanda pola bagian depan
12. TM / TB	tingkatan	Trangah Muka / Trangah Belakang
13. 		Tanda tank
14. 		Jelujur
15. 		Dalam bngt

6. Istilah Pembuatan Pola

No	Inisial	Nama	Arti
1	NL	Neck line	Garis kerung leher
2	AHL	Arm hole line	Garis kerung lengan
3	SL	Shoulder line	Garis bahu
4	CL	Chest Line	Garis lingkaran dada
5	BL	Bust Line	Garis badan
6	UBL	Under bust line	Garis lingkaran badan bawah
7	WL	Waist line	Garis pinggang
8	NWL	New waist line	Garis pinggang baru
9	MHL	Middle hip line	Garis pertengahan pinggul
10	HL	Hip line	Garis pinggul
11	BL	Buttocks line	Garis bokong
12	ThL	thigh line	garis paha
13	SNP	Side neck point	Titik leher samping
14	FNP	Front neck point	Titik leher depan
15	BNP	Back neck point	Titik leher belakang

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

- . Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- . Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
- . Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- . Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	4	3
1	5	1
1	6	3
Jumlah		

Nilai perolehan KD
 pegetahuan : rerata dari
 nilai IPK
 $(17/24) * 100 = 70,83$

Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Tabel 2. Instrumen Penilaian Keterampilan.

IPK	Kategori			
	1	2	3	4
mbuatan pola dasar ngan teknik drapping	Tidak memperbaiki kesalahan pada pembuatan pola dasar dengan teknik drapping Pembuatan pola dasar dengan teknik drapping tidak memperhatikan langkah pembuatan pola dengan teknik drapping yang baik dan benar	Memperbaiki kesalahan pada pembuatan pola dasar dengan teknik drapping tetapi masih salah Pembuatan pola dasar dengan teknik drapping tidak memperhatikan langkah pembuatan dengan teknik drapping yang baik dan benar	Memperbaiki kesalahan pada pembuatan pola dasar dengan teknik drapping tetapi masih kurang tepat Pembuatan pola dasar dengan teknik drapping memperhatikan langkah pembuatan dengan teknik drapping yang baik dan benar tetapi masih	Memperbaiki kesalahan pada pembuatan pola dasar dengan teknik drapping dengan baik dan benar Pembuatan pola dasar dengan teknik drapping memperhatikan langkah pembuatan dengan teknik drapping yang baik dan benar

			kurang tepat	
--	--	--	--------------	--

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Jika lebih dari 50% maka diadakan remedial teaching, jika kurang dari 50% maka diberi tugas

Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Chart, Handouts dan Jobsheet

Alat : Skala, Pensil, Penggaris

Bahan : Kertas pola

Sumber Belajar

Dra. Eri Novida, M.Pd dkk, 2013, Dasar pola 1, Direktorat Pembina SMK : TIM

Ernawati. 2008. Tata Busana Jilid 1. Jakarta,

Permendikbud, Kurikulum 2013 Nomer : 70 tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliah Kejuruan

Magelang , Agustus 2016

MAHASISWA PPL UNY

Mengesahkan

Guru Pembimbing PPL

Kapro Tata Busana



Sus Priyati, S.Pd

NIP. 19750802 200501 2 011



Dra. Suranti

NIP.19600908 198803 2 005



Fahmila Dian Saputri

NIM 10513241037



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 Magelang
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas/Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

- 3.8 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi
4.8 Membuat pola dasar rok secara konstruksi

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.8.1 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi
4.8.1 Pembuatan pola dasar rok secara konstruksi

Tujuan Pembelajaran

- Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat merumuskan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi secara konstruksi dengan cermat dan bertanggung jawab
- Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat pembuatan pola dasar rok secara konstruksi dengan cermat dan bertanggung jawab

Materi Pembelajaran

- Teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi
- Penbuatan pola dasar rok secara konstruksi

Pendekatan, Model dan Metode

- Pendekatan: Saintific
- Model : Make a Macth dan Mind Mapping

c. Metode : Diskusi, Presentasi dan Game

Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama *)

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (20 menit)

Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.

Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (140 menit)

Guru meminta peserta didik mengamati contoh jadi dari pola dasar konstruksi

Guru meminta peserta didik mengamati pola dasar rok yang sudah jadi

Guru meminta peserta didik membaca buku teks tentang ukuran yang diperlukan, alat dan bahan, langkah – langkah pembuatan pola dasar rok secara konstruksi

Peserta didik mengamati video/gambar tentang teknik penggunaan alat-alat menggambar pola, ukuran yang diperlukan dan teknik pembuatan pola dasar rok

Guru mendemonstrasikan tentang teknik penggunaan alat – alat menggambar pola rok

Guru mendemonstrasikan cara pembuatan pola dasar rok dengan beberapa ukuran panjang (maksimal, midi, mini)

Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang alat dan bahan yang diperlukan, ukuran dan cara pembuatan pola dasar rok secara konstruksi

Peserta didik berdiskusi tentang teknik pembuatan alat- alat menggambar pola dasar rok

Peserta didik berdiskusi tentang pembuatan pola rok secara konstruksi dalam ukuran (maksimal, midi, mini)

Peserta didik membuat pola dasar rok sesuai desain

Peserta didik membuat pola dasar rok dengan ukuran model yang berbeda

Peserta didik menyusun laporan cara membuat pola dasar rok sesuai desain

Peserta didik menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan ukuran model yang berbeda

Guru mendemonstrasikan cara membuat pola dasar rok sesuai desain

Peserta didik mempresentasikan laporan hasil pembuatann pola dasar rok dengan ukuran model yang berbeda

Mempresentasikan laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda (maksimal, midi, mini)

3. Penutup (20 menit)

Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran

Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

b. Pertemuan kedua **)

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (20 menit)

Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

Guru mendiskusikan dengan peserta didik kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran bagi kehidupan.

Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (140 menit)

Guru meminta peserta didik mengamati contoh jadi dari pola dasar konstruksi

Guru meminta peserta didik mengamati pola dasar rok yang sudah jadi

Guru meminta peserta didik membaca buku teks tentang ukuran yang diperlukan, alat dan bahan, langkah – langkah pembuatan pola dasar rok secara konstruksi

Peserta didik mengamati video/gambar tentang teknik penggunaan alat-alat menggambar pola, ukuran yang diperlukan dan teknik pembuatan pola dasar rok

Guru mendemonstrasikan tentang teknik penggunaan alat – alat menggambar pola rok

Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang alat dan bahan yang diperlukan, ukuran dan cara pembuatan pola dasar rok secara konstruksi

Peserta didik membuat pola dasar rok dengan menggunakan salah satu ukuran standar (S,M,L)

Peserta didik menyusun laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan menggunakan salah satu ukuran standar (S, M, L)

Peserta didik menganalisis perbedaan hasil pola yang dibuat dengan ukuran model yang berbeda

Peserta didik memperagakan hasil pembuatan pola dasar rok dengan menggunakan salah satu ukuran standar (S, M,L)

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis perbedaan hasil pola yang ddibuat dengan ukuran model yang berbeda

c. Penutup (20 menit)

Peserta didik bersama guru merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran

Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

Tabel 1. Contoh Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: Dasar Pola

KD 3.8 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.8 Merumuskan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi	a. teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi	a. peserta didik dapat menjabarkan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi	Tes tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan macam – macam pola rok berdasarkan panjang 2. Sebutkan macam – macampola rok berdasarkan ukuran standar 3. Sebutkan langkah pembuatan pola 4. Sebutkan alat dan Bahan pembuatan pola 5. Bagaimana cara Pengambilan ukuran rok

Kunci Jawaban Soal:

1. Macam – macam pola rok berdasarkan panjang
 - a) Rok Mini
 - b) Rok Midi
 - c) Rok Kini
 - d) Rok Maksi
 - e) Longdress
2. Macam – macam pola rok berdasarkan ukuran standar
 - a) Small (S)
 - b) Medium (M)

- c) Large (L)
 - d) Extra Large (XL)
3. Langkah – langkah pembuatan pola
 - Siapkan alat dan bahan yang digunakan
 - Ikuti langkah –langkah yang tertera pada jobsheet
 - Perhatikan gambar pola yang akan dibuat dan dipahami
 4. Alat dan Bahan pembuatan pola
 - Kertas pola
 - Skala
 - Penggaris
 - Pensil
 - Pita Ukur
 5. Cara melakukan pengukuran rok
 - Lingkar pinggang : diukur melingkar
 - Tinggi panggul/punggul :diukur mulai dari pinggang sampai dibagian lingkaran panggul yang terbesar.
 - Lingkar panggul/panggul : diukur melingkar melalui bagian perut, pantat, dan melalui bagian panggul yang paling besar, dan ditambahkan 4 cm.
 - Panjang rok : diukur dari pinggang ke bawah sesuai keinginan

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

- . Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- . Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
- . Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- . Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1
1	1	3
1	2	3
1	3	4
1	4	3
1	5	1
Jumlah		

Nilai perolehan KD
 pengetahuan : rerata dari
 nilai IPK
 $(14/20) * 100 = 70$

Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Tabel 2. Instrumen Penilaian Keterampilan.

IPK	Kategori			
	1	2	3	4

Pembuatan pola dasar rok secara konstruksi	Tidak memperbaiki kesalahan pada pembuatan pola dasar rok Pembuatan pola dasar rok tidak memperhatikan langkah pembuatan rok yang baik dan benar	Memperbaiki kesalahan pada pembuatan pola dasar rok tetapi masih salah Pembuatan pola dasar rok tidak memperhatikan langkah pembuatan rok yang baik dan benar	Memperbaiki kesalahan pada pembuatan pola dasar rok tetapi masih kurang tepat Pembuatan pola dasar rok memperhatikan langkah pembuatan rok yang baik dan benar tetapi masih kurang tepat	Memperbaiki kesalahan pada pembuatan pola dasar rok dengan baik dan benar Pembuatan pola dasar rok memperhatikan langkah pembuatan rok yang baik dan benar
--	---	--	---	---

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Jika lebih dari 50% maka diadakan remedial teaching, jika kurang dari 50% maka diberi tugas

Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Chart, Handouts dan Jobsheet

Alat : Skala, Pensil, Penggaris

Bahan : Kertas pola

Sumber Belajar

Dra. Eri Novida, M.Pd dkk, 2013, Dasar pola 1, Direktorat Pembina SMK : TIM

Ernawati. 2008. Tata Busana Jilid 1. Jakarta,

Permendikbud, Kurikulum 2013 Nomer : 70 tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan

Magelang , Agustus 2016

Mengesahkan

Guru Pembimbing PPL

MAHASISWA PPL UNY

Kapro Tata Busana



Sus Triyati, S.Pd

NIP. 19750802 200501 2 011



Dra. Suranti

NIP.19600908 198803 2 005



Fahmila Dian Saputri

NIM 10513241037

HANDOUTS

Macam – macam pola

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 3 MAGELANG
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Aspek/Materi Pokok	: Membuat pola dasar rok secara konstruksi

A. Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengidentifikasi macam – macam pola
- 4.8 Membuat pola dasar rok secara konstruksi

B. Tujuan Pembelajaran

- 3.4.1 mengidentifikasi macam – macam pola
- 4.8.1 Pembuatan pola dasar rok secara konstruksi sistem bunka

C. Materi

Macam – macam pola

Pola dasar adalah gambar-gambar yang dibuat menurut ukuran badan dan dibentuk sesuai dengan model yang diinginkan, pola yang dibuat menurut ukuran badan atau anggota badan tanpa mengalami perubahan

Secara umum macam-macam sistem atau metode pembuatan pola dasar busana tersebut adalah sebagai berikut:

Metode pembuatan pola dasar busana

- a) Pola dasar metode Soen
- b) Pola dasar J.H. Meyneke
- c) Pola dasar Dressmaking
- d) Pola dasar Danckaerts
- e) Pola dasar Charmant
- f) Pola dasar Cuppens Geurs
- g) Pola dasar Bunka
- h) Dan lain-lain

Dari beberapa macam metode pembuatan pola dasar diatas, pada bahan ajar ini contoh pola dasar yang disajikan hanya pembuatan pola dasar dengan metode Bunka, sedangkan untuk metode lainnya akan dibahas dalam buku atau bahan ajar tersendiri. Perlu juga penulis sampaikan di sini bahwa tidak ada sistem pembuatan pola dasar yang tidak baik, dan tidak ada pola dasar yang tidak bisa dirubah menjadi pola busana yang sesuai dengan desain. Baik atau buruknya suatu sistem pembuatan pola dasar tergantung pada kecocokan atau kebiasaan si pengguna pola tersebut. Namun demikian penulis juga perlu menyampaikan alasan mengapa pada buku ini penulis memilih pola dasar sistem bunka.

Dari berbagai sistem pembuatan pola dasar, secara berkebetulan penulis pertama mengenal atau pertama mempelajari cara membuat pola dasar adalah pola dasar sistem Meyneke dan Soen. Kemudian terakhir penulis mempelajari tentang pola dasar sistem Bunka. Dari ke tiga sistem pembuatan pola ini, setelah penulis pelajari ternyata sistem Bunka adalah hasil kajian atau perkembangan terakhir dari sistem Meyneke dan Soen dengan kata lain pola dasar sistem Bunka adalah merupakan hasil penyempurnaan dari sistem pembuatan pola yang lama. Pembuatan pola dasar sistem Bunka adalah hasil riset atau penelitian yang dilakukan oleh University of Wuman Tokyo di Jepang atau Bunka Daigaku. University of Wuman adalah satu-satunya perguruan tinggi di Jepang yang secara terus menerus berkarya dan menerbitkan buku-buku khusus dibidang *Fashion* atau tentang busana. Oleh sebab itu penulis dapat dikatakan fanatik dengan sistem pembuatan pola dasar dengan metode Bunka ini. Menurut penulis, ukuran yang digunakan dalam membuat pola dasar dengan sistem Bunka, benar-benar berdasarkan perbandingan ukuran tubuh, sehingga kecil kemungkinan hasilnya akan gagal. Kalau terjadi kegagalan kemungkinan besar disebabkan karena salah dalam menghitung perbandingan angka atau ukurannya.

Metode pembuatan pola dasar Bunka, juga terus di evaluasi. Pada bahan ajar ini akan di sajikan dua teknik pembuatan pola dasar bunka. Teknik pertama adalah pola dasar yang digunakan atau dikeluarkan tahun 1985 sampai tahun 2009. Selama periode ini tampaknya pola dasar ini terus dikaji dan di evaluasi, sehingga pada akhirnya dikeluarkan lagi teknik pembuatan pola dasar Bunka yang dipublikasikan sejak tahun 2009 sampai sekarang.

Jenis Pola

Ada 3 (dua) Jenis pola yang biasa kita kenal yaitu:

- a) Pola konstruksi adalah pola yang dibuat sesuai dengan ukuran tubuh model.
- b) Pola Standar adalah pola yang dibuat dengan menggunakan ukuran yang sudah baku atau ukuran standar, seperti ukuran *small (S)*, *Medium (M)*, dan *Large (L)*.
- c) Pola cetak adalah pola yang sudah siap untuk dipakai dengan ukuran tertentu dan sesuai dengan desain yang sudah disiapkan juga.

Teknik Pembuatan Pola

Teknik pembuatan pola konstruksi dapat dilakukan dengan beberapa carayaitu:

- a) Pola pulir atau Draping yaitu teknik pembuatan pola dengan cara membentuk dan menggantung bahan langsung pada model(tiga dimensi).
- b) Pola yang digambar pada kertas atau pada bahan tekstil(di atas kain)disebut dengan pola datar (*drafting/ flats pattern*) yaitu pola yang dibuat dengan cara di gambar pada kertas pola atau langsung pada bahan dengan menggunakan ukuran tubuh model yang sudah disiapkan sebelumnya.
- c) Pola Kombinasi (*drafting/ flats pattern/* dan draping) yaitu pembuatan pola dengan cara menggabungkan menggambar dengan menggantung langsung pada bahan (*drafting* dan draping).

Masing-masing dari teknik pembuatan pola dasar di atas diawali dengankajian, uji coba bahkan penelitian, yang membahas dan mengkaji tentang bagai mana cara yang terbaik untuk mendapatkan cara atau teknik pembuatan pola sehingga pola dasar yang dihasilkan dapat digunakan sesuai dengan bentuk dan ukuran tubuh manusia. Kajian diawali dengan mempelajari susunan tubuh manusia

atau anatomi tubuh manusia dengan segala bentuk dan model tubuh manusia, yang mana satu sama lain bentuk tubuh tersebut tidak ada yang sama, sebagaimana yang sudah kita bahas sebelumnya.

Untuk bisa membuat busana yang sesuai dengan desain yang diinginkan, dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu

- 1) Dengan menggunakan pola dasar, kemudian dari pola dasar tersebut barulah dirubah menjadi pola yang disesuaikan dengan desain.
- 2) Lansung dibuat pada tubuh model biasa disebut dengan cara atau teknik Draping dan Draperie.

Pada bahan ajar ini, kita tidak akan membahas tentang bagaimana cara membuat pola dasar maupun bagaimana cara merubah pola dasar tersebut menjadi pola yang sesuai dengan desain, tetapi **yang akan dibahas pada bahan ajar ini adalah apa yang mendasari** teknik pembuatan baik pola dasar teknik pembuatan baik pola dasar maupun pola yang sesuai desain sehingga semua orang yang akan menekuni profesi dibidang Fashion dapat mempelajarinya secara logika dan ilmiah.

Berikut ini adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menemukan atau mendapatkan cara atau teknik yang paling tepat dan paling baik dalam membuat pola dasar. Semua percobaan yang dilakukan juga untuk menemukan tentang bagaimana caranya agar pola dapat di gambar dan dibuat pada bidang datar dengan teknik konstruksi. Teknik konstruksi adalah teknik pembuatan pola dengan menggunakan ukuran tubuh yang sebenarnya.

Jadi bukan menggunakan ukuran standard dan bukan pula ukuran yang di skalakan maupun ukuran yang sengaja dibuat sendiri. Sebelum membuat busana atau sebelum membuat pola, kita perlu pahami terlebih dahulu bahwa tubuh manusia adalah penuh liku-liku maksudnya tubuh manusia bukan bidang datar, bukan benda mati, tetapi tubuh manusia

khususnya perempuan terdapat beberapa tonjolan otot seperti punggung, payudara, dan perut, pinggul, dan lain-lain. Tubuh manusia bergerak, dengan demikian pada bagian tubuh yang bergerak perlu diberi kelonggaran agar dapat bergerak dengan leluasa. Oleh sebab itu sebelum membuat pola perlu ada analisa bentuk tubuh, karena perlu keterampilan khusus dalam memodifikasi pola agar pola yang dibuat sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh model. Membuat pola untuk seseorang, sama juga seperti seorang arsitek membuatkan rancang bangun atau gambar atau blu prin untuk membangun sebuah rumah.

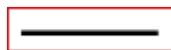
Macam – macam tanda pola

Tanda-tanda pola		
1. 	titik titik	Garis penolong. Bisa juga dibuat garis biasa
2. 	garis hitam tipis	Garis pola dasar Asli
3. 	garis hitam tebal	Garis pola dasar yang sudah dulah
4. 	setipitik, setip	Garis tanda lipatan, tetapi tidak untuk draagkap jakh satu
5. 	setip-setip	Garis tanda lipatan, untuk draagkap jakh satu
6. 	garis kerbau	Garis tanda untuk panel dipotong dipisah
7. 	tanda siku	Garis yang dibuat lurus menggunakan garis siku
8. 	arah panah	Tanda untuk menandai tegak bedanya pola (arah serat kain)
9. 	corak trik-atrik	Tanda untuk menandai kain luar dan kain dalam
10. 	garis biru	Tanda pola bagian belakang
11. 	garis merah	Tanda pola bagian depan
12. TM/TB	singkatan	Tengah Muka / Tengah Belakang
13. 		Tanda tarik
14. 		Jelujur
15. 		Dalam lipet

GARIS GARIS TANDA POLA

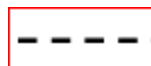
Untuk membedakan beberapa bagian pola diperlukan adanya tanda-tanda pola. Penggunaan bentuk garis-garis sebagai tanda pola dalam pembuatan konstruksi bertujuan untuk mempermudah dalam membuat dan menelaah konstruksi pola. Berikut ini akan dijelaskan tentang penggunaan garis-garis dan tanda-tanda pola sebagai berikut :

a) Garis Lurus



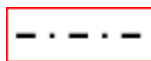
Garis yang menunjukkan garis pola. Garis lurus dengan warna merah menunjukkan pola bagian depan. Garis lurus berwarna biru menunjukkan pola bagian belakang.

b) Garis Putus-Putus



Merupakan garis bantu yang digunakan dalam pembuatan konstruksi pola.

c) Garis Lurus dan Titik



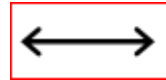
Menunjukkan garis lipatan atau tengah muka.

d) Garis Siku



Menunjukkan bahwa garis pada pola tersebut dibuat dengan garis tegak lurus satu sama lain.

g) Garis Panah Horizontal



Menunjukkan arah serat kain melebar (arah pakan).

f) Garis Panah Vertikal



Menunjukkan arah serat kain memanjang (arah lungsin).

Langkah – langkah pembuatan pola

1. Siapkan alat dan bahan yang digunakan
2. Ikuti langkah – langkah yang tertera pada jobsheet
3. Perhatikan gambar pola yang akan dibuat dan dipahami

Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembuatan pola

- a. Kertas pola
- b. Skala
- c. Penggaris
- d. Pensil
- e. Pita Ukur

Cara melakukan Pengukuran Rok

1. Lingkar pinggang : diukur melingkar
2. Tinggi panggul/punggul : diukur mulai dari pinggang sampai dibagian lingkaran panggul yang terbesar.
3. Lingkar pinggul/panggul : diukur melingkar melalui bagian perut, pantat, dan melalui bagian pinggul yang paling besar, dan ditambahkan 4 cm.
4. Panjang rok : diukur dari pinggang ke bawah sesuai keinginan

Istilah Pembuatan Pola

No	Inisial	Nama	Arti
1	NL	Neck line	Garis kerung leher
2	AHL	Arm hole line	Garis kerung lengan
3	SL	Shoulder line	Garis bahu
4	CL	Chest Line	Garis lingkaran dada
5	BL	Bust Line	Garis badan
6	UBL	Under bust line	Garis lingkaran badan bawah
7	WL	Waist line	Garis pinggang
8	NWL	New waist line	Garis pinggang baru
9	MHL	Middle hip line	Garis pertengahan pinggul
10	HL	Hip line	Garis pinggul
11	BtL	Buttocks line	Garis bokong
12	ThL	thigh line	garis paha
13	SNP	Side neck point	Titik leher samping
14	FNP	Front neck point	Titik leher depan
15	BNP	Back neck point	Titik leher belakang

POLA DASAR BADAN BAGIAN BAWAH (ROK)

Cara pembuatan pola dasar rok sama dengan cara pembuatan pola – pola yang lain yaitu dengan cara mengikuti nomor urut yang sudah tercantum pada gambar. Sebetulnya tanpa membaca keterangan pembuatan pola rok dapat dilakukan dengan membaca keterangan yang ada pada gambar. Untuk lebih jelasnya simak keterangan berikut ini :

Ukuran :Lingkar pinggang = 70 cm

Lingkar Panggul = 96 cm

Tinggi Panggul = 18 cm

Panjang Rok = 55 cm

Keterangan Cara Membuat Pola Rok Bagian Belakang

1. Garis panjang rok bagian belakang sesuai dengan ukuran panjang rok = 55 cm
2. Lebar pola bagian bawah sama dengan garis panggul dan sama juga dengan garis pola bagian atas dengan ukuran $\frac{h}{4} + 1 - 1 = \frac{96}{4} + 1 - 1 = 16 \text{ cm}$
3. Tinggi panggul dengan ukuran sama dengan ukuran asli tinggi panggul
4. Sisi bagian belakang ditemukan dengan cara
 - Dari garis tinggi panggul turun 10 cm kemudian dikeluarkan 1 cm
 - Dari titik 1 cm dibuat garis lurus melalui titik tinggi panggul dan diteruskan ke atas sampai melewati batas garis pinggang, kemudian juga diteruskan ke bawah sampai batas kelim (pedoman untuk membuat sisi)
 - Penambahan muka (+1) dan belakang (-1) adalah untuk membedakan antara pola belakang dan muka
 - Penambahan 0,5 pada pinggang adalah untuk kelonggaran tetapi tidak mutlak, tergantung selera konsumen
 - Dari tengah belakang ukur ke kanan dan ke sisi adalah $\frac{w}{4} + 0,5 - 1 = \frac{70}{4} + 0,5 - 1 = 16 \text{ cm}$
 - Dari batas titik 15,5 cm ke sisi atau ke kanan dibagi 3 (sampai batas garis panggul tadi / garis yang ada panahnya)
5. Titik $\frac{1}{3}$ pertama dari garis lurus yang ada panahnya adalah batas garis sisi rok bagian belakang, sisanya adalah menjadi lebar kupnat
 - Bentuk sisi rok dengan menaikkan = 0,7 cm dari garis datar
6. Tengah belakang turunkan 1 cm kemudian bentuk garis dari sisi menuju tengah belakang

Menentukan letak kupnat bagian belakang

7. Garis pinggang bagian belakang dibagi 3 sama panjang
 - a. Pada titik $\frac{1}{3}$ pertama dari tengah belakang, geser ke sisi atau ke kanan = 1 cm
 - b. Dari titik yang digeser 1 cm, ukur ke kanan lebar kupnat sama dengan sisa yang terdapat pada sisi
 - c. Pertengahan kupnat buat garis lurus ke bawah sejajar dengan garis tengah belakang dengan panjang kupnat = 6 cm diatas garis tinggi panggul
 - d. Bentuk kupnat dengan miring sisi = 0,7 cm

Keterangan Cara Membuat Pola Rok Bagian Muka

8. Sisi bagian muka ditemukan dengan cara sama dengan bagian belakang, yaitu :
 - Dari garis tinggi panggul turun 10 cm kemudian dikeluarkan 1 cm diteruskan ke atas sampai melewati batas garis pinggang, kemudian juga diteruskan ke bawah sampai batas kelim
 - Dari tengah muka ukur ke kiri atau ke sisi adalah $\frac{w}{4} + 0,5 + 1 \text{ cm} = \frac{70}{4} + 0,5 + 1 \text{ cm} = 18 \text{ cm}$
 - Dari batas titik 17,5 cm ke sisi atau ke kiri dibagi 3

9. Titik 1/3 pertama dari sisi atau dari garis tegak lurus adalah batas garis sisi rok bagian muka. Sisanya adalah menjadi lebar lebar kupnat kemudian bentuk sisi rok dengan menaikkan = 0,7 cm dari garis datar (tengah muka tetap pada garis lurus)

- Jika membuat / menyatukan bahan yang miring pada rok maka bagian sisi bawah harus tegak lurus (lihat gambar), jika tidak tegak lurus maka hasilnya sisi bawah rok akan menyudut

Menentukan letak kupnat bagian muka

10. Garis pinggang bagian muka dibagi menjadi 2 sama panjang

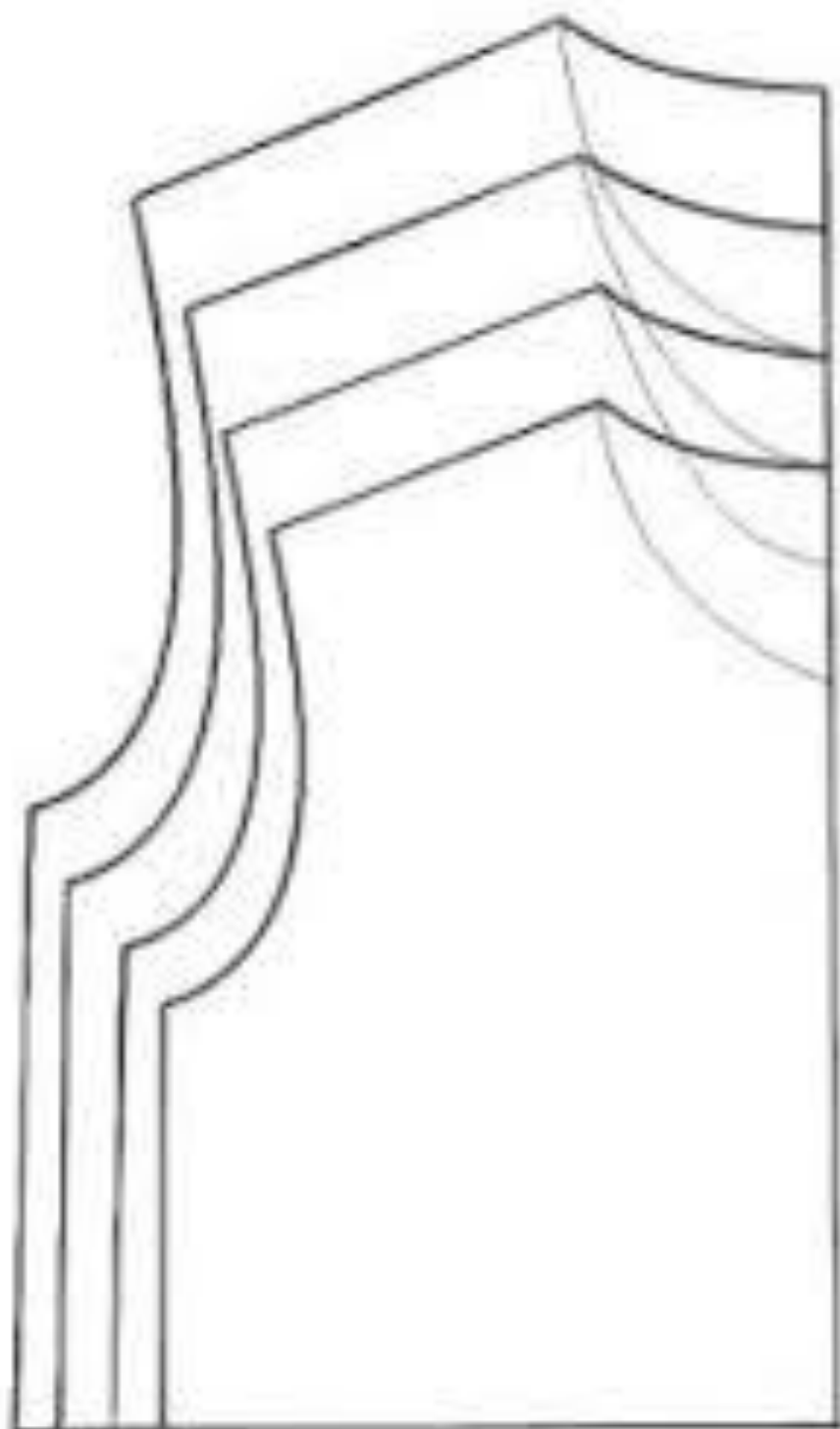
- Pada titik garis tengah pinggang, ukur ke sisi atau ke kiri sama dengan lebar kupnat, sama dengan sisa yang terdapat pada sisi

11. Dari pertengahan lebar kupnat, buat garis lurus ke bawah sejajar dengan garis tengah muka dengan panjang 10 cm

- Bentuk kupnat dengan cara memiringkan ke sisi = 0,5 cm
- Pola dasar rok selesai

Membentuk kupnat dengan dua lajur, dapat dilihat langsung pada gambar berikut ini.







POLA



PPL UNY

2016

Pengertian



Pola adalah suatu sistem /
cara dalam membuat
busana yang masih baku
belum dirubah sesuai
dengan model

Metode pembuatan pola dasar busana



- ☞ Pola dasar metode Soen
- ☞ Pola dasar J.H. Meyneke
- ☞ Pola dasar Dressmaking
- ☞ Pola dasar Danckaerts
- ☞ Pola dasar Charmant
- ☞ Pola dasar Cuppens Geurs
- ☞ Pola dasar Bunka

Jenis pembuatan pola



- ❧ Pola konstruksi adalah pola yang dibuat sesuai dengan ukuran tubuh model.
- ❧ Pola Standar adalah pola yang dibuat dengan menggunakan ukuran yang sudah baku atau ukuran standar, seperti ukuran *small* (S), *Medium* (M), dan *Large* (L).
- ❧ Pola cetak adalah pola yang sudah siap untuk dipakai dengan ukuran tertentu dan sesuai dengan desain yang sudah disiapkan juga.
- ❧ Pola Rader adalah

Teknik pembuatan pola konstruksi



- ❧ Pola pulir atau Draping yaitu teknik pembuatan pola dengan cara membentuk dan menggunting bahan langsung pada model(tiga dimensi).
- ❧ Pola yang digambar pada kertas atau pada bahan tekstil(di atas kain)disebut dengan pola datar (*drafting/flats pattern*) yaitu pola yang dibuat dengan cara di gambar pada kertas pola atau langsung pada bahan dengan menggunakan ukuran tubuh model yang sudah disiapkan sebelumnya.
- ❧ Pola Kombinasi (*drafting/flats pattern/* dan draping) yaitu pembuatan pola dengan cara menggabungkan menggambar dengan menggunting langsung pada bahan (*drafting* dan draping).

Garis – garis tanda pola



- ❧Garis Lurus
- ❧Garis Putus Putus
- ❧Garis Lurus dan Titik
- ❧Garis Siku
- ❧Garis Panah Vertikal
- ❧Garis Panah Horizontal

Alat dan Bahan



❧ Kertas pola

❧ Skala

❧ Penggaris

❧ Pensil

❧ Pita Ukur

Cara melakukan Pengukuran Rok



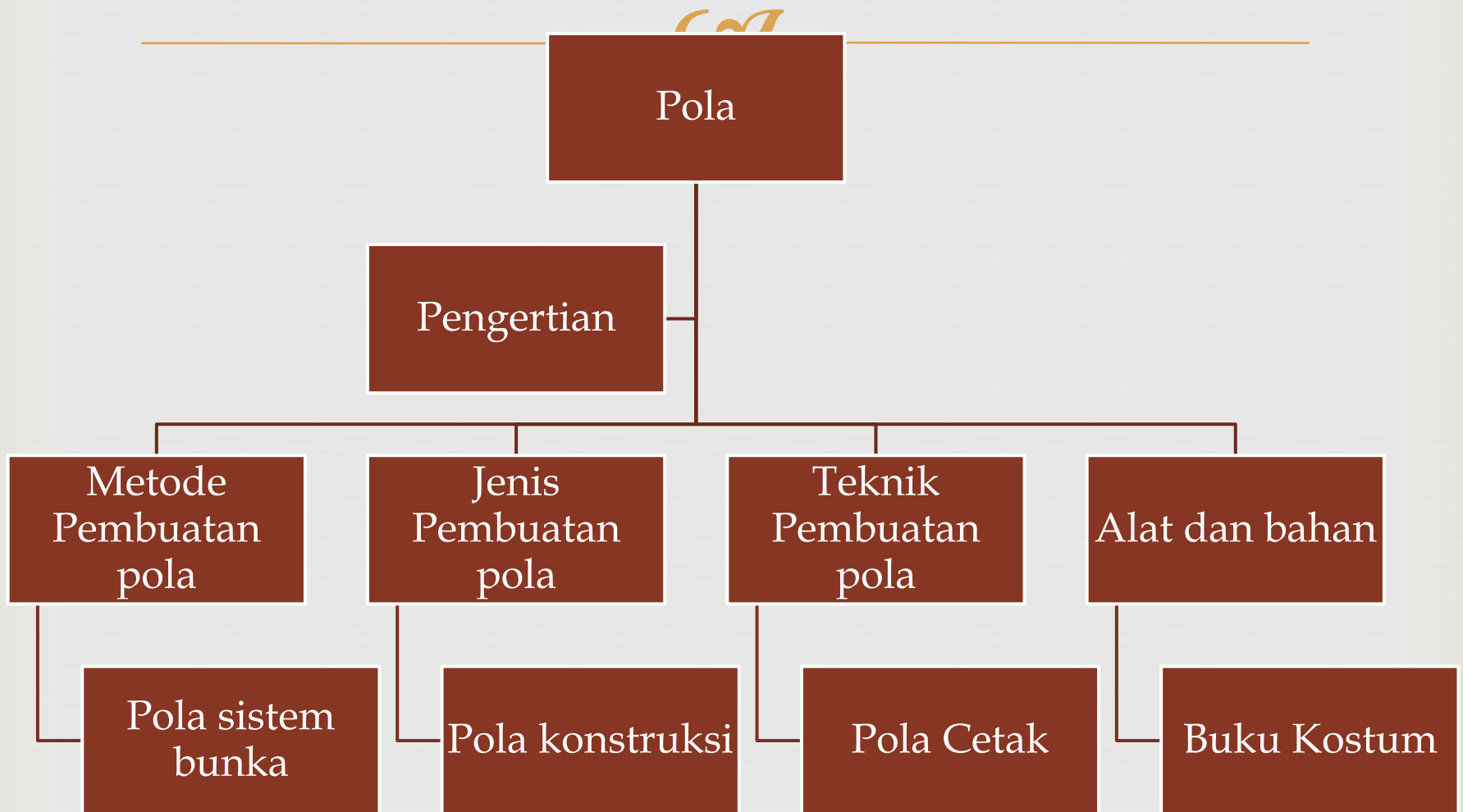
- ❧ Lingkar pinggang : diukur melingkar
- ❧ Tinggi panggul/punggul : diukur mulai dari pinggang sampai dibagian lingkaran panggul yang terbesar.
- ❧ Lingkar pinggul/panggul : diukur melingkar melalui bagian perut, pantat, dan melalui bagian pinggul yang paling besar, dan ditambahkan 4 cm.
- ❧ Panjang rok : diukur dari pinggang ke bawah sesuai keinginan

Istilah Pembuatan Pola



No	Inisial	Nama	Arti
1	NL	Neck line	Garis kerung leher
2	AHL	Arm hole line	Garis kerung lengan
3	SL	Shoulder line	Garis bahu
4	CL	Chest Line	Garis lingkaran dada
5	BL	Bust Line	Garis badan
6	UBL	Under bust line	Garis lingkaran badan bawah
7	WL	Waist line	Garis pinggang
8	NWL	New waist line	Garis pinggang baru
9	MHL	Middle hip line	Garis pertengahan pinggul
10	HL	Hip line	Garis pinggul
11	BtL	Buttocks line	Garis bokong
12	ThL	thigh line	garis paha
13	SNP	Side neck point	Titik leher samping
14	FNP	Front neck point	Titik leher depan
15	BNP	Back neck point	Titik leher belakang

CONTOH MIND MAPPING



Cara Mengambil Ukuran Rok



- ❧ Lingkar pinggang : diukur melingkar pada pinggang terkecil
- ❧ Tinggi panggul/ punggung : diukur mulai dari pinggang sampai dibagian lingkaran panggul yang terbesar.
- ❧ Lingkar pinggul/ panggul : diukur melingkar melalui bagian perut, pantat, dan melalui bagian pinggul yang paling besar, dan ditambahkan 4 cm.
- ❧ Panjang rok : diukur dari pinggang ke bawah sesuai keinginan

Ukuran



∞ Lingkar pinggang = 70 cm

∞ Lingkar Panggul = 96 cm

∞ Tinggal Panggul = 18 cm

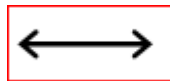
∞ Panjang Rok = 55 cm

Metode pembuatan pola dasar busana

(1)

Jenis Pola (3)

Garis Panah Horizontal



Menunjukkan arah serat kain
melebar (arah lungsin).

Pola dasar metode Soen

Pola Kombinasi (*drafting/ flats pattern/* dan draping)
yaitu pembuatan pola
dengan cara
menggabungkan
menggambar dengan
menggunting langsung
pada bahan (*drafting* dan
draping)

Alat dan Bahan Pembuatan Pola

**Pola konstruksi
adalah pola
yang dibuat
sesuai dengan
ukuran tubuh
model**

**SL
Shoulder line
Garis Bahu**

**Pola dasar
J.H.
Meyneke**

Garis Panah Vertikal



Menunjukkan arah serat kain
memanjang (arah pakan).

**GARIS GARIS
TANDA POLA
(5)**

**Pola dasar
Danckaerts**

CL
Chest line
Garis Lingkar
Dada

Pola Standar adalah pola yang dibuat dengan menggunakan ukuran yang sudah baku atau ukuran standar, seperti ukuran *small (S)*, *Medium (M)*, dan *Large (L)*

Pola dasar
Cuppens Geurs

Buku Kostum

Garis Lurus



Garis yang menunjukkan garis pola. Garis lurus dengan warna merah menunjukkan pola bagian depan. Garis lurus berwarna biru menunjukkan pola bagian belakang.

Pola dasar
Charmant

Garis Putus-Putus



Merupakan garis bantu yang digunakan dalam pembuatan konstruksi pola.

Penggaris

Pola cetak adalah pola yang sudah siap untuk dipakai dengan ukuran tertentu dan sesuai dengan desain yang sudah disiapkan juga

Pola yang digambar pada kertas atau pada bahan tekstil (di atas kain) disebut dengan pola datar (*drafting/ flats pattern*) yaitu pola yang dibuat dengan cara di gambar pada kertas pola atau langsung pada bahan dengan menggunakan ukuran tubuh model yang sudah disiapkan sebelumnya

BL
Bust line
Garis Dada

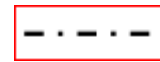
Skala

WL
Waist line
Garis Pinggang

Pola rader adalah lembaran kertas yang berisi macam – macam pola dengan model atau desain busana yang digambar secara bertumpuk dalam satu halaman

Teknik
Pembuatan
Pola
(2)

Garis Lurus dan Titik



Menunjukkan garis lipatan atau
tengah muka.

Kertas Pola

Pola dasar
Bunka

Pola dasar Dressmaking

Garis Siku



Menunjukkan bahwa garis pada pola tersebut dibuat dengan garis tegak lurus satu sama lain.

Istilah Pembuatan Pola (4)

Pita Ukur

Pola pulir atau Draping yaitu teknik pembuatan pola dengan cara membentuk dan menggunting bahan langsung pada model(tiga dimensi).

**HL
Hip line
Garis pinggul**

Pola

**Suatu sistem /
cara dalam
membuat
busana yang
masih baku
belum dirubah
sesuai dengan
model**

KARTU GAME

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 MAGELANG
BIDANG STUDI KEAHLIAN SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA

KISI-KISI SOAL

MATA PELAJARAN : DASAR POLA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TATA BUSANA
KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
KELAS/SEMESTER : X BUSANA 1/ 1
TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

NAMA

: FAHMILA DIAN SAPUTRI

NIM

: 10513241037

KISI - KISI ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMK NEGERI 3 MAGELANG
 Program Studi Keahlian : Pariwisata
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Mata Pelajaran : Dasar Pola

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	KRITERIA UNJUK KERJA	MATERI UJI	METODE	INDIKATOR	SOAL			KET
						NO	BENTUK	JML	
1.	Perkembangan bentuk tubuh	Bentuk dan bagian tubuh	Ciri bentuk tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi ciri – ciri bentuk tubuh abad ke 14	1	Essay	1	
			Fase perkembangan bentuk Tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi 6 fase perkembangan bentuk tubuh	2	Essay	1	
			Macam bentuk tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi macam – macam bentuk tubuh berdasar berat dan tinggi badan	3	Essay	1	
			Macam bentuk leher	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi 5 macam bentuk leher	4	Essay	1	

			Cara menyempurnakan kekurangan tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi cara menyempurnakan bentuk tubuh sesuai kriteria	5	Essay	1	
--	--	--	--------------------------------------	--------------	---	---	-------	---	--

SOAL ULANGAN HARIAN I

1. Sebutkan cirri – cirri bentuk tubuh abad ke -14 ?
2. Sebutkan 6 fase perkembangan bentuk tubuh menurut Robert J. Havighurst?
3. Sebutkan macam-macam bentuk tubuh berdasarkan perbandingan tinggi dan berat badan ?
4. Sebutkan 5 macam bentuk leher yang anda ketahui beserta gambar ?
5. Bagaimana cara menyempurnakan bentuk tubuh jika tubuh anda memiliki
 - a. Leher pendek
 - b. Bahu lebar
 - c. Payudara kecil
 - d. Pinggang sempit
 - e. Pantat dan paha penuh

ANALISA BUTIR SOAL

Mata pelajaran : Dasar Pola
 Kelas : X Busana 1
 Hari/tanggal : Senin, 8 Agustus 2016
 Jenis Soal : Formatif
 Materi : Perkembangan bentuk dan bagian tubuh

NO	NAMA PESERTA	SOAL					Score	nilai
		1	2	3	4	5		
	Kunci	4	4	4	4	4		N/20*100
1	Agustina Dwi Ratnasari	4	4	1	2	4	15	75
2	Al Risha Shahadatie	4	4	3	4	4	19	95
3	Anisatul Aini	4	4	4	4	4	20	100
4	Astiti Andayani	4	4	4	2	4	18	90
5	Azzahra Bulan Maharani	4	4	4	3	4	19	95
6	Bhimo Maulana Ibrahim	4	4	4	1	2	15	75
7	Cahya Indah Julieta	4	4	4	4	4	20	100
8	Dewi Cahya Ningrum	4	4	1	3	4	16	80
9	Dika Dwi Cahyaningrum	4	4	3	4	4	19	95
10	Elsa Nurulita	4	4	3	1	4	16	80
11	Enjang Fitriyani	4	4	3	4	4	19	95
12	Erni Nur Aisyah	4	4	3	4	4	19	95
13	Faikhhotul Ulfa Khoiriyah	4	4	4	4	3	19	95
14	Fina Listiyani	4	4	4	4	4	20	100
15	Ike Vibiyanti	3	4	3	4	4	18	90
16	Ima Khomsani	4	4	1	4	4	17	85
17	Innayah	2	4	4	3	3	16	80
18	Irma Nasution	4	4	4	4	4	20	100
19	Kandhi Timur Prasasti	4	4	3	3	3	17	85
20	Maghfidhoh Khuriyah	4	4	4	4	4	20	100
21	Maulida Yuliana Latifah	4	4	4	3	4	19	95
22	Melisa Saputri	4	4	4	4	4	20	100
23	Nur Ayu Agustina	4	4	2	3	4	17	85
24	Prihatmawan Enggar Krisanto	4	4	3	3	0	14	70
25	Rahayu Septiyani	4	4	4	0	2	14	70
26	Retno Dewanti	4	4	4	4	4	20	100
27	Rizki Dwi Wulan Suci	4	4	3	4	3	18	90
28	Rizqiya Ulin Ni'mah	4	4	4	4	3	19	95
29	Sasmita	4	4	1	3	4	16	80
30	Septi Setiya Arfiani	4	4	3	4	4	19	95
31	Sri Muslimah	4	4	4	4	4	20	100
32	Sulis Puji Ardea	4	3	4	4	3	18	90
33	Tri Susanti	4	4	4	4	3	19	95
34	Tribono Utami	4	4	3	1	4	16	80
35	Umi Vadyla	4	4	4	4	3	19	95
36	Vega Anjasmoro	4	4	4	3	3	18	90
	Jumlah benar	34	35	20	21	24		

Magelang, Agustus 2016



Mengesahkan
 Kepala Sekolah
 Nila Yustiana, S. Pd., M.Mpar
 NIP. 19760330199503 2 001

Mengesahkan
 Wakasek

Drs Thokibin, S.Pd
 NIP 19680911 200501 1 007

Guru Pembimbing

Dra. Suranti
 NIP.19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL

Fahma Dian Saputri
 NIM 10513241037

TINDAK LANJUT**KESIMPULAN :**

1. Tingkat kesulitan Soal
 - a. Soal Mudah : 2
 - b. Soal Sedang : 2
 - c. Soal Sukar/sulit : 1
2. Hasil analisa soal :
 - a. Soal yang jawabannya kurang dari 50 % di tinjau kembali kemudian direvisi
 - 1). Tidak ada
 - b. Bantuan yang diberikan berupa ;
 - 1). Pembahasan soal - soal
Pemberian remidi bagi siswa yang nilai dibawah
 - 2). KKM
 - c. Siswa yang perbaikan :
Siswa yang mendapat Nilai Dibawah KKM ada 4 siswa
 - d. Siswa yang diberi pengayaan :
Siswa yang mendapat Nilai sama atau diatas KKM ada 32 siswa

Magelang, Agustus 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMK NEGERI 3
MAGELANG
Mila Yustiana S. Pd., M.Mpar
NIP. 19760830 199503 2 001

Mengesahkan
Wakasek
Drs Thokibin, S.Pd
NIP 19680911 200501 1 007

Guru Pembimbing
Dra. Suranti
NIP.19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL
Fahma Dian Saputri
NIM 10513241037

ANALISA HASIL EVALUASI BELAJAR

: SMK NEGERI 3
 Nama Sekolah : MAGELANG
 Mata Pelajaran : Dasar pola
 Kelas : X Busana 1
 Semester/ Tahun Pelajaran : Gasal /2016-2017
 Jenis Tes : Formatif
 Hari/Tanggal : Senin , 8 Agustus 2016

1. a. Prosentase jumlah butir soal yang dijawab betul per siswa

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN			TINDAK LANJUT	
		NILAI	% Jwb Betul	Berhasil	Gagal	Perbaikan	Pengayaan
1	Agustina Dwi Ratnasari	75	75%		v	v	
2	Al Risha Shahadatie	95	95%	v			v
3	Anisatul Aini	100	100%	v			v
4	Astiti Andayani	90	90%	v			v
5	Azzahra Bulan Maharani	95	95%	v			v
6	Bhimo Maulana Ibrahim	75	75%		v	v	
7	Cahya Indah Julieta	100	100%	v			v
8	Dewi Cahya Ningrum	80	80%	v			v
9	Dika Dwi Cahyaningrum	95	95%	v			v
10	Elsa Nurulita	80	80%	v			v
11	Enjang Fitriyani	95	95%	v			v
12	Erni Nur Aisyah	95	95%	v			v
13	Faikhhotul Ulfa Khoiriyah	95	95%	v			v
14	Fina Listiyani	100	100%	v			v
15	Ike Vibiyanti	90	95%	v			v
16	Ima Khomsani	85	85%	v			v
17	Innayah	80	80%	v			v
18	Irma Nasution	100	100%	v			v
19	Kandhi Timur Prasasti	85	85%	v			v
20	Maghfidhoh Khuriyah	100	100%	v			v
21	Maulida Yuliana Latifah	95	95%	v			v
22	Melisa Saputri	100	100%	v			v
23	Nur Ayu Agustina	85	85%	v			v
24	Prihatmawan Enggar Krisanto	70	70%		v	v	
25	Rahayu Septiyani	70	70%		v	v	
26	Retno Dewanti	100	100%	v			v
27	Rizki Dwi Wulan Suci	90	90%	v			v
28	Rizqiya Ulin Ni'mah	95	95%	v			v
29	Sasmita	80	80%	v			v
30	Septi Setiya Arfiani	95	95%	v			v
31	Sri Muslimah	100	100%	v			v

32	Sulis Puji Ardea	90	90%	v			v
33	Tri Susanti	95	95%	v			v
34	Tribono Utami	80	80%	v			v
35	Umi Vadya	95	95%	v			v
36	Vega Anjasmoro	90	90%	v			v
	Jumlah	3425		32	4	4	32
	Rata-rata	95,1					

Magelang, Agustus 2016



Mengetahui
Kepala Sekolah

Nila Yustiana S. Pd., M.Ppar
NIP.196008301995032001

Mengesahkan
Wakasek

Drs Thokibin, S.Pd
NIP.196809112005011007

Guru Pembimbing

Dra. Suranti
NIP.196009081988032005

Mahasiswa PPL

Fahnita Dian Saputri
NIM.10513241037

**DAFTAR HADIR
PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN**

- 1 Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Magelang
 2 Mata Pelajaran : Dasar Pola
 3 Kelas : X Busana 1
 4 Semester/Tahun Pelajaran : Gasal/ 2016-2017
 5 Jenis Tes : Ulangan Harian
 6 Hari /Tanggal : Senin, 8 Agustus 2016

No Urut	NAMA SISWA	TANDA TANGAN	
		PERBAIKAN	PENGAYAAN
1	Agustina Dwi Ratnasari	1 <i>Agustina</i>	1
2	Al Risha Shahadatie	2	2 <i>Risha</i>
3	Anisatul Aini	3	3 <i>Anisa</i>
4	Astiti Andayani	4	4 <i>Astiti</i>
5	Azzahra Bulan Maharani	5	5 <i>Bulan</i>
6	Bhimo Maulana Ibrahim	6 <i>Bhimo</i>	6
7	Cahaya Indah Julieta	7	7 <i>Cahaya</i>
8	Dewi Cahya Ningrum	8	8 <i>Dewi</i>
9	Dika Dwi Cahyaningrum	9	9 <i>Dika</i>
10	Elsa Nurulita	10	10 <i>Elsa</i>
11	Enjang Fitriyani	11	11 <i>Enjang</i>
12	Erni Nur Aisyah	12	12 <i>Erni</i>
13	Faikhotul Ulfa Khoiriyah	13	13 <i>Ulfa</i>
14	Fina Listiyani	14	14 <i>Fina</i>
15	Ike Vibiyanti	15	15 <i>Ike</i>
16	Ima Khomsani	16	16 <i>Ima</i>
17	Innayah	17	17 <i>Innayah</i>
18	Irma Nasution	18	18 <i>Irma</i>
19	Kandhi Timur Prasasti	19	19 <i>Kandhi</i>
20	Maghfidhoh Khuriyah	20	20 <i>Maghfidhoh</i>
21	Maulida Yuliana Latifah	21	21 <i>Maulida</i>
22	Melisa Saputri	22	22 <i>Melisa</i>
23	Nur Ayu Agustina	23	23 <i>Nur Ayu</i>
24	Prihatmawan Enggar Krisanto	24 <i>Enggar</i>	24
25	Rahayu Septiyani	25 <i>Rahayu</i>	25
26	Retno Dewanti	26	26 <i>Retno</i>
27	Rizki Dwi Wulan Suci	27	27 <i>Rizki</i>
28	Rizqiya Ulin Ni'mah	28	28 <i>Rizqiya</i>
29	Sasmita	29	29 <i>Sasmita</i>
30	Septi Setiya Arfiani	30	30 <i>Septi</i>
31	Sri Muslimah	31	31 <i>Sri</i>
32	Sulis Puji Ardea	32	32 <i>Sulis</i>
33	Tri Susanti	33	33 <i>Tri</i>
34	Tribono Utami	34	34 <i>Tribono</i>
35	Umi Vadyla	35	35 <i>Umi</i>
36	Vega Anjasmoro	36	36 <i>Vega</i>

Magelang, 15 Agustus 2016
MAHASISWA PPL UNY

Guru Pembimbing PPL
Dasar pola

Dra. Suranti
Dra. Suranti
NIP.19600908 198803 2 005

Fahmida Djan Saputri
Fahmida Djan Saputri
NIM 10513241037

Mengesahkan
Wakasan

DRS. Tokhman
DRS. Tokhman
NIP. 19680911 200501 1 007

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mira Yustiana, S. Pd., M.MPar
Mira Yustiana, S. Pd., M.MPar
NIP. 19710830 199503 2 001



FORMAT PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

- 1 Nama Sekolah : SMK NEGERI 3 MAGELANG
 2 Mata Pelajaran : Dasar Pola
 3 Kelas : X Busana 1
 4 Semester/ Tahun Pelajaran : Gasal/ 2016/2017
 5 Kompetensi / Sub Kompetensi : Perkembangan dan Bagian Tubuh
 6 Jenis Tes : Formatif
 7 Hari / Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

I. PERBAIKAN

No Urut	Nama Siswa	JENIS KESULITAN	PELAKSANAAN BANTUAN	HASIL			
				I	II		
1	Agustina Dwi Ratnasari	Sedang	PERBAIKAN	75	80		
2	Al Risha Shahadatie	Rendah	PENGAYAAN	95			
3	Anisatul Aini	Rendah	PENGAYAAN	100			
4	Astiti Andayani	Rendah	PENGAYAAN	90			
5	Azzahra Bulan Maharani	Rendah	PENGAYAAN	95			
6	Bhimo Maulana Ibrahim	Sedang	PERBAIKAN	75			
7	Cahya Indah Julieta	Rendah	PENGAYAAN	100			
8	Dewi Cahya Ningrum	Rendah	PENGAYAAN	80			
9	Dika Dwi Cahyaningrum	Rendah	PENGAYAAN	95			
10	Elsa Nurulita	Rendah	PENGAYAAN	80			
11	Enjang Fitriyani	Rendah	PENGAYAAN	95			
12	Erni Nur Aisyah	Rendah	PENGAYAAN	95			
13	Faikhotul Ulfa Khoiriyah	Rendah	PENGAYAAN	95			
14	Fina Listiyani	Rendah	PENGAYAAN	100			
15	Ike Vibiyanti	Rendah	PENGAYAAN	90			
16	Ima Khomsani	Rendah	PENGAYAAN	85			
17	Innayah	Rendah	PENGAYAAN	80			
18	Irma Nasution	Rendah	PENGAYAAN	100			

19	Kandhi Timur Prasasti	Rendah	PENGAYAAN	85			
20	Maghfidhoh Khuriyah	Rendah	PENGAYAAN	100			
21	Maulida Yuliana Latifah	Rendah	PENGAYAAN	95			
22	Melisa Saputri	Rendah	PENGAYAAN	100			
23	Nur Ayu Agustina	Rendah	PENGAYAAN	85			
24	Prihatmawan Enggar Krisanto	Sedang	PERBAIKAN	70			
25	Rahayu Septiyani	Sedang	PERBAIKAN	70	80		
26	Retno Dewanti	Rendah	PENGAYAAN	100			
27	Rizki Dwi Wulan Suci	Rendah	PENGAYAAN	90			
28	Rizqiya Ulin Ni'mah	Rendah	PENGAYAAN	95			
29	Sasmita	Rendah	PENGAYAAN	80			
30	Septi Setiya Arfiani	Rendah	PENGAYAAN	95			
31	Sri Muslimah	Rendah	PENGAYAAN	100			
32	Sulis Puji Ardea	Rendah	PENGAYAAN	90			
33	Tri Susanti	Rendah	PENGAYAAN	95			
34	Tribono Utami	Rendah	PENGAYAAN	80			
35	Umi Vadya	Rendah	PENGAYAAN	95			
36	Vega Anjasmoro	Rendah	PENGAYAAN	90			

Keterangan :

Magelang, Agustus 2016



Nila Yustiana S. Pd., M.Mpar
NIP.19710830199503 2 001

Mengesahkan
Wakasek

Drs Thokibin, M.Pd
NIP 19680911 200501 1 007

Guru Pembimbing

Dra. Suranti
NIP.19600908 198803 2 005

Mahasiswa PPL

Fahma Dian Saputri
NIM 10513241037

KISI - KISI ULANGAN HARIAN 2

Nama Sekolah : SMK NEGERI 3 MAGELANG
 Program Studi Keahlian : Pariwisata
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Mata Pelajaran : Dasar Pola

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	KRITERIA UNJUK KERJA	MATERI UJI	METODE	INDIKATOR	SOAL			KET
						NO	BENTUK	JML	
2	Titik dan Garis Tubuh	Titik dan garis tubuh	Titik – titik tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Titik – titik tubuh	1	PG	1	
			Letak tubuh bagian luar	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Letak tubuh bagian luar	2	PG	1	
			Klasifikasi / pembagian letak tubuh bagian luar	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Klasifikasi / pembagian letak tubuh bagian luar	3	PG	2	
			Pemasangan Body line	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi pemasangan body line	4,5	PG	2	

			Letak tubuh bagian luar	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Letak tubuh bagian luar	1,2	Essay	2	
			Klasifikasi / pembagian letak tubuh bagian luar	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Klasifikasi / pembagian letak tubuh bagian luar	3	Essay	1	
			Pemasangan Body line	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi pemasangan body line	4	Essay	1	

F/751/Wakasek 1/19.2

12/07/2010

KISI - KISI ULANGAN HARIAN 3

Nama Sekolah : SMK NEGERI 3 MAGELANG
 Program Studi Keahlian : Pariwisata
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Mata Pelajaran : Dasar Pola

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	KRITERIA UNJUK KERJA	MATERI UJI	METODE	INDIKATOR	SOAL			KET
						NO	BENTUK	JML	
3	Menerapkan teknik mengukur tubuh	Teknik Mengukur Tubuh	Fungsi Ukuran	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi fungsi ukuran	6	PG	1	
			Sistem Pengukuran Tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Teknik mengukur tubuh	7	PG	1	
			Sistem Pengukuran Tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Teknik mengukur tubuh	8	PG	1	
			Sistem Pengukuran Tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Teknik mengukur tubuh	9	PG	1	

			Ukuran tubuh boneka jahit dan tubuh model	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi Ukuran tubuh boneka jahit dan tubuh model	10	PG	1	
			Pengertian Ukuran	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi pengertian ukuran	5	Essay	1	
			Sistem Pengukuran Tubuh	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi sistem pengukuran tubuh	6	Essay	1	
			Alat dan Bahan dalam mengambil ukuran	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan dalam pengambilan ukuran	7	Essay	1	
			Etika Mengukur	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan dalam pengambilan ukuran	8	Essay	1	
			Jenis Ukuran	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi jenis ukuran	9	Essay	1	
			Cara mengambil ukuran	Tes tertulis	Siswa dapat mengidentifikasi cara mengambil ukuran	10	Essay	1	



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210

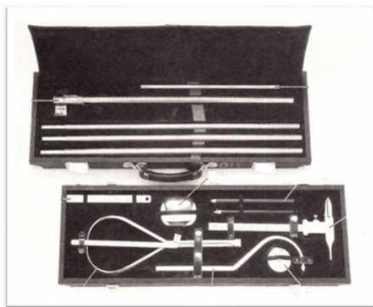


ULANGAN HARIAN KD 2 & 3

SOAL PILIHAN GANDA

- A. Pilihlah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D atau E untuk pilihan jawaban yang paling tepat !
- Langkah awal untuk menentukan garis tubuh dinamakan
 - Titik Kepala
 - Garis Tubuh
 - Titik Tubuh
 - Titik Bahu
 - Titik Leher
 - Garis lingkaran pinggang, garis lingkaran badan dan garis lingkaran panggul merupakan contoh dari
 - Anterior Median Line*
 - Posterior Median Line*
 - Horizontal Line*
 - Vertical Line*
 - Saggital Line*
 - Bentuk tubuh yang tidak ada kepala, tetapi ada tambahan tonjolan pada bagian dada dan tambahan tonjolan pada bagian pantat serta lengan dan kaki merupakan bagian tersendiri merupakan definisi dari
 - Median Cross Section*
 - Sagital Cross Section*
 - Side Silhouette*
 - Anterior Median Line*
 - Posterior Median Line*
 - Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi dari pemasangan garis tubuh atau body line adalah
 - Untuk mengetahui letak bagian-bagian tubuh
 - Untuk mengetahui titik tubuh
 - Untuk mengetahui garis tubuh
 - Pedoman saat pengambilan ukuran
 - Pedoman saat menganalisa bentuk tubuh
 - Dibawah ini yang bukan merupakan bahan yang digunakan dalam pemasangan garis tubuh adalah

- a. Kapur Jahit
 - b. Pita dari bahan satin
 - c. Jarum Paku
 - d. Lem
 - e. Body line type
6. Yang bukan merupakan fungsi ukuran adalah ...
- a. Sebagai data dalam pembuatan pola
 - b. Sebagai dasar untuk pengembangan desain – desain baru
 - c. Merupakan referensi didalam pengecekan pola
 - d. Membantu dalam pengemasan
 - e. Membantu dalam pengepasan (fitting)
7. Gambar dibawah ini merupakan alat ukur dengan metode



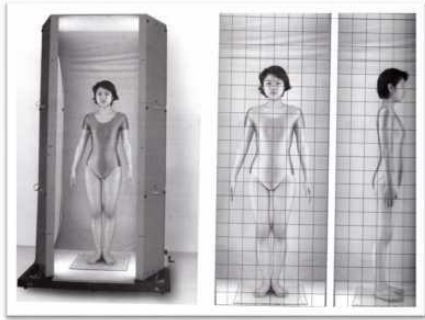
- a. *Martin measurement method*
- b. *Sliding gauge measurement method*
- c. *Plaster cast method*
- d. *Automatic body type photography method*
- e. *Three-dimensional curved surface measurement method*

8. Gambar dibawah ini merupakan alat ukur dengan metode



- a. *Martin measurement method*
- b. *Sliding gauge measurement method*
- c. *Plaster cast method*
- d. *Automatic body type photography method*
- e. *Three-dimensional curved surface measurement method*

9. Gambar dibawah ini merupakan alat ukur dengan metode



- a. *Martin measurement method*
 - b. *Sliding gauge measurement method*
 - c. *Plaster cast method*
 - d. *Automatic body type photography method*
 - e. *Three-dimensional curved surface measurement method*
10. Cara mengambil ukuran lingkar panggul adalah
- a. Diukur sekeliling badan melewati kedua puncak payudara
 - b. Diukur sekeliling pinggang atau badan terkecil
 - c. Diukur sekeliling leher yang terbesar
 - d. Diukur sekeliling lengan dari titik bahu melewati ketiak kemudian kembali ke titik bahu lagi
 - e. Diukur sekeliling panggul terbesar lalu ditambah 4 cm

SOAL URAIAN

B. Isilah uraian berikut dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan letak titik tubuh dan garis tubuh yang anda ketahui min 5!
2. Sebutkan letak titik tubuh bagian luar yang anda ketahui min 5!
3. Jelaskan secara singkat klasifikasi cara menentukan letak garis tubuh!
4. Jelaskan tahapan atau prosedur pemasangan garis tubuh atau body line pada dummy!
5. Jelaskan pengertian ukuran!
6. Sebutkan 5 macam metode mengukur tubuh !
7. Alat dan bahan apa saja yang perlu disiapkan sebelum mengambil ukuran!
8. Sebutkan etika saat mengukur tubuh model!
9. Sebutkan macam – macam jenis ukuran berdasar :
 - a. Lingkar
 - b. Lebar
 - c. Panjang
 - d. Tinggi
10. Jelaskan cara mengambil ukuran :
 - a. Lingkar badan
 - b. Lingkar pinggang
 - c. Lingkar panggul
 - d. Panjang muka
 - e. Panjang punggung

PHOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



